



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Ibtidaiyah

Kelas
V



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Ibtidaiyah

Kelas
V

BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS V

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subdiktorev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(*Menteri Agama Republik Indonesia*)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam*)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim
GP, M.Ag (*Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam*)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si (*Direktur KSKK Madrasah*)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE,
M.Si Dr. Lukman Nugraha,
S.Pd, M.Ed Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Nur Cholis

Editor:

Shofar Sholahudin Bisri

ISBN: 9786022934417

Diterbitkan Oleh : Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh : Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi
Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama
Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai dan juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kabupaten/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik.

Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI dan Bahasa Arab sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Ala kulli hal. terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.A

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puja dan puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam dan Akhlak tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggungjawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan anugerah yang dikaruniakan Allah Swt, sehingga kamu memasuki jenjang kelas baru, yaitu kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Muhammad saw. Amin.

Selamat bergabung di kelas V dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Di kelas yang baru ini, kamu akan menemukan lingkungan belajar yang lebih luas dan mendalam, termasuk dalam memahami perjalanan sejarah perkembangan dan kebudayaan agama Islam. Pembelajaran SKI di kelas V ini merupakan lanjutan dari kelas IV yang kemarin. Melalui pembelajaran SKI kelas V ini diharapkan dapat memahami, menganalisis, dan pada akhirnya dapat mengaktualisasikan keteladanan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam kehidupan di masa sekarang.

Buku Teks Utama SKI Kelas V ini hadir untuk membimbingmu menelusuri jejak-jejak sejarah kebudayaan Islam di era Madinah dan masa Khulafaur Rasyidin. Buku ini disajikan dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif. Melalui buku ini, kamu akan mempelajari materi secara sistematis dengan pendekatan yang mudah dipahami, disertai contoh sikap dan keteladanan, dalil, serta pembahasan aplikatif agar kamu tidak hanya memahami tiap-tiap peristiwa yang terjadi di masa lalu, tetapi juga mampu mengambil ibrah (pelajaran) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga mengajak pembaca untuk berpikir kritis, menggali hikmah di balik sejarah, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulullah saw. dan para sahabatnya.

Semoga materi dalam buku ini dapat membantu kamu memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran Islam dengan penuh kesadaran sehingga menjadi pribadi yang mampu menerapkan Panca Cinta (*cinta kepada Allah dan Rasulnya, cinta ilmu, cinta alam dan lingkungan, cinta diri dan sesama manusia, serta cinta kepada nusa dan bangsa*) dalam kehidupan sehari-hari.

Selamat belajar dan nikmati perjalanan menuntut ilmu dengan penuh keberkahan! Akhir kata, semoga Allah Swt. memberikan kemudahan dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat.

Penulis,

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Hak Cipta	iii
Kata Pengantar	iv
Kata Sambutan	vi
Prakata Penulis	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Petunjuk Penggunaan Buku	xiv

BAB I UPAYA RASULULLAH SAW. MEMBINA PERSATUAN DAN KESATUAN UMAT DI MADINAH.....

Apersepsi.....	3
A. Membina Persatuan Umat Islam di Madinah	4
B. Membina Persatuan Umat Antar Agama di Madinah	9
C. Hikmah Pembinaan Persatuan Umat di Madinah yang Dilakukan Rasulullah	13
Rangkuman	18
Uji Kompetensi	19
Muhasabah (Refleksi).....	21
Teladan Santri.....	22
Jendela Wawasan	25

BAB II UPAYA RASULULLAH saw. MENEGAKKAN PERDAMAIAN DENGAN NONMUSLIM

Apersepsi.....	28
A. Latar Belakang Dilaksanakannya Perjanjian Hudaibiah	29
B. Isi Perjanjian Hudaibiah	34
C. Hikmah Perjanjian Hudaibiah bagi Perkembangan Islam	38
Rangkuman	42
Uji Kompetensi	43
Muhasabah (Refleksi).....	45
Ekspresi Santri	46

BAB III UPAYA RASULULLAH saw. MENYEBARKAN ISLAM KE SEMENANJUNG ARABIA

Apersepsi.....	49
A. Upaya Rasulullah saw. Menjalin Hubungan dengan Para Penguasa di Semenanjung Arabia.....	50
B. Tanggapan Para Penguasa di Semenanjung Arabia	52
C. Hikmah Penyebaran Islam ke Semenanjung Arabia.....	56
Rangkuman	59
Uji Kompetensi	60
Muhasabah (Refleksi).....	62
Jendela Wawasan	63

BAB IV UPAYA RASULULLAH SAW. MEMBERSIHKAN KA'BAH DARI KEMUSYRIKAN.....	65
Apersepsi.....	67
A. Sebab-Sebab Terjadinya Fathu Makkah	68
B. Upaya Rasulullah saw. pada Peristiwa Fathu Makkah	71
C. Upaya Rasulullah saw. Menjaga Perdamaian pada Peristiwa Fathu Makkah	75
D. Upaya Rasulullah saw. Membersihkan Ka'bah dari Perilaku Kemusyrikan	78
E. Hikmah Peristiwa Fathu Makkah	83
Rangkuman	85
Uji Kompetensi	87
Teka-Teki Santri	90
Muhasabah (Refleksi).....	91
BAB V HAJI WADAK DAN AKHIR HAYAT RASULULLAH SAW....	92
Apersepsi.....	95
A. Peristiwa Haji Wadak (Haji Perpisahan)	96
B. Khutbah Wadak Rasulullah saw.....	98
C. Akhir Hayat Rasulullah saw.	102
Rangkuman	109
Uji Kompetensi	111
Muhasabah (Refleksi).....	113
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL.....	114
BAB VI KISAH TELADAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDIQ ..	121
Apersepsi.....	123
A. Riwayat Hidup Abu Bakar Ash-Shidiq	124
B. Abu Bakar Ash-Shiddiq Menjadi Khalifah (11-13H/632-634M).....	129
C. Kebijakan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq	133
D. Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq	136
Rangkuman	139
Uji Kompetensi	141
Muhasabah (Refleksi).....	143
BAB VII KISAH TELADAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB r.a.	144
Apersepsi.....	146
A. Riwayat Hidup Umar bin Khattab r.a.....	147
B. Umar Bin Khattab r.a. Menjadi Khalifah (13-23 H/634-644 M).....	150
C. Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab r.a.	154
D. Keteladanan Umar bin Khattab r.a.....	161
Rangkuman	164
Uji Kompetensi	165
Muhasabah (Refleksi).....	167
Kisah Teladan	168

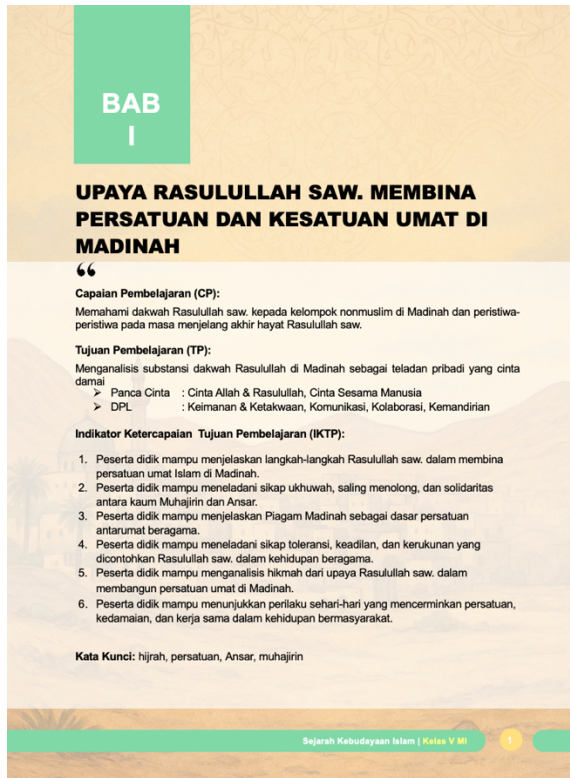
BAB VIII KISAH TELADAN SAHABAT UTSMAN BIN AFFAN r.a.....	171
Apersepsi.....	173
A. Riwayat Hidup Utsman bin Affan r.a.....	174
B. Utsman bin Affan r.a. Menjadi Khalifah (23-35 H/644-656 M)	177
C. Kebijakan Khalifah Utsman bin Affan r.a.....	181
D. Akhir Hayat Khalifah Utsman bin Affan r.a.	188
E. Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan r.a.....	190
Rangkuman	194
Uji Kompetensi	195
Muhasabah (Refleksi).....	198
Kisah Teladan	199
BAB IX KISAH TELADAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB	201
Apersepsi.....	203
A. Riwayat Hidup Ali bin Abi Thalib.....	204
B. Ali bin Abi Thalib k.w. Menjadi Khalifah (35–40 H/656-661 M)	207
C. Kebijakan Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w.....	211
D. Akhir Kepemimpinan Khalifah Ali Bin Abi Thalib	216
E. Keteladanan Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w.	219
Rangkuman	223
Uji Kompetensi	224
Muhasabah (Refleksi).....	226
Kisah Teladan	227
SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN	229
GLOSARIUM	237
DAFTAR PUSTAKA	239
DAFTAR INDEKS	240
BIODATA PENULIS.....	242

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Suasana Peserta didik sedang berdiskusi	4
Gambar 1.2.	Masjid Nabawi di masa sekarang.....	5
Gambar 1.3.	Lembar Piagam Madinah.	10
Gambar 1.4.	Suasana sebuah pasar	14
Gambar 1.5.	Anak memanfaatkan IT harus didampingi orang tua.	17
Gambar 1.6.	Terowongan Silaturahmi.....	25
Gambar 2.1.	Seorang Peserta didik sedang berpikir	28
Gambar 2.2.	Ilustrasi sumpah setia Baiatur Ridwan	30
Gambar 2.3.	Ekspresi seorang Peserta didik.....	33
Gambar 2.4.	Ilustrasi sebuah perjanjian.....	34
Gambar 2.5.	Ekspresi anak.....	40
Gambar 3.1.	Peta Semenanjung Arabia.....	49
Gambar 3.2.	Ilustrasi Raja Mesir menerima surat.....	53
Gambar 3.3.	Ekspresi anak.....	55
Gambar 3.4.	Ekspresi anak.....	55
Gambar 3.5.	Contoh poster anti bullying.....	59
Gambar 3.6.	konvensi hak-hak anak se-dunia.....	64
Gambar 4.1.	Ilustrasi sumur al-Watir.....	69
Gambar 4.2.	Ilustrasi pasukan muslimin menembus padang pasir	75
Gambar 4.3.	Ekspresi anak.....	77
Gambar 4.4.	Ekspresi anak.....	78
Gambar 4.5.	Suasana di sekitar Ka'bah.....	79
Gambar 5.1.	Ilustrasi saat melaksanakan thawaf	95
Gambar 5.2.	Kaum muslimin sedang berduka	102
Gambar 5.3.	Raudhah dan Makam Nabi Muhammad.....	107
Gambar 6.1.	Para santri yang mengidolakan Rasulullah saw.....	124
Gambar 6.2.	Kaum muslimin berharap Abu Bakar menjadi khalifah	129
Gambar 6.3.	Ekspresi anak.....	132
Gambar 6.4.	Ekspresi anak.....	132
Gambar 6.5.	Ekspresi anak.....	132
Gambar 6.6.	Ilustrasi kelompok yang menentang khalifah	133
Gambar 7.1.	Para santri sedang musyawarah.....	147
Gambar 7.2.	Ilustrasi Abu Bakar ash-Shiddiq sedang sakit	151
Gambar 7.3.	bulan-bulan dalam kalender hijriyah.....	158
Gambar 7.4.	Anak memanfaatkan IT harus didampingi orang tua.	159
Gambar 8.1.	Para santri sedang belajar Al-Qur'an	174
Gambar 8.2.	Ilustrasi perjalanan hijrah ke Habasyah	176
Gambar 8.3.	Ilustrasi Majelis Syura berdiskusi	178
Gambar 8.4.	Kelompok diskusi menilai hasil diskusi temannya.....	180
Gambar 8.5.	Ilustrasi penyalinan naskah Mushaf Al-Qur'an di masa Khalifah Utsman bin Affan	184

Gambar 8.6.	Ekspresi anak.....	193
Gambar 8.7.	Ekspresi anak.....	193
Gambar 8.8.	Ekspresi anak.....	193
Gambar 8.9.	Ilustrasi Abdurrahman bin Auf dengan kekayaannya	199
Gambar 9.1.	Santri sedang melakukan penelitian	203
Gambar 9.2.	Ilustrasi Ali bin Abi Thalib menolong orang Yahudi....	206
Gambar 9.3.	Ilustrasi Ali bin Abi Thalib dibaiat sebagai khalifah	208
Gambar 9.4.	Kelompok diskusi menilai hasil diskusi temannya.....	210
Gambar 9.5.	Anak-anak sedang bermain	215
Gambar 9.6.	santri sedang merenung	222

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



Halaman Bab adalah halaman pembuka setiap bab dalam buku. Halaman ini memuat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan muatan Delapan Profil Pancasila (DPL). Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai apa yang akan dipelajari, kompetensi yang perlu dicapai, serta insersi Kurikulum Berbasis Cinta, dan Delapan Profil Lulusan dalam tujuan pembelajaran agar murid dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan dapat belajar dengan lebih terarah dan bermakna. Dalam halaman ini juga disajikan kata kunci untuk membantu peserta didik mengenali istilah penting yang akan sering muncul dalam bab ini.

Peta Konsep/Peta Materi



Peta Konsep membantu pembaca melihat gambaran umum dan hubungan antar materi secara visual, sehingga mempermudah pemahaman isi bab.

Apersepsi

Apersepsi adalah tahapan persiapan pembelajaran. Terdapat beberapa pertanyaan pemantik untuk persiapan pembelajaran. Tujuan apersepsi adalah untuk memastikan murid siap mengikuti pembelajaran.

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi dan Kegiatan Pembelajaran bertujuan untuk mengajak pembaca memperluas wawasan dan mendalami materi Sejarah Kebudayaan Islam melalui bacaan yang relevan dan reflektif. sesuai capaian dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas

Aktivitas 1.2. Tugas Kelompok

Setelah membaca kisah ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah, kamu sebagai pelajar dapat meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan aktivitas berikut ini!

1. Bentuklah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok
2. Setiap kelompok akan mendapat tugas untuk mencari contoh sikap pelajar yang meneladani ketabahan Nabi dalam berdakwah.

Aktivitas kelompok atau individu adalah bentuk instrumen pembelajaran secara individu maupun kelompok. Hasil aktifitas merupakan penilaian formatif dalam pembelajaran.

Uji Kompetensi

Terdapat di akhir bab, bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran murid terhadap tujuan pembelajaran. Uji kompetensi ini mengandung keterampilan berpikir HOTS dalam bentuk soal yang variatif

Pengayaan

Pengayaan bertujuan untuk memperluas wawasan dalam suatu pokok bahasan dan memfasilitasi peserta didik menggali potensinya lebih optimal setelah tuntas mencapai tujuan pembelajaran.

Muhasabah (Refleksi)

Berisi ajakan untuk melakukan penilaian diri atau umpan balik terhadap materi yang sudah dipelajari.

Mutiara Hikmah

Pada bagian ini disajikan disajikan kutipan inspiratif dan pesan bijak yang memotivasi pengguna dalam belajar serta menguatkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari..

BAB I

UPAYA RASULULLAH SAW. MEMBINA PERSATUAN DAN KESATUAN UMAT DI MADINAH

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis substansi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai teladan pribadi yang cinta damai

- Panca Cinta : Cinta Allah & Rasulullah, Cinta Sesama Manusia
- DPL : Keimanan & Ketakwaan, Komunikasi, Kolaborasi, Kemandirian

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah Rasulullah saw. dalam membina persatuan umat Islam di Madinah.
2. Peserta didik mampu meneladani sikap ukhuwah, saling menolong, dan solidaritas antara kaum Muhajirin dan Ansar.
3. Peserta didik mampu menjelaskan Piagam Madinah sebagai dasar persatuan antarumat beragama.
4. Peserta didik mampu meneladani sikap toleransi, keadilan, dan kerukunan yang dicontohkan Rasulullah saw. dalam kehidupan beragama.
5. Peserta didik mampu menganalisis hikmah dari upaya Rasulullah saw. dalam membangun persatuan umat di Madinah.
6. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku sehari-hari yang mencerminkan persatuan, kedamaian, dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: hijrah, persatuan, Ansar, muhajirin

Peta Materi / Peta Konsep

UPAYA RASULULLAH SAW. MEMBINA PERSATUAN DAN KESATUAN UMAT DI MADINAH

Langkah-langkah Rasulullah saw. dalam membina persatuan umat Islam di Madinah

Sikap ukhuwah, saling menolong, dan solidaritas antar kaum Muhajirin dan Anshar

Piagam Madinah sebagai dasar persatuan antarumat beragama

Sikap toleransi, keadilan, dan kerukunan yang dicontohkan Rasulullah saw. dalam kehidupan beragama

Hikmah dari upaya Rasulullah saw. dalam membangun persatuan umat di Madinah

Apersepsi

Alhamdulillah kalian sekarang telah naik kelas memasuki jenjang kelas lima dengan semangat baru semakin bertambah. Begitu juga kecintaan dan kekaguman kalian kepada Rasulullah saw. semakin mendalam. Di kelas empat kalian sudah mempelajari perjalanan kehidupan Rasulullah saw. yang sekaligus perkembangan awal agama Islam di periode Makkah hingga peristiwa besar Isra Mikraj Nabi Muhammad saw.

Pada bab ini kalian akan belajar tentang upaya-upaya Rasulullah saw. dalam membangun nilai-nilai persatuan. Baik persatuan antara kaum muslim maupun dengan non muslim di kota Madinah. Bukankah persatuan itu sangat penting? Peribahasa mengatakan “***Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh***”.

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan tumbuh sikap menghargai nilai-nilai persatuan dan semangat menghargai sesama manusia seperti halnya panutan kita tercinta Rasulullah saw. persatuan dan rasa saling menghargai sangat penting kita terapkan dalam kehidupan kita di masa sekarang ini. Melalui persatuan itu kita dapat mewujudkan semboyan negara kita “***Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu juga***”.



Gambar 1.1. Suasana Peserta didik sedang berdiskusi.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Membina Persatuan Umat Islam di Madinah

Setelah menempuh perjalanan hijrah yang sangat jauh dari kota Makkah, tepatnya pada hari Jumat, tanggal 12 Rabiul Awal (27 September 622M) Rasulullah saw. tiba di kota Madinah. Kaum Ansar Madinah menyambut rombongan Rasulullah saw. dengan sukacita. Mereka mengumandangkan selawat untuk rasul yang mereka cintai. Saat itu nama kotanya masih Yasrib, belum bernama Madinah.

Setelah Rasulullah saw. hijrah, nama Yasrib diganti oleh beliau dengan nama **Madinah al-Munawarah**.

Setibanya di Madinah, Rasulullah saw. mengambil langkah strategis dengan berbagai upaya untuk membangun persatuan umat Islam di Madinah. Hal yang pertama kali dilakukan adalah dengan membangun masjid. Masjid yang pertama kali dibangun di Madinah ini adalah Masjid Nabawi. Masjid ini dibangun di atas lahan tanah yang dimiliki oleh dua orang anak yatim yang bernama Sahal dan Suhail bin Amr. Tanah itu dibeli Rasulullah saw. dengan harga 10 dinar yang dibayar oleh Abu Ayyub Al-Ansari.



Gambar 1.2. Masjid Nabawi di masa sekarang

Masjid Nabawi dibangun bukan hanya untuk tempat ibadah. Lebih dari itu, masjid juga digunakan sebagai pusat berbagai kegiatan. Berikut ini adalah fungsi Masjid Nabawi selain sebagai tempat ibadah:

1. Masjid sebagai majelis ilmu untuk mengajarkan agama dan berbagai ilmu pengetahuan.
2. Masjid sebagai tempat musyawarah untuk memutuskan berbagai kesepakatan.

3. Masjid sebagai tempat mengadili dan memutuskan berbagai masalah yang terjadi, baik yang bersifat keagamaan maupun kehidupan masyarakat dan pemerintahan.

Selain membangun masjid, Rasulullah saw. mempererat jalinan persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Kaum Ansar dengan mempersaudarakan di antara mereka. Kaum Muhajirin yang jauh dari kampung halaman dan sanak saudara mereka dipersaudarakan dengan Kaum Ansar yang dengan tulus dan ikhlas menolong mereka. Misalnya, Abu Bakar ash-Shiddiq dipersaudarakan dengan Harits bin Zaid, Umar bin Khattab dengan Itbah bin Malik, dan Jakfar bin Abi Thalib dengan Muadz bin Jabal. Namun, ada sebagian sahabat Muhajirin tidak mendapatkan saudara Ansar. Mereka disediakan tempat tinggal di serambi masjid. Para sahabat muhajirin ini kemudian dikenal dengan sebutan **Ashabus Suffah**.

Rasulullah saw. mengajak kaum Muhajirin dan Ansar untuk saling berbagi pengalaman. Latar belakang kaum Muhajirin Makkah yang terbiasa berdagang, sedangkan kebiasaan kaum Ansar dalam bercocok tanam dipadukan dalam sebuah kerja sama yang kuat. Mereka saling bertukar pengalaman dan bekerja sama dalam pekerjaan menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Bentuk perdagangan yang saling menguntungkan semua pihak dan meninggalkan perilaku riba yang biasa dilakukan oleh kaum kafir Quraisy.

Selain dalam hal perdagangan juga dalam hal berakhlak dengan lingkungan sekitar. Rasulullah saw. mengajarkan hidup bersih dan sehat, sebagaimana salah satu haditsnya menyebutkan bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari iman.

Aktivitas 1.1. Ayo Berlatih

Rasulullah saw. membangun Masjid Nabawi untuk berbagai kegiatan, mulai dari ibadah, musyawarah, majelis ilmu, dan pusat pemerintahan. Sebagai seorang siswa madrasah tentunya kamu rajin ke masjid. Masjid harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-harimu. Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita untuk menjadikan masjid sebagai pusat pengembangan potensi kaum muslimin.

Tugas kita sebagai generasi muslim adalah menjadikan masjid sebagai bagian dalam hidup. Masjid bukan hanya sekedar untuk salat berjemaah. Ada banyak masjid yang bukan hanya menjadikan jamaahnya nyaman dalam beribadah. Masjid juga dijadikan pusat membangun kepribadian umat dalam bentuk majelis kajian pendidikan dan membangun kesejahteraan umat melalui santunan bagi kaum tidak mampu.

Nah, untuk belajar memakmurkan masjid/musholla di lingkungan kalian, buatlah laporan kegiatan yang kamu lakukan di masjid atau musholla di lingkunganmu. Hal itu merupakan bentuk kegiatan meneladani perilaku Rasulullah saw. yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan muamalah (kegiatan mengembangkan potensi umat Islam).

LAPORAN AKTIFITAS MEMAKMURKAN MASJID	
NAMA MASJID :	
ALAMAT :	
JENIS KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN
Kegiatan beribadah kepada Allah Swt.	
Kegiatan belajar dan menuntut ilmu	
Kegiatan mensyiarkan agama Islam	
Kegiatan menjaga dan melestarikan masjid / musholla	

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

B. Membina Persatuan Umat Antar Agama di Madinah

Sebelum Rasulullah saw. hijrah ke Madinah, sudah ada beberapa penduduk yang memeluk agama Islam. Namun ada juga yang beragama Yahudi. Selain itu juga ada berbagai suku dengan keyakinan yang berbeda. Bagaimana Upaya Rasulullah saw. dalam membangun dan menanamkan nilai-nilai persatuan terhadap penduduk Madinah yang berbeda keyakinan.

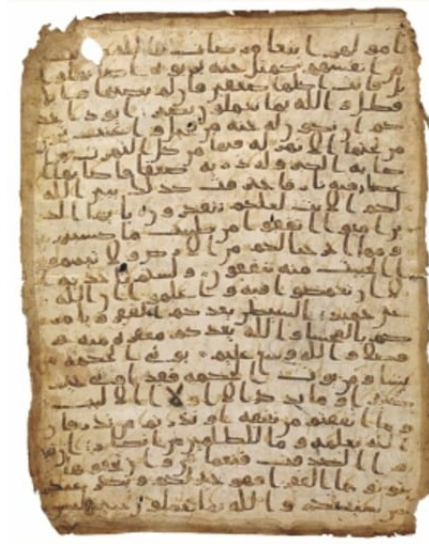
Ayo, Simak dan cermati bacaan berikut ini!

PIAGAM MADINAH

Rasulullah saw. sangat menyadari keanekaragaman kepercayaan dan kelompok suku di Madinah. Perbedaan suku yang ada di Madinah sangat rawan terhadap konflik. Pertikaian dan peperangan yang terjadi antara suku Aus dan suku Khazraj yang berkepanjangan menyebabkan kondisi keamanan di Madinah tidak terkendali. Oleh sebab itu Rasulullah berusaha meletakkan dasar-dasar ajaran Islam dengan menanamkan nilai-nilai persamaan, keadilan, perdamaian, persatuan, serta toleransi beragama.

Menyikapi kondisi di Madinah yang demikian, Rasulullah saw. mengadakan pertemuan bersama antara kaum Muslimin dan kaum Yahudi di Madinah. Tujuan pertemuan ini di samping untuk membangun hubungan perdamaian, juga untuk memperkuat posisi kaum Muslimin, dan membangun keseimbangan keamanan di kota

Madinah. Perjanjian tersebut kemudian menghasilkan kesepakatan yang disebut Piagam Madinah. Piagam ini dibuat pada tahun 622 M, atau tahun pertama Hijrah.



Gambar 1.3. Lembar Piagam Madinah.

Dalam Piagam Madinah ini Rasulullah saw. mengenalkan sistem kehidupan yang harmonis dan damai bagi masyarakat Madinah yang beragam. Selain itu Rasulullah saw. juga memperkenalkan akan pentingnya perlindungan negara yang didasarkan pada rasa perdamaian dan kerukunan.

Dalam Piagam Madinah disepakati dan ditetapkan hak-hak dan kewajiban bagi penduduk Madinah. Di dalam kesepakatan itu terdapat 47 pasal. Berikut ini beberapa ringkasan isi dari Piagam Madinah:

1. Seluruh kaum Muslimin dan kaum Yahudi yang tergabung dalam perjanjian, dikategorikan satu umat dan wajib berjuang bersama-sama dalam menciptakan keamanan dan bela negara bila ada serangan musuh dari luar Madinah.

2. Madinah adalah merupakan kota suci sehingga diharamkan untuk berperang, kecuali kepada mereka yang melakukan pelanggaran, mengancam negara, dan merusak kerukunan beragama.
3. Siapapun yang berbuat zalim dan jahat, baik dari kalangan Muslimin maupun Yahudi, tidak boleh dilindungi oleh siapapun, bahkan harus ditentang bersama-sama.
4. Baik kaum Muslimin maupun kaum Yahudi diberi kebebasan untuk menjalankan agama masing-masing.

Dari beberapa poin tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Piagam Madinah merupakan peraturan yang dirancang untuk menjaga dan menguatkan persatuan umat, pertahanan dan keamanan negara, serta kebebasan dan kerukunan antar umat beragama.

Piagam Madinah merupakan landasan dasar sebuah negara yang berdaulat yang senantiasa dibutuhkan kekuatan, kekompakan, dan ketaatan terhadap pemerintah. Kesetaraan hukum, serta ketegasan terhadap pelanggar hukum sangat jelas dituangkan dalam piagam ini. Dengan demikian keberadaan kaum Muslimin dalam sistem pemerintahan di Madinah sangat berperan. Pada akhirnya perkembangan Islam di Madinah semakin pesat.

Aktivitas 1.2. Ayo Berdiskusi

Membangun Kesepakatan Kelas

Pada bahasan yang sudah kalian pelajari telah disajikan gambaran langkah-langkah Rasulullah saw. ketika pertama kali tiba di Madinah. Beliau membangun berbagai kesepakatan dengan jalan musyawarah yang dilandasi dengan rasa saling bertanggung jawab

dan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan. Piagam Madinah mampu mempersatukan warga Madinah sebagai satu tatanan masyarakat yang saling bahu-membahu dalam persatuan yang kuat.

Sebagai wujud kecintaanmu kepada Rasulullah saw. dan meneladani beliau yang mengajarkan mengutamakan pengambilan keputusan dan kesepakatan melalui jalan musyawarah, kalian harus membiasakan bermusyawarah. Salah satu kegiatan musyawarah di saat pertama masuk kelas yang baru adalah pemilihan pengurus kelas. Pengurus kelas bertugas dan bertanggung jawab pada kondisi dan pengorganisasian kelas. Biasanya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa petugas lain. Sudahkah di kelasmu dibentuk pengurus kelas?

Setelah pengurus kelas terbentuk, maka ketua kelas dibantu oleh pengurus kelas yang lain menyusun kelengkapan kelas, seperti petugas piket harian, petugas 5K atau 7K, dan lain-lain. Salah satu kesepakatan yang pokok adalah kesepakatan kelas. Diskusikan dengan teman-temanmu di bawah arahan Guru Kelasmu tentang kesepakatan-kesepakatan kelas dan konsekuensi pelanggarannya!

KESEPAKATAN KELAS V	
Hal-hal yang disepakati	Konsekuensi jika melanggar kesepakatan

Setelah kesepakatan kelas terbentuk, maka semua warga kelas harus mendukung, mematuhi dan melaksanakan kesepakatan tersebut agar kondisi kelas bisa tertata, kegiatan berjalan dengan baik, serta semua peserta didiknya menjadi peserta didik yang hebat. Peserta didik hebat adalah peserta didik yang meneladani Rasulullah saw.

C. Hikmah Pembinaan Persatuan Umat di Madinah yang Dilakukan Rasulullah

Pasar yang didirikan Nabi ini menjadi cikal bakal konsep pasar Islam yang terbuka, adil, dan bebas dari pemaksaan kepentingan sendiri. Model ini kemudian berkembang dan diterapkan di berbagai wilayah Islam setelahnya. Dampak pembangunan pasar Madinah berfungsi untuk memperkuat ekonomi umat Islam dan menjadikan mereka mandiri, menyebarkan nilai-nilai perdagangan Islam, seperti kejujuran dan keadilan, mengurangi dominasi ekonomi kaum Yahudi yang sebelumnya memegang kendali penuh atas perdagangan di Madinah.



Gambar 1.4. Suasana sebuah pasar.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Aktivitas 1.3. Ayo Berliterasi

Hijrah Rasulullah saw. bersama kaum Muhajirin ke Madinah adalah merupakan perintah Allah Swt. Dakwah Rasulullah saw. di Madinah mendapat tanggapan yang beragam dari masyarakat Madinah. Ada yang menerima dakwah beliau karena kehadiran Rasulullah saw. dan kaum Muhajirin menjadi penguat keyakinan kaum muslimin Madinah. Selain itu, kehadiran Rasulullah saw. membawa perubahan dan mampu menjadi penengah dan juru damai antara suku Aus dan suku Khazraj yang sudah sangat lama berselisih paham. Namun ada juga penolakan yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi Madinah. Mereka khawatir karena perkembangan Islam di Madinah semakin pesat.

Untuk itu, marilah kita cermati bersama hikmah dari upaya Rasulullah saw. dalam membina persatuan di Madinah. Di antara hikmah-hikmah yang dapat kita simpulkan adalah:

1. Hikmah bagi penduduk Madinah secara umum

- a. Kehadiran Rasulullah saw. di Madinah dapat menghentikan pertikaian antar suku di Madinah. Dengan adanya prinsip persatuan yang diajarkan Rasulullah mampu menyatukan mereka yang sebelumnya berseteru.
- b. Terbinanya persatuan dan kerja sama antar penduduk Madinah meskipun kabilah dan suku yang berbeda-beda menjadi umat yang satu berlandaskan akidah Islamiah.
- c. Adanya rasa saling tolong menolong antara kaum Ansar dengan kaum Muhajirin sebagai bukti kecintaan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- d. Terbinanya tatanan kehidupan sosial, ekonomi, serta keamanan di kota Madinah.

2. Hikmah bagi kaum non-Muslim di Madinah

- a. Masyarakat Madinah yang non-muslim tidak merasa dimusuhi dan diasingkan.
- b. Penganut non-muslim serta kepercayaan yang berbeda dapat menjalankan peribadatan sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing tanpa pembedaan dan pemaksaan.
- c. Umat non-muslim di Madinah merasa terlindungi dan dapat memperoleh hak-hak mereka sesuai hasil kesepakatan Piagam Madinah.
- d. Terjalinnya kerja sama dalam bidang sosial dan ekonomi dengan kaum muslimin tanpa adanya perbedaan.

3. Hikmah yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang
 - a. Kehadiran Rasulullah saw. di manapun beliau berada, selalu menebarkan nilai-nilai perdamaian dan persatuan.
 - b. Menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan sarana pendidikan, persatuan, dan kesatuan kaum muslim sehingga sebagai generasi muslim harus cinta kepada masjid.
 - c. Rasulullah saw. mengajarkan kepada kaum muslim dan kita semua untuk mengutamakan kemaslahatan umum daripada kepentingan diri sendiri.
 - d. Rasulullah saw. mendidik kita untuk memiliki sikap saling menghargai dan menghormati hak-hak orang lain sesuai dengan kapasitasnya di tengah-tengah lingkungan masyarakat

Demikianlah di antara hikmah-hikmah dari upaya Rasulullah saw. membangun nilai-nilai persatuan di Madinah. Masih banyak hikmah-hikmah yang lain yang dapat digali dari berbagai sumber informasi terkait perjuangan Rasulullah tersebut. Kalian dapat memperoleh tambahan informasi melalui bertanya atau wawancara dengan orang tuamu, tokoh agama di lingkungan rumahmu atau orang yang ahli dalam bidang agama Islam.

Kalian juga dapat mencari informasi melalui media berbasis teknologi. Kalian bisa menelusuri informasi melalui internet atau media online lain. Akan tetapi kalian harus bijak dalam menggunakan media informasi berbasis teknologi tersebut.

Mintalah pendampingan orang tua. Hindari konten-konten yang dapat memecah belah persatuan, informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan (hoaks), dan yang berbau pornografi.



Gambar 1.5 Anak memanfaatkan IT harus didampingi orang tua.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Aktivitas 1.4. Ayo Berkolaborasi

Para santri madrasah yang hebat !

Perluas wawasanmu tentang nilai-nilai pelajaran dari Rasulullah saw. dalam membina persatuan antara kaum muslim yang sangat pantas untuk diteladani. Kamu tentu sangat mengenal dengan kondisi dan karakter teman-teman sekelasmu. Pada suatu Ketika, tentu kamu menghadapi perbedaan pendapat. Saat membagi kelompok pada piket harian, ada yang ingin bergabung dengan pilihannya, ada yang tidak ingin sekelompok dengan peserta didik tertentu. Dengan meneladani sikap Rasulullah saw. apa yang seharusnya kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Tuliskan gagasanmu ke dalam lembar laporan berikut ini!

**Nilai-Nilai Pelajaran dari Rasulullah saw. yang
Sangat Pantas Untuk Diteladani**

Hal-hal yang dilakukan Rasulullah saw. dalam mempersatukan umat Islam di Madinah	Cara membangun persatuan Peserta didik-Peserta didik di Kelas 5
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Rangkuman

1. Rasulullah saw. tiba di kota Madinah dalam perjalanan hijrahnya dari kota Makkah pada hari Jumat, 12 Rabiul Awal tahun 1 Hijriah yang bertepatan dengan tanggal 24 September 622M).
2. Langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah saw. ketika tiba di Madinah adalah:
 - a. Mendirikan Masjid Nabawi sebagai pusat ibadah dan pusat pemerintahan serta lembaga pendidikan.
 - b. Mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dengan kaum Ansar.
 - c. Mendorong kaum Muhajirin dan kaum Ansar untuk saling berbagi wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Membangun persatuan dengan kaum nonmuslim, Rasulullah saw. mengadakan perjanjian yang disebut dengan Piagam Madinah.

4. Piagam Madinah merupakan bentuk kesepakatan membina persatuan, keamanan, dan persamaan hak dan kewajiban untuk seluruh warga Madinah.
5. Kehadiran Rasulullah saw. dan kaum muslimin di Madinah membawa perubahan besar karena dapat menyelesaikan konflik antara suku Aus dan suku Khazraj yang sudah bertahun-tahun.
6. Rasulullah saw. mampu membangun persatuan, keamanan, dan ketahanan kota Madinah berdasarkan prinsip akidah dan akhlak Islamiyah.
7. Rasulullah saw. sangat pantas untuk kita jadikan panutan dan teladan dalam membina persatuan dan perdamaian, baik dengan orang yang sepaham dengan kita maupun orang yang berbeda pemahaman dengan kita.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja fungsi didirikannya masjid pada masa Rasulullah saw. di Madinah?

.....
.....

2. Apa pengertian dari kaum Muhajirin dan kaum Ansar?

.....
.....
.....

3. Sebutkan tiga hal di antara isi-isi Piagam Madinah!

.....

-
-
4. Mengapa suku Aus dan suku Khazraj merasa senang dengan kehadiran Rasulullah saw. di kota Madinah?
-
-
-
5. Sebutkan tiga hikmah yang dapat dirasakan oleh penduduk non-muslim di Madinah atas upaya yang dilakukan Rasulullah saw. dalam membangun persatuan umat di Madinah!
-
-
-
6. Sebagai seorang pemimpin yang arif dan bijaksana, Rasulullah saw. senantiasa mengajarkan sikap santun, saling menghargai, peduli dengan sesama. Sebutkan tiga perbuatan yang pernah kamu lakukan sebagai bentuk perwujudan dari keteladanan tersebut!
-
-
-
7. Rasulullah saw. sangat menekankan kebersihan. Beliau membina masyarakat Madinah untuk menjaga kebersihan sehingga lingkungan Kota Madinah bersih. Bagaimana kamu mengambil teladan Rasulullah saw. tersebut untuk menjaga ruang kelasmu bersih dan nyaman?
-
-

.....

8. Rasulullah saw. sangat menekankan hidup dalam suasana yang damai. Beliau membina masyarakat Madinah untuk saling menghormati, sehingga Kota Madinah aman dan damai. Bagaimana kamu meneladani Rasulullah saw. tersebut untuk menjaga keamanan kelasmu?

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari berbagai hal tentang upaya Rasulullah saw. menanamkan nilai-nilai persatuan umat di kota Madinah. Apakah kamu sudah menguasai materi di bab ini?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengenali upaya-upaya Rasulullah saw. membina persatuan kaum muslim Madinah		
2.	Aku mampu mengenali upaya-upaya Rasulullah saw. mempersatukan kaum muslim dengan nonmuslim di Madinah		
3.	Aku mampu menjelaskan kembali hikmah-hikmah Pembinaan Persatuan Umat di Madinah yang Dilakukan Rasulullah		

4.	Aku mampu menerapkan nilai-nilai persatuan dalam lingkungan madrasah maupun lingkungan tempat tinggalku.		
5.	Aku mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai persatuan di lingkungan madrasah dan lingkungan tempat tinggalku		

Teladan Santri

Ketua Kelas yang Bijak

Seminggu sudah Alfian menjabat sebagai ketua kelas lima di MI tempat ia belajar. Di hari pertama masuk kemarin, ia didaulat sebagai ketua kelas. Hal yang segera dilakukan Alfian adalah mengajak semua Peserta didik di kelasnya untuk musyawarah. Mulai dari sekretaris, bendahara, petugas 5K (Ketertiban, Keamanan, Keindahan, Kedisiplinan, dan Kekeluargaan) serta petugas piket harian diputuskan bersama dengan jalan musyawarah. Ibu Muslimah sebagai guru kelas lima sangat bangga dengan Peserta didik-Peserta didik semua. Mereka saling menghargai dan mengutamakan nilai-nilai kebersamaan.

Pagi itu, seperti biasanya Alfian berangkat ke madrasah diantar oleh ibunya. Rumahnya agak terlalu jauh dari madrasah. Jalur jalan raya yang dilalui Alfian sangat padat ketika berangkat dan pulang sekolah. Ketika di pertigaan jalan, sekitar satu kilometer sebelum madrasah, tiba-tiba Alfian meminta ibunya berhenti. “Stop dulu sebentar Bu!”. Ibunya pun

menghentikan sepeda motornya. “Ada apa Fan?” tukas ibunya. Alfian menjawab “Maaf Bu, itu ada temanku yang menuntun sepedanya. Nampaknya ada masalah dengan sepedanya.”

“Assalamu alaikum, Nadifa. Ada apa dengan sepedamu?” sapa Alfian kepada si penuntun sepeda. “Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh. Ini Fan, sepedaku terkena paku di situ tadi.” Jawab Nadifa. “Inna lillahi wainna ilaihi rojiun. Hari ini tugas kamu piket kelas kan?”. tanya Alfian setengah mengintrogasi. “Iya, tapi aku kan kena musibah. Apakah kalau aku terlambat dan tidak bisa piket harian akan tetap terkena konsekuensi?” tanya Nadifa setengah membela diri. Alfian mempertegas penjelasan hasil kesepakatan kelas yang dibuat bersama di awal masuk kemarin. “Nadifa, kita kemarin sudah sepakat semua, kesepakatan kelas harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Jika tidak bisa melaksanakan kesepakatan itu, apapun alasannya wajib menerima konsekuensi yang sudah kita sepakati!”. Ada raut muka muram yang nampak di wajah Nadifa. Ini yang membuat ibunya Alfian ikut menimpali.

“Alfian, kamu tidak boleh begitu, Nak. Nadifa tidak bisa melaksanakan piket harian kan karena musibah. Bukan karena tidak mau piket. Mestinya kamu memaklumi, lagi pula dia kan anak wanita.” Jawab ibunya membela Nadifa. “Tidak Bu, ini amanah dari teman-teman. Aku tidak mau rasa ibaku kepada orang lain menyebabkan aku menjadi tidak amanah.” Alfian membela diri. “Aku sangat mengagumi Rasulullah saw. beliau sangat tegas dan kokoh dalam memegang prinsip. Itu penjelasan dari Bu Guru. Aku ingin meneladani beliau”. Sang ibu pun tersenyum “Alfian, Rasulullah itu sangat menghargai wanita. Beliau juga sangat lembut kepada sesama. Terlebih kepada orang sedang terkena musibah.”

“Iya Bu, oleh sebab itu, aku minta tolong Ibu mengantarkan Nadifa ke madrasah, agar dia bisa piket. Aku akan membawa sepedanya ke bengkel Pak Muhaimin di depan itu. Nanti susul saya di bengkel ya Bu!”. Alfian memberi penjelasan kepada ibunya. “Siapa Jenderal...Ayo, Nadifa, ibu antar kamu ke madrasah dulu. Assalamu alaikum” Ibunya membalas dengan senyuman bangga. “Terima kasih Alfian dan Ibu. Maaf sudah merepotkan” pangkas Nadifa. “Waalaikum salam” jawab Alfian sambil memberi tanda hormat dan tersenyum memamerkan gigi putihnya kepada ibunya.

Jendela Wawasan

Terowongan Silaturahmi Indonesia



Gambar 1.6. Terowongan Silaturahmi

Terowongan Silaturahmi adalah sebuah terowongan bawah tanah yang menghubungkan Masjid Istiqlal dengan Gereja Katedral Jakarta, keduanya di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Menurut Uskup Agung Jakarta, Ignatius Kardinal Suharyo, terowongan tersebut menjadi simbol harmoni kehidupan umat beragama di Indonesia dan juga simbol toleransi. Presiden Joko Widodo sendiri menyetujui pembangunan terowongan tersebut. Terowongan ini memiliki panjang 33,8 m.

BAB II

UPAYA RASULULLAH SAW. MENEGAKKAN PERDAMAIAN DENGAN NONMUSLIM

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah sebagai inspirasi menghargai perbedaan dalam kebinekaan

- Panca Cinta : Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- DPL : Kewargaan, Komunikasi, Penalaran Kritis, Kemandirian

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu mengetahui sebab-sebab perjanjian Hudaibiah
2. Peserta didik mampu menjelaskan isi dari perjanjian Hudaibiah.
3. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah-hikmah terjadinya perjanjian Hudaibiah.
4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dalam memegang teguh hasil sebuah perjanjian di lingkungan madrasah dan masyarakat.
5. Peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan memegang teguh hasil sebuah perjanjian di lingkungan madrasah dan masyarakat.

Kata Kunci: perdamaian, perjanjian Hudaibiah

Peta Materi / Peta Konsep

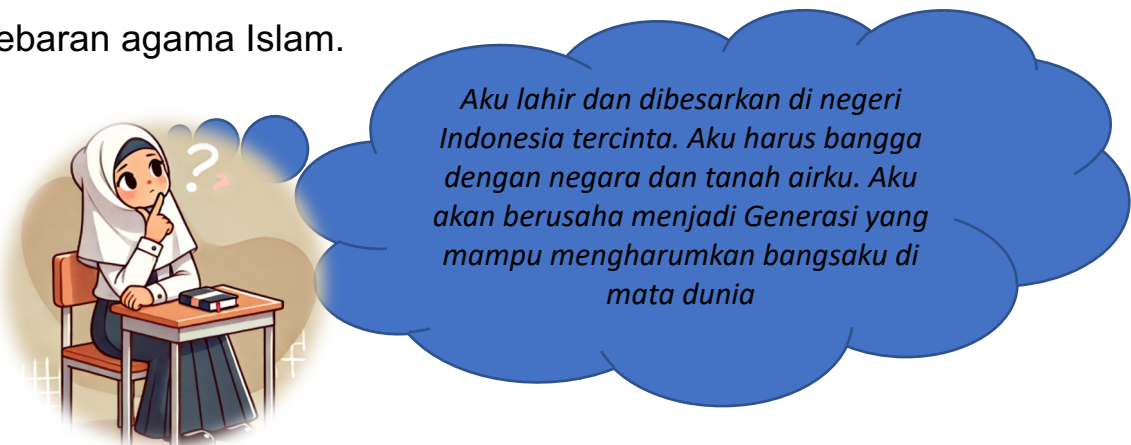


Apersepsi

Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah merupakan babak baru perkembangan agama Islam. Islam sulit berkembang di era awal kelahirannya di kota Makkah. Namun, di Madinah perkembangan Islam menjadi lebih pesat. Upaya-upaya yang diterapkan Rasulullah saw. yang mengedepankan persatuan, cinta damai, dan rasa persaudaraan menjadi daya tarik tersendiri. Meskipun demikian Makkah tetap berada dalam hati dan jiwa Rasulullah saw. Makkah merupakan bumi kelahiran beliau yang tetap dirindukan sampai kapanpun.

Seperti halnya Rasulullah saw. yang selalu merindukan bumi pertiwi tempat kelahiran beliau, maka kita semestinya selalu mencintai tanah air kita tercinta. Bukankah cinta tanah air adalah sebagian dari iman?

Pada bab ini kamu akan memahami dan menganalisis tentang upaya-upaya Rasulullah saw. menegakkan perdamaian dengan kaum kafir Quraisy. Apa saja yang melatarbelakangi perjanjian Hudaibiah, menganalisis isi dari perjanjian tersebut, dan pengaruhnya terhadap penyebaran agama Islam.



Gambar 2.1. Seorang Peserta didik sedang berpikir. Sumber:
Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Latar belakang dilaksanakannya Perjanjian Hudaibiah

Setelah beberapa tahun berlalu, perkembangan Islam di Madinah semakin pesat. Banyak penduduk Madinah yang meninggalkan keyakinan lamanya dan masuk ke dalam agama Islam. Pada tahun 6 H / 628 M, sekitar 1.400 Muslim berangkat ke Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah.

Trauma kekalahan kaum kafir Quraisy dalam perang Khandaq setahun sebelum peristiwa ini membuat kaum kafir Quraisy menutup diri terhadap warga Madinah. Perang yang menggunakan strategi menggunakan khandaq (parit) sebagai benteng pertahanan. Ide pembangunan parit itu adalah dari sahabat Salman al-Farisi. Pertempuran yang berlangsung selama satu bulan dengan derita kekalahan kaum kafir Quraisy yang gagal menguasai Madinah.

Pembesar Quraisy menugaskan Khalid bin Walid bersama pasukannya menghadang rombongan Rasulullah saw. di tengah jalan. Namun upaya itu tidak berhasil karena jalur yang dilalui Rasulullah saw. dan para sahabat tidak melalui jalan yang dihadang oleh pasukan kafir.

Sekitar 22 kilometer sebelum memasuki kota Makkah, Rasulullah saw. bersama rombongan berhenti di sebuah tempat bernama Hudaibiah. Rombongan diperintahkan mendirikan kemah tersebut. Untuk mencegah kesalahpahaman dengan kaum kafir Quraisy, Rasulullah saw. mengutus Utsman bin Affan untuk menemui pemuka Quraisy. Tujuannya adalah memberitahu bahwa kedatangan rombongan Rasulullah saw. adalah untuk ibadah mengunjungi Ka'bah

yang mulia. Rasulullah saw. dan para kaum muslimin tidak ada maksud untuk berperang.

Setelah beberapa waktu Utsman bin Affan tak kunjung kembali, dan bahkan ada berita bahwa Utsman bin Affan ditawan oleh kaum kafir Quraisy. Hal ini menimbulkan kemarahan kaum muslimin. Mereka berkumpul di bawah sebuah pohon. Seluruh kaum muslimin melakukan sumpah setia. Mereka berjanji akan terus berjuang membela agama Islam dan memerangi kaum kafir. Sumpah setia ini selanjutnya dinamakan **Baiatur Ridwan**.



Gambar 2.2. Ilustrasi sumpah setia Baiatur Ridwan.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Berita sumpah setia Baiatur Ridwan ini pun tersebar luas dan terdengar oleh kaum kafir Quraisy. Rasa gentar dirasakan oleh kaum Quraisy. Kekhawatiran terulangnya kembali kekalahan mereka pada saat perang Khandaq. Utsman bin Affan pun dibebaskan kembali.

Penguasa Quraisy juga memerintahkan wakilnya yang bernama Suhail bin Amr untuk mengadakan perjanjian kesepakatan damai dengan kaum muslimin. Kesepakatan inilah yang akhirnya dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiah (Shulhul Hudaibiah).

Aktivitas 2.1. Ayo Berkreasi

Perjanjian Hudaibiah merupakan salah satu bukti sejarah perjuangan Rasulullah saw. dan para sahabat menyebarkan agama Islam. Perjanjian ini menjadi bukti sejarah yang dapat dijadikan pelajaran bagi kaum muslim di masa sekarang. Agar sebuah peristiwa seperti Perjanjian Hudaibiah dapat dipelajari saat ini tentunya harus dicatat.

Nah, Kamu pernah melakukan kegiatan musyawarah bukan ? Musyawarah adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk membahas suatu masalah/materi yang menghasilkan keputusan bersama secara mufakat. Ini adalah inti dari demokrasi, yakni menghargai pendapat orang lain dan konsisten menjalankan hasil kesepakatan bersama.

Buatlah laporan seperti di bawah ini sebagai upaya kamu meneladani Rasulullah saw. dalam menegakkan kesepakatan dalam Perjanjian Hudaibiah!

Nama Musyawarah	Peserta Musyawarah	Waktu Pelaksanaan Musyawarah
FOTO / DOKUMENTASI PELAKSANAAN DAN HASIL MUSYAWARAH		

Mengenal Tokoh

Sebagai generasi muslim yang budiman, kamu perlu tahu bahwa sebelum terjadinya Perjanjian Hudaibiah telah terjadi peperangan antara kaum kafir Quraisy yang menyerang kaum muslimin. Kemenangan kaum muslimin pada perang tersebut, salah satunya adalah jasa besar sahabat **Salman al-Farisi**. Mari mengenal sosok beliau!

Salman al-Farisi

Salman al-Farisi adalah sahabat Nabi Muhammad saw. yang berasal dari Desa Jayyun, Kota Isfahan, Persia pada tahun 568 M. Di kalangan sahabat lainnya ia dikenal dan dipanggil dengan nama Abu Abdullah. Sebagai seorang Persian, sebelum masuk Islam dia menganut agama Majusi, tetapi ia tidak merasa nyaman dengan agamanya. Pencarian agamanya membawa hingga ke jazirah Arab dan akhirnya memeluk agama Islam. Dan sampai mati ia tetap memeluk Islam karena apa yang diucapkan Rasulullah saw. berbanding lurus dengan perbuatan beliau. Ia menjadi pahlawan dengan ide membuat parit dalam upaya melindungi kota Madinah dalam pertempuran khandaq. Setelah meninggalnya Nabi Muhammad saw, ia dikirim untuk menjadi gubernur di daerah kelahirannya, hingga ia wafat.

Salman al-Farisi memiliki kealiman atas agama yang luar biasa. Dikisahkan, suatu ketika beliau menginap di rumah sahabatnya, Abu Dardak r.a. Sahabatnya ini dikenal sangat tekun dalam ibadahnya. Setiap malam tidurnya sedikit, dan Salatnya sangat panjang, dan di siang harinya beliau selalu berpuasa. Salman melihat bahwa sahabatnya ini terlalu berlebihan dalam beribadah. Maka ketika sahabatnya mau Salat di awal malam, dan berpuasa di esok paginya, maka Salman r.a. berusaha mencegahnya. Abu Dardak r.a. kemudian berkata, "Apakah engkau hendak melarangku berpuasa dan salat karena Allah?". Salman menjawab, "Kedua matamu mempunyai hak atas dirimu, demikian pula keluargamu mempunyai hak atas dirimu. berpuasalah dan berbukalah (sehari puasa sehari berbuka), Salatlah dan kemudian tidurlah". Abu Dardak r.a. pun melaporkan hal tersebut kepada Rasulullah saw, dan beliau kemudian membenarkan apa yang dilakukan oleh Salman r.a. dan berkata, "Salman telah kenyang dengan Ilmu"



Gambar 2.3. Ekspresi seorang Peserta didik

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

B. Isi Perjanjian Hudaibiah

Kepribadian Rasulullah saw. yang selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian membuat keinginan kaum kafir Quraisy menempuh jalan perundingan itu disambut dengan hangat. Suhail bin Amr yang menjadi wakil dari kaum kafir Quraisy dan Rasulullah saw. sendiri yang menjadi wakil dari kaum muslimin. Perjanjian itu dikenal dengan Perjanjian Hudaibiah. Lalu, apa saja isi dari perjanjian tersebut? Mari, telaah secara teliti bacaan di bawah ini!

Perjanjian Hudaibiah



Gambar 2.4. Ilustrasi sebuah perjanjian. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Garis besar Perjanjian Hudaibiah berisi:

Ibnu Ishaq berkata: Az-Zuhri berkata: Rasulullah memanggil Ali bin Abu Thalib Radhiyallahu Anhu dan bersabda kepadanya: "Tulislah Bismillahir Rahmaanir Rahiim." Suhail bin Amr berkata: Aku tidak tahu kata-kata itu, namun tulislah Bismikallahumma (dengan nama-Mu, ya Allah). Rasulullah bersabda kepada Ali bin Abu Thalib: "Tulislah Bismikallahumma" Ali bin Abu Thalib lalu menuliskannya.

Rasulullah bersabda kepada Ali bin Abu Thalib: "Ketahuilah wahai Ali, ini adalah perdamaian antara Rasulullah dengan Suhail bin Amr." Suhail bin Amr berkata: "Kalau aku bersaksi bahwa engkau sebagai Rasulullah, aku tidak memerangimu, akan tetapi tulislah namamu dan nama ayahmu." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda kepada Ali bin Abu Thalib: "Tulislah, ini adalah perdamaian antara Muhammad bin Abdullah dengan Suhail bin Amr. Keduanya bersepakat untuk menghentikan perang selama sepuluh tahun, masing-masing pihak saling memberikan rasa aman dan saling menahan diri atas pihak lainnya selama jangka waktu tersebut. Barangsiapa di antara orang-orang Quraisy datang kepada Muhammad tanpa seizin walinya maka ia harus dikembalikan kepadanya, dan barangsiapa di antara pengikut Muhammad datang kepada orang-orang Quraisy maka ia tidak harus dikembalikan kepadanya, kita harus patuh dengan isi perdamaian, tidak ada pencurian rahasia dan pengkhianatan, barangsiapa yang suka dengan perjanjian Muhammad maka ia masuk ke dalamnya, dan barangsiapa yang suka dengan perjanjian orang Quraisy maka ia masuk ke dalamnya."

Kejadian ini diabadikan dalam Al-Qur'an Surat Al-Fath ayat 24 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “ Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. “

Aktivitas 2.2. Ayo Renungkan



Rasulullah saw. melakukan musyawarah dengan para sahabat dan kaum kafir Quraisy untuk menyepakati perdamaian dan menghindari peperangan. Dengan musyawarah mampu melahirkan keputusan tepat dan terhindar dari peperangan. Apakah kamu pernah ikut bermusyawarah? Kapan dan jelaskan pengalaman kalian saat bermusyawarah.

.....

.....

.....

Perjanjian Hudaibiah menunjukkan bahwa Rasulullah saw. cinta damai dan bersikap toleran. Kaum muslimin pun mengikuti Rasulullah saw. menebarkan kedamaian. Sikap ini menyebabkan banyak kaum kafir tertarik dan menyatakan diri masuk Islam karena keagungan ajaran Islam. Apakah kamu cinta damai? Ceritakan pengalaman kamu dalam menjaga perdamaian di tengah masyarakat.



.....

.....



Rasulullah saw. sangat berkomitmen dalam menjalankan isi perjanjian Hudaibiah. Ini termasuk sikap mulia menghargai hasil musyawarah yang tertuang dalam perjanjian tersebut. Ini adalah sifat amanah yang tinggi. Sebaliknya mengingkari perjanjian merupakan pelanggaran terhadap hasil musyawarah. Ini adalah sifat khianat. Apakah kalian menjunjung tinggi janji? Jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

C. Hikmah Perjanjian Hudaibiah bagi Perkembangan Islam

Perjanjian Hudaibiah merupakan bentuk penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Rasulullah saw. mengutamakan jalan damai melalui musyawarah di meja perundingan daripada adu senjata. Perang hanya akan merugikan semua pihak. Namun jika dicermati isi dari perjanjian Hudaibiah itu masih tidak berpihak kepada kaum muslimin Madinah. Oleh sebab itu marilah kita cermati bacaan di bawah ini!

Sekilas bila dicermati, isi perjanjian Hudaibiah ini menguntungkan pihak kaum kafir Quraisy dan merugikan kaum muslim. Bagi sebagian kaum muslim merasa kecewa. Umar bin Khattab termasuk salah satu orang yang memprotes isi kesepakatan tersebut. Akan tetapi Rasulullah saw. melihat berbagai keuntungan dari perjanjian ini. Beberapa keuntungan tersebut adalah:

1. Dalam perjanjian Hudaibiah disepakati tidak ada perang selama 10 tahun. Sebuah kesepakatan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Rasulullah saw. dan kaum muslimin. Dalam kurun waktu tersebut Rasulullah saw. dan kaum muslimin dapat menyebarkan agama Islam secara aman dan terbuka. Mereka tidak dibayangi dengan ancaman dari kaum kafir Quraisy dan para suku yang menjadi sekutunya.
2. Bagi warga Madinah yang memasuki Makkah tidak bisa kembali ke Madinah justru menjadi peluang untuk mengirimkan para pendakwah Madinah untuk memperkuat penduduk Makkah yang

muslim. Dengan demikian perkembangan Islam di Makkah akan terus berjalan.

3. Semua suku dan kelompok di Makkah dan Madinah serta sekitarnya diberikan kebebasan untuk memilih bergabung kepada Rasulullah saw. ataupun kaum Quraisy. Kesepakatan ini memberi kesempatan suku-suku yang ingin bergabung dengan kaum muslim tidak lagi merasa takut dan diancam.

Dari berbagai hikmah perjanjian Hudaibiah tersebut, ada beberapa hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan di masa sekarang. Di antara hikmah tersebut adalah :

1. Perjanjian Hudaibiah merupakan sebuah kesepakatan yang terikat dalam sebuah peraturan. Sebagai Peserta didik madrasah yang senantiasa meneladani Rasulullah saw. dalam segala hal, maka kamu harus senantiasa mematuhi peraturan atau kesepakatan kelas yang sudah dibuat dan disepakati di awal masuk kelas 5 kemarin.
2. Dalam belajar dan bergaul di kelas atau di madrasah diperlukan strategi dan metode yang tepat. Dengan adanya strategi dan metode yang tepat tersebut dampaknya lebih mengena dan lingkungan belajar menjadi nyaman.
3. Sebagai generasi muslim yang cerdas, kita harus selalu belajar dengan tekun, cermat dalam berpikir, dan tegas dalam bersikap. Rasulullah saw. mampu melihat peluang besar dibalik pembatasan-pembatasan yang tertuang pada isi perjanjian Hudaibiah. Kemampuan seperti ini membutuhkan kecerdasan berpikir, kecermatan bersikap, dan ketegasan dalam bertindak. Sikap yang sangat perlu dimiliki oleh setiap pecinta beliau.

Aktivitas 2.2. Ayo Bermain

Para santri madrasah yang hebat !

Untuk mengisi waktu luang biasanya kamu melakukan apa ? Ayo, daripada melakukan hal yang tidak bermanfaat, mengisi kekosongan dengan bermain. Permainan ini sangat mudah. Permainan ini dapat memperbanyak wawasan dan pengetahuan. Di samping itu juga bermanfaat untuk menanamkan karakter kepada kamu semua.

Nama permainan ini adalah JIKA DIA MAKA AKU. Cara bermainnya adalah dengan setiap anak menyodorkan beberapa jarinya untuk dihitung. Masing-masing anak tidak harus sama jumlah jari yang disodorkan. Salah satu peserta menghitung jari menggunakan abjad mulai dari huruf A sampai semua jari terhitung. Peserta yang jari terakhirnya terhitung harus membuat soal. Mencari kata yang sesuai untuk kata kunci. Selanjutnya peserta lain menjawab dengan kalimat yang sesuai dengan kata kunci tersebut.



Gambar 2.5. Ekspresi anak. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Contoh : Setelah jari-jari terhitung, hitungan terakhir adalah huruf S jatuh pada jari Nafihsa. Nafisha kemudian berkata : JIKA RASULULLAH **SABAR** (kata kunci) MAKA AKU.....

Secara bergantian peserta lain menjawab: Sabar dalam menunggu antrian, Sabar dalam menerima musibah, Sabar dalam belajar (dan seterusnya).

Yang tidak bisa menjawab diberi penalti berupa menghafal surat pendek, atau menyanyi. Terserah kesepakatan.

Aktivitas 2.3. Ayo Berkolaborasi

Halo, Santri madrasah yang hebat!

Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri 4 – 5 anggota. Berilah nama kelompokmu dengan nama-nama sahabat Rasulullah saw. yang kamu kenal. Ada misi kemanusiaan yang harus kalian lakukan. Misi ini bermanfaat untuk memupuk rasa peduli dengan fasilitas kepentingan umum. Dengan kepedulian itu kamu berarti memiliki rasa cinta kepada tanah air dan bangsamu.

Prosedur kerja yang dapat kamu lakukan:

1. Lakukan musyawarah dengan kelompokmu untuk memilih ketua tim, rencana aksi yang akan kamu lakukan, serta sasaran aksinya.
2. Jenis aksi adalah menjaga kebersihan lingkungan.
3. Sasaran aksi bisa berupa fasilitas umum, seperti masjid, musholla, atau tempat lain yang menjadi fasilitas umum.
4. Mintalah izin terlebih dahulu kepada penanggung jawab fasilitas umum tersebut.
5. Buatlah laporan secara tertulis dan serahkan kepada guru untuk dibahas dalam diskusi kelas!
6. Isi laporan :

- a. Nama kelompok, ketua tim dan anggota.
 - b. Waktu dan tempat musyawarah
 - c. Isi hasil kesepakatan
 - d. Bentuk dan sasaran aksi
 - e. Foto-foto aksi
7. Berikan pesan dan Kesan masing-masing anggota setelah melakukan aksi.

Rangkuman

1. Pada tahun ke-6 Hijriyah Rasulullah saw. bersama sekitar 1.400 kaum muslim pergi ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji.
2. Rasulullah saw. dan rombongan mendirikan kemah di Hudaibiah.
3. Untuk menghindari kesalahpahaman kaum kafir Quraisy, Rasulullah saw. mengutus Utsman bin Affan menemui pemuka Quraisy.
4. Kaum muslimin berkumpul di bawah pohon dan mengucapkan sumpah setia untuk membela agama Islam. Sumpah tersebut dikenal dengan Baiatur Ridwan.
5. Isi perjanjian Hudaibiah adalah :
 - a. Tidak ada peperangan selama 10 tahun.
 - b. Rasulullah saw. dan Kaum muslim tidak diperbolehkan menunaikan haji tahun ini dan diminta Kembali tahun depan.
 - c. Apabila ada penduduk Madinah yang memasuki Makkah tidak boleh Kembali ke Madinah, sedangkan orang Makkah yang ke Madinah boleh Kembali ke Makkah.
 - d. Masing-masing suku diberi kebebasan bergabung dengan kaum muslim atau kaum Quraisy.

6. Rasulullah saw. mampu melihat banyak keuntungan dari isi perjanjian Hudaibiah.
7. Perjanjian Hudaibiah merupakan bentuk strategi damai untuk berdakwah.
8. Hikmah meneladani upaya Rasulullah saw. dalam menegakkan kesepakatan dalam Perjanjian Hudaibiah adalah kita harus tekun dalam belajar sehingga mampu memiliki kecerdasan dalam berpikir, kecermatan dalam bersikap, dan ketegasan dalam bertindak.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa kaum kafir Quraisy berusaha melakukan penghadangan terhadap rombongan Rasulullah saw. dan kaum muslim yang hendak menuju ke Makkah?
.....
.....
.....
.....
.....
2. Apa isi sumpah kaum muslim dalam Baiatur Ridwan?
.....
.....
.....
3. Sebutkan dua isi perjanjian Hudaibiah yang terlihat menguntungkan pihak kaum kafir Quraisy!

.....

.....

.....

.....

4. Keuntungan apa saja yang dapat diperoleh Rasulullah saw. Ketika kaum kafir Quraisy yang memasuki Madinah diperbolehkan Kembali ke Makkah? berikan pendapatmu!

.....

.....

.....

.....

5. Dalam kehidupan sekarang ini, berikan contoh sikap yang dapat kamu lakukan untuk meneladani Rasulullah saw. dalam menegakkan perjanjian Hudaibiah dengan kaum kafir Quraisy!

.....

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Perjanjian Hudaibiah adalah salah satu bentuk Langkah yang ditempuh Rasulullah saw. untuk menyebarkan perdamaian. Di samping itu, perjanjian itu adalah bentuk nyata sikap Rasulullah saw. menghindari pertumpahan darah dan peperangan. Karena Makkah adalah tanah tumpah darah dari Rasulullah saw. dan kaum kafir Quraisy. Setelah mempelajari bab ini apakah kamu sudah menguasai materinya?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengidentifikasi sebab-sebab perjanjian Hudaibiah		
2.	Aku mampu mendeskripsikan isi dari perjanjian Hudaibiah		
3.	Aku mampu mengidentifikasi hikmah terjadinya perjanjian Hudaibiah		
4.	Aku mampu meneladani Rasulullah saw. dalam memegang teguh hasil sebuah perjanjian		
5.	Aku mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan memegang teguh hasil sebuah perjanjian di lingkungan madrasah dan masyarakat		

Ekspresi Santri

Rasulullah saw. menegakkan kesepakatan dengan kaum kafir Quraisy adalah untuk menanamkan nilai-nilai rasa cinta tanah air dan bangsa. Untuk itu, sebagai upaya menanamkan nilai-nilai kecintaan kamu kepada tanah air tercinta Indonesia, ayo ekspresikan dirimu melalui puisi berikut ini.

MERAH PUTIHKU

Karya: Koko Noerseha

Semerah darah yang membasuh bumi pertiwi
Sebesar itu itu pengorbanan sang pahlawan
Seputih tulang yang pecah di medan laga
Setulus itu pula pengabdianmu pada nusa
Merahmu tetap menancap di relung jantungku
Putihmu tak lekang dikikis kehidupan
Ooo....sang Merah Putih
Kau payung Nusantaramu dalam kegagahan
Hentak kibarmu mengguncang mayapada
Aku di sini berdiri
Dengan segenggam tekak bhaktiku
Hormat ikrarku di bawah tiangmu
Menyemai mawar di hara bumimu
Semoga kelak di gerbang emas
Harum bangsaku merangkul dunia



BAB III

UPAYA RASULULLAH SAW. MENYEBARKAN ISLAM KE SEMANANJUNG ARABIA

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Rasulullah saw. untuk mengembangkan sikap toleran

- Panca Cinta : Cinta Ilmu, Cinta Tanah Air, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- DPL : keimanan dan ketakwaan, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, dan komunikasi

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu menyebutkan upaya-upaya Rasulullah saw. dalam menyebarkan Islam ke semenanjung Arabia
2. Peserta didik mampu menjelaskan kembali tanggapan para penguasa semenanjung Arabia
3. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah-hikmah penyebaran Islam di Semenanjung Arabia
4. Peserta didik mampu meneladani Rasulullah saw. dalam berdakwah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya dengan menerapkan nilai-nilai keteladanan terhadap Rasulullah saw. dalam berdakwah

Kata Kunci: Dakwah, Semenanjung Arabia

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Tahukah kamu apa itu Semenanjung Arabia? Perhatikan gambar peta berikut ini!



Gambar 3.1 Peta Semenanjung Arabia

Jazirah Arab merupakan nama lain dari Semenanjung Arab. Semenanjung Arab sendiri adalah sebuah semenanjung di Asia Barat Daya pada persimpangan Afrika dan Asia. Nama Jazirah Arab sendiri berasal dari bahasa Arab.

Secara bahasa, kata jazirah artinya adalah pulau sedangkan Arab artinya adalah gurun atau tanah yang tandus. Maka secara istilah, Jazirah Arab diartikan sebagai nama sebuah pulau atau negara yang terletak di wilayah padang pasir yang tandus. Pada masa peradaban dan kebudayaan umat-umat lain, Jazirah Arab diapit oleh dua kerajaan besar yakni Romawi dan Persia.

Pada bab ini kamu akan mempelajari upaya-upaya Rasulullah saw. menyebarkan agama Islam ke luar Makkah dan Madinah. Bagaimana cara Rasulullah saw. menyebarkan Islam ke penguasa-penguasa di sekitar Arabia dan bagaimana pula tanggapan dari para penguasa

tersebut. Dengan memahami materi bab ini kamu dapat mengambil teladan tentang bagaimana cara menyampaikan sebuah kebenaran dengan baik dan mengatasi tantangan yang muncul. Siapkan buku tulismu untuk mencatat hal-hal penting dari informasi yang kamu dapat. Ayo, kita perluas wawasan sejarahmu di sini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Upaya Rasulullah saw. menjalin hubungan dengan para penguasa di Semenanjung Arabia

Salah satu kesepakatan pada Perjanjian Hudaibiah adalah disetujuinya gencatan senjata antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy selama 10 tahun. Situasi ini dimanfaatkan oleh Rasulullah saw. untuk mengembangkan agama Islam ke luar kota Makkah dan Madinah. Dengan kesepakatan itu, kaum muslim memiliki kesempatan besar dan leluasa tanpa adanya rintangan dan gangguan dari kaum kafir Quraisy.

Setelah disepakatinya perjanjian Hudaibiah, Rasulullah saw. mempunyai kebebasan menjalin komunikasi dengan raja-raja di Jazirah Arab tanpa halangan dari kaum kafir Makkah. Kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Rasulullah saw. Beliau gencar mengirim utusan ke raja-raja nonmuslim di Jazirah Arab dan sekitarnya seperti ke raja Habasyah (Najasy), Ghassan, kaisar Romawi (Heraklius), kaisar Persia, dan Gubernur Mesir (Muqauqis).

Salah satu isi surat yang dikirim oleh Rasulullah saw. adalah surat yang ditujukan kepada Kaisar Heraklius penguasa Bizantium. Isi surat tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan nama Allah, Pengasih dan Penyayang. Dari Muhammad hamba Allah dan utusan-Nya kepada Heraklius pembesar Romawi. Salam sejahtera bagi yang mengikuti petunjuk yang benar. Dengan ini saya mengajak tuan menuruti ajaran Islam. Terimalah ajaran Islam, tuan akan selamat. Tuhan akan memberi pahala dua kali kepada tuan. Kalau tuan menolak, maka dosa orang-orang Arisiyin menjadi tanggung jawab tuan.

"Wahai orang-orang Ahli Kitab. Marilah sama-sama kita berpegang pada kata yang sama antara kami dan kamu, yakni bahwa tak ada yang kita sembah selain Allah dan kita tidak akan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, bahwa yang satu takkan mengambil yang lain menjadi tuhan selain Allah. Tetapi kalau mereka mengelak juga, katakanlah kepada mereka, saksikanlah bahwa kami ini orang-orang Islam." (Quran 3:64)

Sedangkan yang berikut ini adalah surat yang dikirim oleh Rasulullah saw. kepada Muqauqis penguasa Mesir. Isi surat tersebut adalah sebagai berikut :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad hamba Allah dan Rasulullah. Kepada Muqauqis Penguasa Qibthi. Salam sejahtera kepada yang mengikuti petunjuk. Amma ba'du. Aku mengajak Anda dengan dakwah Islam. Anutlah agama Islam dan Anda selamat. Allah akan memberimu pahala dua kali lipat. Tetapi apabila Anda berpaling, Anda akan memikul dosa kaum Qibthi. Wahai Ahli kitab, marilah menuju ke suatu kalimat ketetapan yang tidak terdapat suatu perselisihan di antara kita, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan tidak mempersekutukan

Dia dengan sesuatu pun. Tidak pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain dari Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka, ‘Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri kepada Allah (muslimin).

Aktivitas 3.1. Ayo Berkolaborasi

Kamu telah membaca upaya-upaya yang dilakukan Rasulullah saw. dalam berdakwah. Pada waktu itu, media komunikasi yang berlaku adalah media surat menyurat. Rasulullah saw. berdakwah dengan mengirimkan surat kepada para penguasa di sekitar Semenanjung Arabia.

Buatlah kelompok diskusi di kelas. Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Cermati isi surat yang dikirim Rasulullah saw. kepada para raja. Apakah isi ajakan Rasulullah saw. kepada para raja tersebut?
2. Apakah ada pemaksaan dari Rasulullah saw. kepada para raja tersebut?
3. Pada masa sekarang ini, media apa saja yang dapat digunakan untuk berdakwah? berikan juga alasannya!
4. Hal-hal apa saja yang seharusnya tidak dilakukan ketika berdakwah di masa sekarang?

Catatlah hasil diskusimu, selanjutnya sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas secara bergantian!

B. Tanggapan Para Penguasa di Semenanjung Arabia

Rasulullah saw. mengirim surat kepada para penguasa di Semenanjung Arabia adalah merupakan langkah nyata dalam

berdakwah. Mengajak orang lain untuk beriman kepada Allah Swt. Adalah inti dari dakwah tersebut. Dengan beriman kepada Allah Swt. Maka kita akan selamat di dunia maupun di akhirat. Lantas, bagaimana tanggapan para raja setelah menerima surat yang dikirim Rasulullah saw. tersebut? Mari, telaah secara teliti bacaan di bawah ini!

1. Tanggapan Raja Muqauqis



Gambar 3.2 Ilustrasi Raja Mesir menerima surat. Sumber:
Kecerdasan Artifisial (KA)

Hathib bin Abi Balta'ah adalah utusan Rasulullah saw. yang mengantar surat kepada Raja Muqauqis. Setelah Raja Muqauqis menerima dan membaca isi surat tersebut ia bertanya kepada Hathib: “Mengapa Muhammad tidak mendoakan binasa kepada kaumnya yang telah mengusirnya?”. Hathib pun menjawab: “Beliau itu seperti Nabi Isa a.s. yang tidak mendoakan kebinasaan kepada

kaumnya. Padahal kaumnya sendiri yang telah membuat Nabi Isa a.s. tersalib.”

Puas dengan jawaban Hathib, Muqauqis pun membalas surat Rasulullah saw. dengan penuh hormat. Ia belum bersedia menerima ajakan dari Rasulullah saw. Ia juga menitipkan sejumlah hadiah untuk disampaikan kepada Rasulullah saw.

2. Tanggapan Raja Negus (Najasi) dari Habasah atau Etiopia

Sikap raja Najasi sangat menyambut gembira dengan lapang dada. Raja Najasi membalas surat Rasulullah saw. serta menyatakan diri masuk Islam. Kebijaksanaan keterbukaan Raja Najasi ini sudah ditunjukkan sejak menerima kehadiran rombongan sahabat yang hijrah ke Habasyah dulu.

3. Raja yang menolak surat Rasulullah saw. dengan kasar dan keji

Haris bin Umair raja Ghassani menolak dengan keji surat dari Rasulullah saw. dan membunuh utusan yang membawa surat tersebut. Sedangkan Kisra Persia merobek-robek surat dari Rasulullah saw. Akibat raja-raja yang menolak surat dari Rasulullah saw. adalah mereka kehilangan kesempatan untuk memeluk Islam dan mendapatkan keselamatan di akhirat. Selain itu, penolakan tersebut juga bisa menjadi sebab kehancuran kerajaan mereka, seperti yang dialami oleh Raja Kisra yang merobek surat Rasulullah saw. dan kerajaannya kemudian hancur.

Demikianlah upaya yang dilakukan Rasulullah saw. dalam berdakwah. Tanggapan dan balasan dari para penguasa juga

bermacam-macam. Ada yang menerima, ada yang menolak dengan halus, dan ada pula yang menolak dengan keji dan kasar.

Aktivitas 3.2. Ayo berkolaborasi

Rasulullah saw. berdakwah untuk mengajak umat manusia agar selamat baik di dunia maupun di akhirat. Di samping itu agama Islam adalah agama yang mengajarkan untuk saling menghargai kepada sesama manusia. Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat ada teman kamu yang membuli teman kamu yang lemah ?

.....

.....

.....



Gambar 3.3 Ekspresi anak.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)



Gambar 3.4 Ekspresi anak

Dalam berdakwah kepada para penguasa di Semenanjung Arabia, ada yang bersedia menerima, ada yang menolak dengan halus, adapula yang menolak dengan keji. Seandainya di kelasmu ada yang menolak tidak mau melakukan piket kebersihan kelas, apa yang kamu lakukan sebagai bentuk meneladani Rasulullah saw. ?

.....

.....

.....

C. Hikmah Penyebaran Islam ke Semenanjung Arabia

Di awal tercapainya kesepakatan pada perjanjian Hudaibiah sebagian kaum muslim merasa tidak puas. Perjanjian itu dianggap hanya menguntungkan kaum kafir Quraisy saja. Namun, setelah Rasulullah saw. melakukan berbagai upaya yang salah satunya dengan mengirim surat dakwah kepada para penguasa di semenanjung Arabia agama Islam menjadi tersebar semakin luas. Apa hikmah yang dapat diambil dari penyebaran Islam ke Semenanjung Arabia ini?

Tidak semua surat yang dikirim Rasulullah saw. mendapat tanggapan positif dari para penguasa di Semenanjung Arabia. Ada yang menerima dengan lapang dada, ada yang menolak dengan halus, dan ada pula yang menolak dengan keji. Akan tetapi semua itu tidak membuat Rasulullah saw. dan kaum muslim patah semangat. Dakwah penyebaran agama Islam terus diupayakan dengan berbagai cara. Sehingga agama Islam dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Ada beberapa hikmah yang dapat dipetik dari upaya Rasulullah saw. ini. Sebagai generasi muslim yang akan menjadi pemimpin-pemimpin di masa depan, kamu dapat mengambil beberapa hikmah dari peristiwa ini:

1. Pengiriman surat yang dilakukan Rasulullah saw. adalah bentuk pemanfaatan situasi yang sedang terjadi pada waktu itu. Hubungan interaksi jarak jauh yang memungkinkan pada masa itu adalah melalui pengiriman surat. Jika dalam konteks kehidupan sekarang, maka metode dakwah yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai platform media berbasis modern. Sebagai generasi muslim harus mampu menggunakan teknologi informasi

dan komunikasi sebagai media dakwah. Bukan untuk sekedar gaya atau kepuasan diri sendiri saja.

2. Berdakwah dengan menggunakan surat yang ditempuh oleh Rasulullah saw. merupakan bentuk penghindaran dari kekerasan dan pemaksaan. Rasulullah saw. sangat menghormati hak asasi manusia. Rasulullah saw. mengedepankan sifat santun dan kasih sayang kepada sesama manusia. Sifat yang pantas untuk menjadi teladan bagi kita semua dalam hidup di era modern seperti sekarang ini.
3. Pada saat Rasulullah saw. mengirim surat kepada penguasa di semenanjung Arabia, Madinah belum menjadi pemerintahan yang besar dan berpengaruh kuat. Akan tetapi Rasulullah saw. mengambil upaya mengirim surat kepada penguasa merupakan pelajaran bagi kaum muslim dan kita di masa sekarang ini, bahwa pada hakekatnya semua manusia itu derajatnya sama. Islam sangat menjunjung tinggi kesamaan derajat. Kedudukan dan kekayaan itu hanyalah sebuah amanah yang akan dipertanggung jawabkan di sisi Allah Swt.
4. Kegagalan dalam berdakwah adalah sesuatu yang biasa. Semua yang terjadi tidak harus sesuai dengan yang kita inginkan. Sifat sabar dan pantang menyerah telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. Di kehidupan modern saat ini sangat penting memiliki sifat sabar. Kesabaran yang berarti ikhlas menerima apa yang telah diraih, namun tetap optimis dan bersemangat untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Aktivitas 3.3. Ayo Beraktivitas

Halo, Peserta didik madrasah yang hebat!

Penyebaran Agama Islam yang dilakukan Rasulullah saw. merupakan bukti cinta kasih beliau kepada umat manusia. Rasulullah saw. sangat menyayangi sesama manusia. Beliau sangat menghargai harkat dan martabat manusia di jagat raya.

Sebagai generasi penerus perjuangan Rasulullah saw. sudah seharusnya kita saling menghargai dan mencintai sesama manusia. Namun masih banyak kita dapati perilaku-perilaku yang tidak menghargai hak asasi manusia. Kasus-kasus bullying masih sering terjadi di sekolah-sekolah atau madrasah.

Ayo, kita sebagai generasi muslim yang cinta kepada sesama manusia selalu mengkampanyekan anti kekerasan dan anti bullying di lingkungan madrasah masing-masing. Buatlah poster dengan tema :
“ANTI BULLYING DI MADRASAH”

Prosedur kerja yang dapat kamu lakukan:

1. Buatlah sebuah poster pada selembarnya kertas gambar.
2. Bunyi tulisan pada poster adalah AKU CINTA RASULULLAH SAW. MENOLAK KERAS BULLYING DI MADRASAH.
3. Berilah hiasan dan warnai sebaik mungkin.
4. Mintalah penilaian dari guru.
5. Tempelkan poster hasil karyamu di masing-masing madrasah atau papan pajangan kelas !



Gambar 3.5 contoh poster anti bullying.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Rangkuman

1. Rasulullah saw. memanfaatkan hasil kesepakatan Perjanjian Hudaibiah untuk mengembangkan agama Islam ke sekitar Semenanjung Arabia.
2. Beberapa penguasa di Semenanjung Arabia yang dikirim surat ajakan memeluk agama Islam oleh Rasulullah saw. adalah:
 - a. Raja Heraklius, Kaisar Bizantium;
 - b. Chosroes II, Khosrau Persia;
 - c. Negus (Najasi) dari Habasyah atau Ethiopia;
 - d. Muqauqis, penguasa Mesir;
 - e. Haris bin Umair sang Raja Gassani;
 - f. Munzir bin Sawa al-Tamimi gubernur Suriah.
3. Tanggapan dari para penguasa adalah sebagai berikut:
 - a. Raja Najasi dari Habasah menerima dan masuk Islam.

- b. Kaisar Heraklius dari Bizantium dan Muqauqis menerima surat Rasulullah saw. tetapi menolak dengan halus dan memberi hadiah kepada Rasulullah saw.
 - c. Chosroes II dari Persia dan Haris bin Umair menolak dengan keji.
4. Beberapa hikmah yang dapat diambil dan diteladani untuk kehidupan masa sekarang antara lain:
- a. Dakwah melalui pengiriman surat adalah bentuk upaya pemanfaatan media yang berlaku.
 - b. Dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. dilakukan melalui upaya damai dan berusaha menghindari kekerasan dan peperangan.
 - c. Rasulullah saw. mengajarkan kesamaan derajat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
 - d. Dalam berdakwah dan menghadapi kehidupan ini ditekankan untuk selalu ikhlas dan bersabar.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

Uji Kompetensi

1. Apa yang dilakukan Rasulullah saw. untuk mengenalkan Islam lebih luas setelah terjadinya Perjanjian Hudaibiah?
.....
.....
.....
2. Bagaimana tanggapan para penguasa di semenanjung Arabia setelah menerima surat dari Rasulullah saw.?
.....
.....
.....

3. Mengapa Muqauqis menerima dan merasa puas dengan penjelasan dari utusan Rasulullah saw.?

.....

.....

.....

4. Dakwah Rasulullah saw. yang dilakukan dengan media surat membuahkan teladan yang mulai bagi umat Islam bahwa kebenaran harus disampaikan dengan cara yang baik. Berikan penjelasanmu, cara yang baik seperti apa yang dapat kamu lakukan untuk menyampaikan kebaikan kepada orang lain!

.....

.....

.....

5. Dalam kehidupan sekarang ini, berikan contoh sikap yang dapat kamu lakukan untuk meneladani Rasulullah saw. dalam menyebarkan ajakan untuk menghindari diri dari perilaku kekerasan terhadap sesama Peserta didik di madrasah!

.....

.....

.....

.....

Pada bab ini kamu telah mempelajari upaya Rasulullah saw. untuk menyebarkan agama Islam ke Semenanjung Arabia. Beberapa penguasa diajak untuk memeluk agama Islam. Upaya tersebut adalah bentuk nyata sikap Rasulullah saw. menghargai perdamaian dan kesetaraan antar sesama manusia. Rasulullah saw. mengajarkan bagaimana kita saling menyayangi dan menjaga perdamaian. Setelah mempelajari bab ini apakah kamu sudah menguasai materinya?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mampu mengidentifikasi upaya-upaya Rasulullah saw. Menyebarkan Islam ke semenanjung Arabia		
2.	Aku mampu mengidentifikasi tanggapan para penguasa semenanjung Arabia		
3.	Aku mampu menyebutkan hikmah terjadinya perjanjian Hudaibiah		
4.	Aku mampu meneladani Rasulullah saw. dalam berdakwah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari		
5.	Aku mampu memecahkan masalah dalam kehidupanku dengan menerapkan keteladanan terhadap Rasulullah saw. dalam berdakwah		

Jendela Wawasan

KONVENSI HAK ANAK (KHA)

Konvensi Hak Anak (KHA) adalah perjanjian internasional yang menjamin hak-hak anak di berbagai bidang, disahkan oleh PBB pada 20 November 1989 dan diberlakukan oleh Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1990. Berikut adalah poin-poin penting tentang Konvensi Hak Anak:

1. Pengertian

KHA atau *United Nations Convention on the Rights of the Child* (UN-CRC) adalah perjanjian hak asasi manusia yang mengatur hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya anak-anak.

2. Penyusunan dan Pemberlakuan

KHA disahkan oleh Majelis Umum PBB pada 20 November 1989 dan mulai berlaku sebagai hukum internasional pada 2 September 1990. Indonesia memberlakukan KHA melalui Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1990.

3. Pilar Utama Hak Anak

Konvensi Hak Anak menetapkan empat pilar utama hak anak, yaitu hak hidup, hak perlindungan, hak tumbuh kembang, dan hak partisipasi.

4. Hak-Hak Anak

KHA menjamin hak-hak dasar anak, termasuk hak atas kehidupan, identitas, pendidikan, kesehatan, bermain, dan perlindungan dari kekerasan dan pemerasan.

5. Peran Pemerintah

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua hak yang tercantum dalam Konvensi dilindungi dan dipenuhi untuk setiap anak.

6. Peran Keluarga

Keluarga juga memiliki peran penting dalam melindungi hak-hak anak dan menyediakan panduan sesuai tahapan usia agar tiap anak dapat belajar menggunakan haknya dan mewujudkan potensinya secara penuh.

7. Partisipasi Anak

KHA mengakui pentingnya partisipasi anak dalam keputusan yang memengaruhi hidup mereka.

8. Implementasi di Indonesia

Indonesia memiliki beberapa program yang menjawab pemenuhan hak anak dan perlindungan, seperti Program Keluarga Harapan, Program Rehabilitasi Sosial Anak, Puskesmas Ramah Anak, Sekolah Ramah Anak, PATBM, dan Kampung Anak Sejahtera. *(dihimpun dari berbagai sumber)*



Gambar 3.6 konvensi hak-hak anak se-dunia. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

BAB IV

UPAYA RASULULLAH SAW. MEMBERSIHKAN KA'BAH DARI KEMUSYRIKAN

“

Capaian Pembelajaran (CP) :

Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran (TP)

Menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Madinah sebagai motivasi untuk merawat persatuan dan kesatuan

- Panca Cinta : Cinta Allah dan Rasulullah, Cinta Tanah Air, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- DPL : keimanan dan ketakwaan, kolaborasi, kemandirian, dan kesehatan

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) :

1. Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah
2. Peserta didik mampu menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan Rasulullah saw. pada peristiwa Fathu Makkah
3. Peserta didik mampu menyebutkan upaya-upaya Rasulullah saw. menjaga perdamaian pada peristiwa Fathu Makkah
4. Peserta didik mampu menceritakan kembali tindakan Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari perilaku kemusyrikan.
5. Peserta didik mampu menguraikan hikmah-hikmah peristiwa Fathu Makkah
6. Peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan terhadap upaya Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari kemusyrikan.

Kata Kunci: Fathu Makkah, perdamaian, kemusyrikan

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Kamu sudah hafal bukan Quran Surat An-Nasr? Perhatikan ayat-ayatnya berikut ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ ۱ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
۝ ۲ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝ ۳

Artinya : Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan (1), dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah (2), maka, bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat. (3)

Pada surat tersebut Allah memberikan pertolongan dan kemenangan kepada Rasulullah. Kemenangan yang dimaksud adalah pembebasan kota Makkah yang kemudian kita kenal dengan peristiwa Fathu Makkah. Manusia harus senantiasa berada dalam keadaan tawaduk (rendah hati) di hadapan-Nya. Manusia harus selalu menyadari bahwa pencapaian dan kemenangan tidak dapat dipisahkan dari kehendak-Nya. Manusia harus tetap bersyukur, bertasbih, dan memohon ampunan kepada Allah Swt. Kemenangan ini tidak boleh membuat mereka lalai atau sombong.

Pada bab ini kamu akan mempelajari upaya-upaya Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari perilaku-perilaku kemusyrikan. Sebab-sebab apa yang melatarbelakangi Fathu Makkah, bagaimana Rasulullah saw.

meaklukkan kota Makkah, upaya-upaya perdamaian yang dilakukan serta pembersihan Ka'bah dari unsur kemusyrikan. Dengan mempelajari materi ini kamu dapat mengamalkan agama Islam dengan benar yang pada akhirnya kamu menjadi pribadi yang cinta kepada Allah Swt. Siapkan buku tulismu untuk mencatat hal-hal penting dari informasi yang kamu dapat. Ayo, kita perluas wawasan sejarahmu di sini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah

Masih ingatkah kamu dengan Perjanjian Hudaibiah? Tahukah kamu sikap Rasulullah saw? Beliau menghargai serta menjunjung tinggi perjanjian ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Lantas bagaimana sikap kaum kafir Quraisy? Baru saja memasuki tahun kedua mereka sudah melanggar perjanjian itu. Mereka membantu kabilah Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang sudah masuk Islam.

Bani Bakar dan Bani Khuza'ah merupakan dua kelompok yang sudah bermusuhan sejak lama. Pada waktu perjanjian Hudaibiah disepakati, mereka berdamai karena terikat dalam perjanjian Hudaibiah tersebut. Bani Bakar bersekutu dengan kelompok kafir Quraisy dan Bani Khuza'ah menggabung ke kelompok kaum muslimin.

Perjanjian Hudaibiah baru saja memasuki tahun kedua, kaum kafir Quraisy melakukan tindakan pelanggaran terhadap kesepakatan. Hal ini bermula saat kaum kafir Quraisy memberikan dukungan

kepada Bani Bakar untuk menyerang Bani Khuza'ah. Peristiwa ini terjadi pada tahun 8 hijriah. Pada saat itu Bani Khuza'ah sedang berada di pangkalan air milik mereka sendiri yang bernama *al-Watir*. Tiba-tiba Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang dibantu persenjataan oleh kaum kafir Quraiys. Pihak kafir Quraiys yang membantu di antaranya adalah Ikrimah bin Abu Jahal dan beberapa pemimpin Quraisy lainnya. Bani Khuzaah kemudian mengadukan kejadian ini kepada Rasulullah saw.



Gambar 4.1 Ilustrasi sumur al-Watir. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Rasulullah saw. menegur Kaum Quraiys tentang bantuan yang mereka berikan kepada Bani Bakar. Beliau mengingatkan kaum Kafir Quraisy bahwa membantu Bani Bakar berarti melanggar perjanjian

Hudaibiah. Jika perjanjian Hudaibiah dilanggar, maka kaum Muslimin bisa masuk ke Kota Makkah dengan penuh kekuatan.

Kaum Quraisy menjawab peringatan Rasulullah saw. Mereka beranggapan bahwa perjanjian Hudaibiah telah mereka batalkan. Kaum kafir Quraisy Makkah tidak teguh dalam perjanjian yang mereka sepakati. Mereka lebih memilih membela sekutu mereka yaitu Bani Bakar, daripada memegang janjinya kepada umat Islam. Karena itu, mereka melanggar perjanjian Hudaibiah yang nantinya justru merugikan kaum kafir Makkah itu sendiri.

Dengan adanya pengkhianatan dari kaum kafir Quraisy Makkah atas perjanjian Hudaibiah, Rasulullah saw. pun mengambil keputusan tegas. Beliau menyiapkan para sahabatnya untuk berangkat ke Makkah. Rasulullah saw. mengajak seluruh sahabatnya untuk pergi ke Makkah menjemput kemenangan dengan penuh keyakinan terhadap pertolongan dari Allah Swt.

Para sahabat berduyun-duyun untuk berkumpul dan berangkat menuju Makkah. Di sepanjang perjalanan rombongan para sahabat semakin besar karena banyak kabilah-kabilah yang bergabung seperti kabilah Sulaim, Muzaina, Ghatafan dan yang lain. Setiap mereka melangkah maju, kabilah-kabilah lain ikut bergabung. Perjalanan ini dipimpin langsung oleh Rasulullah saw. dengan tujuan mulia yaitu hanya hendak memasuki Ka'bah tanpa mengalirkan darah setetes sekalipun. Rombongan besar ini akhirnya mencapai 10.000 orang. Kekuatan pasukan ini sangat luar biasa.

Aktivitas 4.1. Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok diskusi di kelas. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana komitmen Rasulullah saw. dalam memegang isi perjanjian Hudaibiah?
2. Bagaimana kaum kafir Quraisy mengingkari isi perjanjian Hudaibiah?
3. Apakah madrasahmu ada peraturan atau tata tertib atau janji siswa yang diucapkan pada saat upacara bendera? apa tindakanmu ketika ada temanmu yang melanggar peraturan atau janji tersebut?

Catatlah hasil diskusimu, selanjutnya sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas secara bergantian!

B. Upaya Rasulullah saw. pada Peristiwa Fathu Makkah

Tahukah kamu apa itu fathu Makkah? Fathu Makkah adalah terbukanya kota Makkah, atau kemenangan Rasulullah saw. atas Kota Makkah. Kota yang selama ini dikuasai oleh kafir Quraisy berhasil dikuasai oleh kaum muslimin. Allah Swt. memberikan pertolongan kepada Rasulullah saw. sehingga kota Makkah bisa dikuasai. Peristiwa ini terjadi pada 10 Ramadhan 8 Hijriah (630 M).

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Berita datangnya Rasulullah saw. dengan pasukan muslim yang besar ini pun akhirnya didengar oleh kaum kafir Quraisy. Berita ini menggetarkan hati kaum kafir Quraisy. Mereka khawatir akan mendapatkan kekalahan, apalagi banyak tokoh mereka yang masuk Islam seperti Khalid bin Walid, Amr bin Ash dan lainnya. Mereka membayangkan bagaimana porak porandanya kota Makkah jika diserbu oleh pasukan muslim.

Ketika sudah mendekati Makkah, Rasulullah saw. menyuruh bala tentaranya untuk mendirikan kemah, tepatnya di Marr Azh Zhahran. Setelah kemah terpasang, kemudian seluruh pasukan menyalakan sepuluh ribu obor. Cahaya obor yang sangat banyak membuat Abu Sufyan tertegun. Abu Sufyan, tokoh kunci kaum Quraisy pun berkata, *"Aku belum pernah melihat api dan pasukan seperti malam ini."*

Rasulullah saw. didatangi oleh Abas bin Abdul Muthalib pamannya yang menyambutnya dengan suka cita. Kehadiran Abbas untuk menyatakan keislamannya. Abbas pun bergabung dengan Rasulullah saw. dan kaum muslim. Namun sahabat Abbas merasa khawatir terhadap keluarganya yang berada di Makkah. Sebagian kaum muslimin yang keluarganya di Makkah juga memendam kekhawatiran yang sama. Mereka membayangkan kehancuran kota Makkah oleh rombongan pasukan Rasulullah saw.

Kemudian datang pula Abu Sufyan. Ia datang mewakili kaum kafir Quraisy untuk melakukan upaya perdamaian. Rasulullah saw.

malah mengajak Abu Sufyan untuk masuk Islam. Abu Sufyan pun menyatakan keimanannya. Abu Sufyan telah terbuka hatinya dan menjadi muslim. Namun, sebelum kembali masuk ke Makkah, Abu Sufyan mengamati dan memeriksa tentara muslim yang sangat banyak. Ia pun menceritakan banyaknya pasukan muslim kepada kaum kafir Quraisy di Makkah. Mendengar cerita Abu Sufyan ini, lenyaplah harapan kaum musyrikin Makkah untuk mengadakan perlawanan. Nyali mereka semakin kecil dan rasa gentar terhadap kekuatan kaum muslimin menyurutkan semangat kaum kafir.

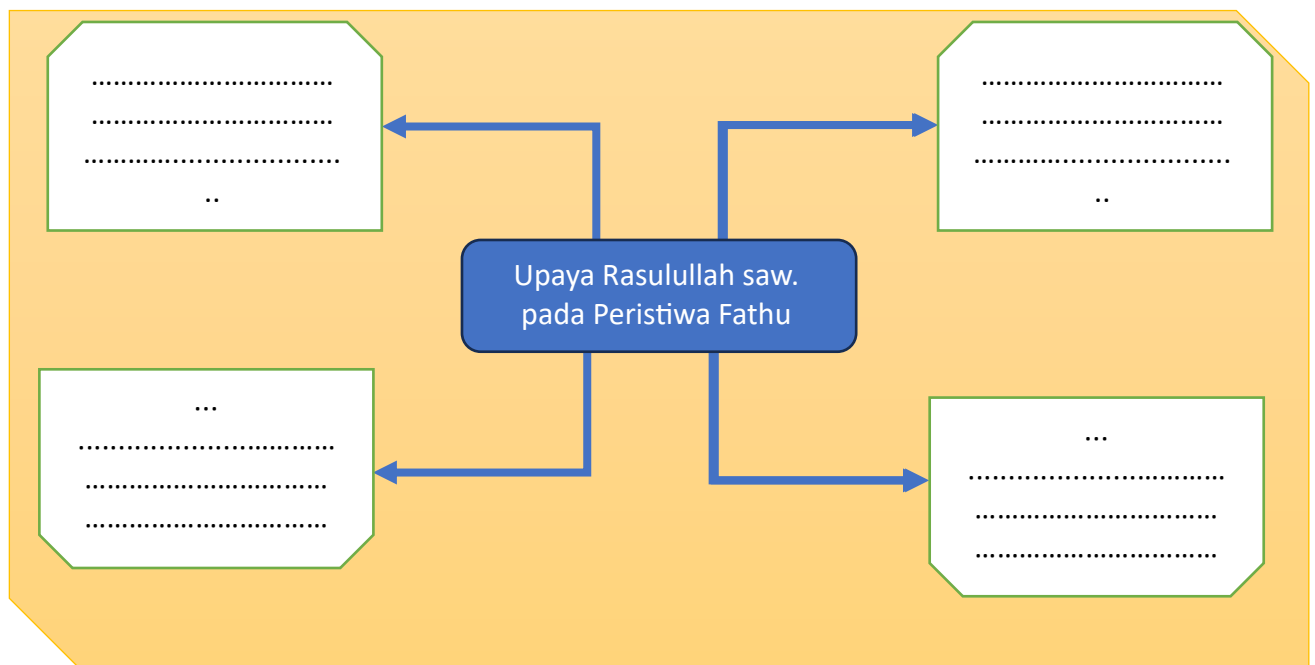
Namun Rasulullah saw. bersikap bijaksana. Beliau memahami kekhawatiran para sahabat yang memiliki keluarga di Makkah. Beliau menyampaikan kepada para sahabatnya agar jangan khawatir terhadap keluaraganya yang berada di Makkah. Rasulullah saw. menjamin bahwa pasukan yang besar ini bermaksud untuk menguasai kota Makkah secara damai.

Rasulullah saw. mengetahui dan menyadari bahwa kaum kafir Quraisy Makkah sudah lemah. Karena itu, Rasulullah saw. hanya ingin menakut-nakuti mereka dengan kekuatan yang sangat besar dan tidak ingin memerangi dan membunuh kaum kafir Makkah.

Aktivitas 4.2 Ayo Berkreasi

Kalian telah membaca upaya-upaya yang dilakukan Rasulullah saw. dalam Fathu Makkah. Pada waktu itu, beliau menggunakan strategi yang sangat bagus. Dengan strategi yang tepat, maka tujuan dari sebuah rencana akan terwujud.

Untuk memudahkan kalian belajar, kalian juga harus membuat strategi dalam belajar. Nah, salah satu strateginya adalah membuat **Peta Kosep**. Peta konsep adalah merupakan bentuk pengelompokan konsep-konsep inti dari suatu pembahasan. Untuk itu, mari berlatih membuat peta konsep berdasarkan bacaan **Upaya Rasulullah saw. pada Peristiwa Fathu Makkah**. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan tersebut. Buatlah kreasimu sebaik dan semenarik mungkin, sehingga kamu mudah menguasai materinya. Berikut ini salah satu contoh peta konsepnya. Kamu boleh mengembangkannya sendiri.



C. Upaya Rasulullah saw. Menjaga Perdamaian pada Peristiwa Fathu Makkah

Barisan pasukan kaum muslimin sudah bersiap memasuki kota Makkah. Kesiapan pasukan kaum muslimin didasari oleh niat dan semangat jihad di jalan Allah Swt. Kekuatan kaum muslimin yang sangat besar dan penuh dengan keikhlasan membela Rasulullah saw.

Kaum kafir Quraisy merasa gentar dan ketakutan. Lantas, bagaimana Rasulullah saw. tersebut mengedepankan perdamaian? Ayo, kita baca secara cermat bacaan di bawah ini!



Gambar 4.2. Ilustrasi pasukan muslimin menembus padang pasir.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Sebelum Rasulullah saw. dan kaum muslimin memasuki kota Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan Abu Sufyan memasuki kota Makkah terlebih dahulu. Rasulullah saw. juga berpesan kepada Abu Sufyan untuk memberitahukan kepada penduduk Makkah agar tidak menghalangi kedatangan beliau dan kaum muslimin memasuki kota Makkah.

Setibanya di kota Makkah Abu Sufyan menghimbau penduduk Makkah. Dengan lantang Abu Sufyan berpidato di hadapan penduduk Makkah. Ia mengatakan kepada penduduk Makkah: *“Wahai orang-orang Quraisy, Muhammad telah datang kepada kalian, dengan membawa pasukan yang tidak mungkin kalian atasi. Karena itu, barang siapa yang memasuki rumah Abu Sufyan maka ia selamat,*

Barang siapa menutup pintu rumahnya ia selamat, dan barang siapa masuk ke Masjidil Haram ia selamat!"

Akhirnya orang-orang berpencar mematuhi pesan dari Abu Sufyan. Mereka ada yang memasuki rumah Abu Sufyan, ada yang menutup pintu rumahnya, ada pula yang masuk ke Masjidil Haram. Dengan adanya himbauan tersebut maka upaya Rasulullah saw. dan kaum muslimin memasuki kota Makkah menjadi lebih terbuka.

Sepeninggal Abu Sufyan dari tempat kemah Rasulullah saw. dan kaum muslim, Rasulullah saw. menyusun strategi untuk memasuki kota Makkah. Beliau membagi kaum muslimin menjadi lima kelompok. Masing-masing kelompok dipimpin oleh seorang panglima, dan memasuki kota Makkah dari berbagai penjuru. Pasukan yang dipimpin Qaisy bin Saad memasuki kota Makkah dari arah barat. Pasukan Ubaidah bin Jarrah langsung menuju lembah dengan tanpa membawa senjata. Zubair bin Awwam masuk Makkah dari sebelah kiri melalui dataran tinggi Qada. Pasukan Khalid bin Walid melalui dataran rendah Makkah. Sedangkan rombongan Rasulullah saw. langsung memasuki Makkah melalui Kida dan langsung bertemu pasukan Abu Ubaidah. Rasulullah saw. berpesan kepada seluruh panglima dan pasukan muslim untuk tetap berhati-hati dan jangan sampai terjadi pertumpahan darah di Makkah kecuali ada pihak lawan yang menghalanginya.

Strategi Rasulullah saw. ini sangat menghargai dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Dengan strategi ini Rasulullah saw. dan kaum muslim dapat memasuki kota Makkah dengan aman dan tanpa perlawanan. Makkah pun dapat dikuasai dengan aman dan damai.

Aktivitas 4.3. Tugas Individu

Rasulullah saw. adalah ahli strategi yang sangat hebat. Sebagai santri yang selalu meneladani Rasulullah saw. dalam segala hal, berikan pendapatmu tentang strategi apa yang kamu lakukan untuk meraih juara dalam Lomba Pidato?

.....

.....

.....

.....

.....



Gambar 4.3 Ekspresi anak.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)



Untuk meneladani sifat Rasulullah saw. Apa yang kamu lakukan ketika dalam sebuah pertandingan sepak bola, ada salah satu dari tim lawanmu melakukan kecurangan dalam bermain ?

.....

.....

.....

.....

.....

Gambar 4.4. Ekspresi anak.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

D. Upaya Rasulullah saw. Membersihkan Ka'bah dari Perilaku Kemusyrikan

Kota Makkah berhasil dikuasai Rasulullah saw. dan kaum muslim. Penaklukan ini terjadi dengan tanpa peperangan yang berarti dan pertumpahan darah. Penduduk Makkah yang berlindung sesuai dengan himbauan Abu Sufyan merasa aman terlindungi. Karena semua itu adalah janji dan jaminan dari Rasulullah saw. Karena tujuan utama dari penaklukan kota Makkah bukan untuk memerangi kaum Quraisy. Lantas apa yang dilakukan Rasulullah saw. setelah mampu menguasai kota Makkah? Cermati dan pahami uraian bacaan berikut ini!



Gambar 4.5. suasana di sekitar Ka'bah.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Pada saat Rasulullah saw. dan kaum muslimin memasuki kota Makkah, beliau berhenti sejenak. Beliau menundukkan kepala seraya membaca firman Allah : *إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا* (Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata. Qs. Al-Fath:1). Beliau melakukan ini sebagai penghormatan terhadap kota Makkah dan Ka'bah, serta menyadari bahwa kemenangan yang didapatkan kaum muslimin saat itu berasal dari pertolongan Allah Swt. semata. Beliau terus berjalan hingga memasuki Masjidil Haram, kemudian melakukan thawaf dengan mengendarai unta sambil membawa busur untuk menggulingkan berhala-berhala yang diletakkan di sekeliling Ka'bah. Ada 360 berhala yang berada di dalam maupun luar Ka'bah yang dihancurkan, dan menghapus gambar-gambar yang mengandung simbol-simbol kesyirikan di dalam Ka'bah sambil membaca firman Allah:

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبُطْلُ إِنَّ الْبُطْلَ كَانَ زَهُوقًا ٨١

Artinya : “Katakanlah : Kebenaran telah datang dan kebatilan telah lenyap. Sungguh yang batil itu pasti lenyap.:(Qs. Al-Isra : 81).

Setelah berhala-berhala itu dibersihkan dari Ka'bah, Rasulullah saw. memerintahkan sahabat Bilal bin Rabbah mengumandangkan azan dari atas Ka'bah. Sebagian penduduk Makkah kaget, karena mereka sebelumnya tidak mengetahui sahabat Bilal terbiasa mengumandangkan azan. Sebagian mereka berkata: "apakah budak yang hitam itu yang azan di atas Ka'bah?" maka turunlah ayat 13 dari surat al-Hujurat, berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya : "Wahai manusia. Kami menciptakan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Tetapi orang yang paling mulia di antara kamu dalam pandangan Allah ialah orang yang paling takwa (menjaga diri dari kejahatan). Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengerti." (Qs Al-Hujurat : 13)

Kaum kafir Quraisy yang menyaksikan kejadian tersebut dengan perasaan damai. Kekhawatiran kafir Quraisy akan pertumpahan darah ternyata tak terjadi. Bahkan Rasulullah saw. memberikan pengampunan massal (amnesti) kepada mereka. Dengan adanya pengampunan tersebut, maka dukacita kafir Quraisy menjadi sirna dan berubah menjadi sukacita. Pada akhirnya mereka berbondong-bondong masuk Islam.

Rasulullah saw. melupakan dan mengampuni semua kesalahan dan perlakuan kasar kaum kafir Quraisy terhadap beliau dan kaum muslimin, kecuali beberapa pihak yang tetap membangkang dan bahkan melawan. Selain pengampunan kesalahan, Rasulullah saw. melakukan pembebasan kaum Quraisy dari penghambaan kepada berhala (makhluk) menuju penghambaan hanya kepada Allah Swt. yang ditandai dengan penghancuran patung-patung dan berhala sesembahan kafir Quraisy di sekitar Ka'bah, serta menghapus gambar-gambar bernuansa syirik di dalamnya.

Dengan pribadi dan pendekatan yang rahmat, penduduk Makkah yang dulunya menjadi penentang paling keras terhadap ajaran Islam, pada akhirnya menjadi penduduk paling kuat bersama penduduk Madinah dalam mempertahankan ajaran Islam. Inilah sukses besar Nabi, mengislamkan Madinah dan Makkah, dua tanah haram yang masing-masing memiliki simbol yang membius umat Islam untuk mengunjunginya setiap saat, Makkah dengan Ka'bah-Nya dan Madinah dengan makam Nabi-Nya yang rahmat.

Aktivitas 4.2 Ayo Berdiskusi

Perjuangan Rasulullah saw. dalam membebaskan kota Makkah dari kekuasaan kaum kafir Quraisy dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu Rasulullah saw. senantiasa menebarkan kasih sayang dengan memaafkan semua kesalahan kaum Quraisy yang telah membuat kaum muslimin menderita. Akan tetapi dalam hal keimanan dan keyakinan kepada Allah Swt., beliau sangat tegas. Simbol-simbol kemusyrikan di sekitar Ka'bah dihancurkan.

Untuk meneladani perjuangan Rasulullah saw. diskusikan bersama teman-teman se-kelasmu terkait dengan mengasihi sesama manusia dan bersikap tegas terhadap kemungkaran.

Prosedur kerja yang dapat kamu lakukan:

1. Buatlah kelompok masing-masing terdiri dari antara 4 – 5 Peserta didik.
2. Buatlah kesepakatan tentang nama kelompok, ketua kelompok dan juru bicaranya.

3. Masing-masing kelompok membahas salah satu permasalahan berikut ini:
 - a. Bagaimana pendapatmu dengan adanya berita-berita yang beredar tentang perkelahian antar pelajar, dan bagaimana seharusnya agar kejadian itu tidak terjadi?
 - b. Apa pendapatmu tentang budaya-budaya luar negeri yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, dan bagaimana sikap yang seharusnya kamu lakukan?
4. Setelah selesai diskusi, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian yang dilakukan oleh juru bicara kelompok.
5. Setiap kelompok dapat memberikan pendapat, saran, atau masukan atas hasil diskusi yang dipresentasikan tersebut.

E. Hikmah Peristiwa Fathu Makkah

Kota Makkah berhasil dikuasai Rasulullah saw. dan kaum muslim. Penaklukan ini terjadi dengan tanpa peperangan yang berarti dan pertumpahan darah. Penduduk Makkah yang berlindung sesuai dengan himbauan Abu Sufyan merasa aman terlindungi. Karena semua itu adalah janji dan jaminan dari Rasulullah saw. Karena tujuan utama dari penaklukan kota Makkah bukan untuk memerangi kaum Quraisy. Lantas apa yang dilakukan Rasulullah saw. setelah mampu menguasai kota Makkah ? Cermati dan pahami uraian bacaan berikut ini !

Kemenangan Rasulullah saw. dan kaum muslimin dalam penaklukan kota Makkah tersebar luas ke seluruh dunia Arab. Para pedagang yang melewati Makkah mengetahui dan menjadi saksi

bahwa kaum muslimin tidak melakukan peperangan dan pertumpahan darah. Kaum muslimin yang selama ini dihina, diejek, disakiti, diancam mau dibunuh, bahkan berulang kali diperangi oleh kaum kafir Quraisy Makkah tidak melakukan balas dendam. Padahal, pasukan kaum muslimin sudah berhasil masuk ke kota Makkah. Tetapi mereka taat dan patuh sepenuhnya kepada perintah Allah dan Rasulullah saw.

Allah dan Rasulullah saw. mengajarkan kedamaian, melarang dendam kesumat, memaafkan kesalahan antar sesama manusia, melindungi kaum yang mau menyerah, menghormati hak-hak manusia, menjaga akhlak mulia, dan menjauhkan diri dari hal yang melampaui batas. Rasulullah saw. benar-benar menjaga kehormatan penduduk Makkah. Penduduk Makkah diperlakukan dengan santun sehingga menunjukkan kemuliaan ajaran Islam.

Masa Penaklukan sudah berakhir. Kaum muslimin diperintahkan melakukan dakwah di Makkah dengan damai. Melanjutkan dakwah Islamiah kepada penduduk Makkah yang masih kafir dan menyekutukan Allah Swt. Kaum muslimin membangun peradaban baru di Makkah dengan menekankan ukhuwah Islamiah, kedamaian, keadilan, musyawarah, saling menyayangi dan menolong, serta melindungi sesama.

Banyak hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Fathu Makkah. Melalui torehan Sejarah ini, Rasulullah saw. mengajarkan akhlak yang sangat mulia. Beberapa hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Fathu Makkah antara lain:

1. Rasulullah saw. mengajarkan kita memiliki sikap tegas. Ketika sebuah perjanjian harus dijunjung tinggi ternyata dikhianati. Keberanian mengambil sebuah tindakan atas konsekuensi dari

pengingkaran perjanjian mewujudkan sikap konsisten dalam melaksanakan sebuah perjanjian. Sikap tegas tersebut mencerminkan pribadi yang bertanggung jawab dan pantang menyerah. Sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh generasi Islam di masa sekarang. Dengan memiliki sikap tegas, maka akan terbentuk pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin.

2. Rasulullah saw. mengajarkan sikap santun dan ramah. Dengan kekuatan kaum muslimin yang sangat besar dan kondisi kaum kafir Quraisy yang sudah lemah sudah barang tentu merupakan kesempatan besar bagi kaum muslimin untuk menggempur kaum kafir. Akan tetapi Rasulullah saw. memberikan pilihan yang sangat menghargai hak hidup manusia. Beliau memberikan jaminan keselamatan bagi kaum Quraisy yang tidak mau melawan. Perilaku santun dan ramah harus senantiasa kita tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Berperilaku santun dan ramah dapat menjadi daya Tarik dan penghormatan dari orang lain dan dapat menghilangkan sikap permusuhan.
3. Rasulullah saw. memaafkan segala kesalahan yang telah dilakukan kaum kafir Quraisy terhadap beliau dan kaum muslimin. Sikap suka memaafkan orang lain merupakan akhlak yang mulia. Dengan adanya sifat saling memaafkan akan tercipta kehidupan yang damai dan harmonis.
4. Rasulullah saw. membersihkan unsur-unsur kemusyrikan di sekitar Ka'bah. Artinya dalam beribadah kita harus menghindari hal-hal yang dapat membelokkan keimanan kita kepada Allah Swt.

Rangkuman

1. Fathu Makkah adalah penaklukan kota Makkah yang dilakukan Rasulullah saw. dan kaum muslimin.
2. Fathu Makkah terjadi karena kaum kafir Quraisy mengingkari perjanjian Hudaibiah. Pengingkaran itu adalah berupa bantuan kepada Bani Bakar yang menyerang Bani Khuza'ah yang merupakan sekutu dari kaum muslimin.
3. Rasulullah saw. berangkat menuju kota Makkah bersama 10.000 kaum muslimin.
4. Menjelang peristiwa penaklukan kota Makkah Abu Sufyan dan Abbas bin Abdul Muthalib masuk Islam.
5. Rasulullah saw. memberi jaminan keselamatan kepada penduduk Makkah yang diumumkan oleh Abu Sufyan:
 - a. Barang siapa masuk ke rumah Abu Sufyan, ia selamat;
 - b. Barang siapa masuk ke rumahnya dan menutup pintu, ia selamat;
 - c. Barang siapa masuk ke Masjidil Haram, ia selamat.
6. Penaklukan kota Makkah terjadi dengan naman dan tanpa pertumpahan darah. Hal ini menunjukkan bahwa Rasulullah saw. yang cinta damai.
7. Rasulullah saw. memaafkan segala kesalahan yang dilakukan kaum kafir Quraisy terhadap beliau dan kaum muslimin.
8. Dengan mengumandangkan Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 81, Rasulullah saw. menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah dan mencopot symbol-simbol kemusyrikan di dinding Ka'bah.

9. Hikmah yang dapat dipetik dari peristiwa Fathu Makkah antara lain adalah meneladani Rasulullah saw. dalam mengedepankan sifat-sifat berikut:
- a. Tegas dalam memegang kesepakatan.
 - b. Santun dan ramah dalam bersikap.
 - c. Suka memberi maaf atas kesalahan orang lain.
 - d. Lurus dalam memegang syariat Islam.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa kaum kafir Quraisy mengingkari Perjanjian Hudaibiah?

.....

.....

.....

.....

2. Apa yang menjadi latar belakang penyerangan Bani Bakar kepada Bani Khuzaah?

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana sikap Rasulullah saw. dan kaum muslimin setelah terjadinya pengkhianatan Perjanjian Hudaibiah?

.....

.....

.....

.....

4. Apa strategi Rasulullah saw. sebelum memasuki kota Makkah?

.....

.....

.....

5. Apa yang dilakukan Rasulullah saw. dan kaum muslimin Ketika memasuki kota Makkah agar tidak terjadi pertumpahan darah?

.....

.....

.....

.....

6. Ada berapa banyak berhala yang ada di sekitar Ka'bah?

.....

.....

.....

7. Bagaimana bunyi ayat yang dikumandangkan Rasulullah saw. ketika menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah?

.....

.....

.....

8. Sebutkan sifat-sifat Rasulullah saw. yang ditunjukkan dalam peristiwa Fathu Makkah!

.....

.....

.....

.....

9. Sebagai generasi yang meneladani sifat Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari, apa yang kamu lakukan ketika menjumpai teman kamu dibully oleh teman lainnya?

.....

.....

.....

.....

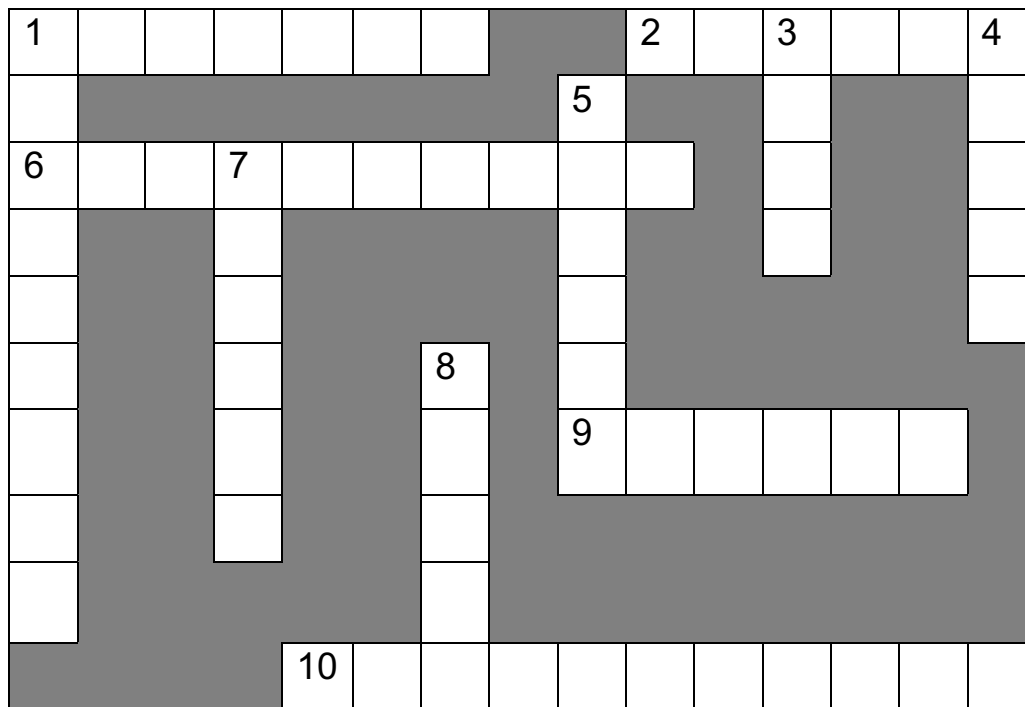
10. Apa yang kamu lakukan Ketika kamu sedang asyik bermain bola dengan teman-temanmu, kamu mendengar adzan Salat Ashar berkumandang di masjid?

.....

.....

.....

Teka-Teki Santri



PERTANYAAN MENDATAR :

1. Kota tujuan hijrah Rasulullah saw.
2.Madinah (Kesepakatan Rasulullah saw. dengan warga Madinah)
6. Perjanjian yang salah satu isinya tidak berperang selama 10 tahun.
9. Sikap menerima dengan lapang dada
10. Sebutan untuk para sahabat Rasulullah saw. yang tinggal di serambi masjid

PERTANYAAN MENURUN :

1. Kaum muslimin yang ikut hijrah Rasulullah saw.
3. Negara tempat Ka'bah berada
4. Muqauqis adalah penguasa dari
5. Nama Masjid yang dinagun Rasulullah saw.
7. Kaum muslim Madinah yang menolong hijrah Rasulullah saw.
8. Sahabat yang diperintah Rasulullah saw. untuk adzan.

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini kamu telah mempelajari upaya Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dan kota Makkah dari kekuasaan kaum kafir Quraisy. Rasulullah saw. mengajarkan bagaimana kita bersikap tegas, santun dan ramah, suka memaafkan, dan lurus dalam melaksanakan hukum syariat. Setelah mempelajari bab ini apakah kamu sudah menguasai materinya?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mampu menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah		
2.	Aku mampu menyebutkan upaya yang dilakukan Rasulullah saw. pada peristiwa Fathu Makkah		
3.	Aku mampu menyebutkan upaya Rasulullah saw. menjaga perdamaian pada peristiwa Fathu Makkah		
4.	Aku mampu menceritakan kembali upaya Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari perilaku kemusyrikan		
5.	Aku mampu menguraikan hikmah-hikmah peristiwa Fathu Makkah		
6.	Aku mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan terhadap upaya Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari kemusyrikan		

BAB V

HAJI WADAK DAN AKHIR HAYAT RASULULLAH SAW.

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis peristiwa-peristiwa penting menjelang akhir hayat Rasulullah saw. untuk membangun pribadi yang sabar dan tangguh

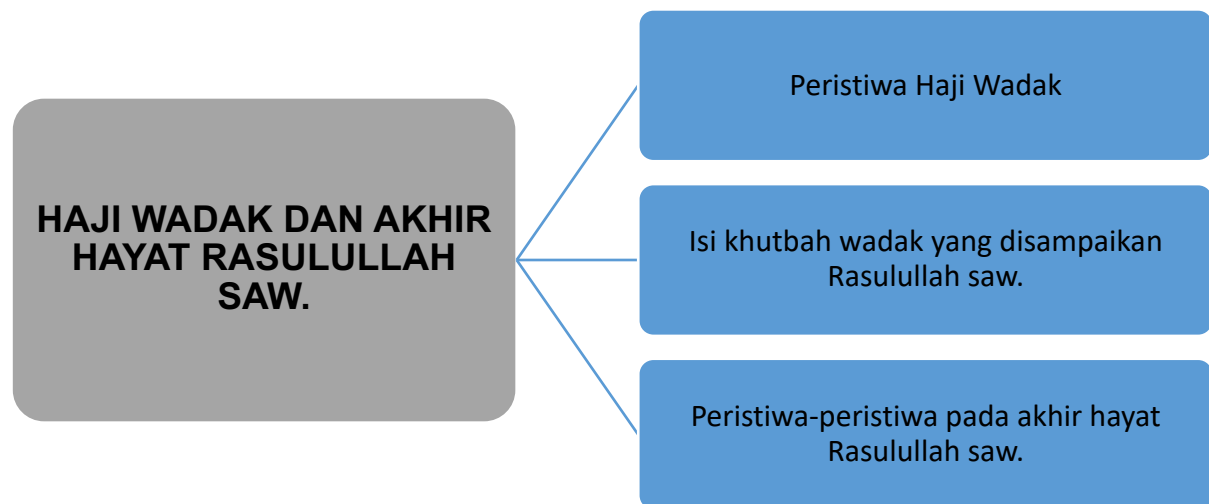
- Panca Cinta : Cinta Allah dan Rasulullah, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- DPL : keimanan dan ketakwaan, kolaborasi, komunikasi, dan kemandirian

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

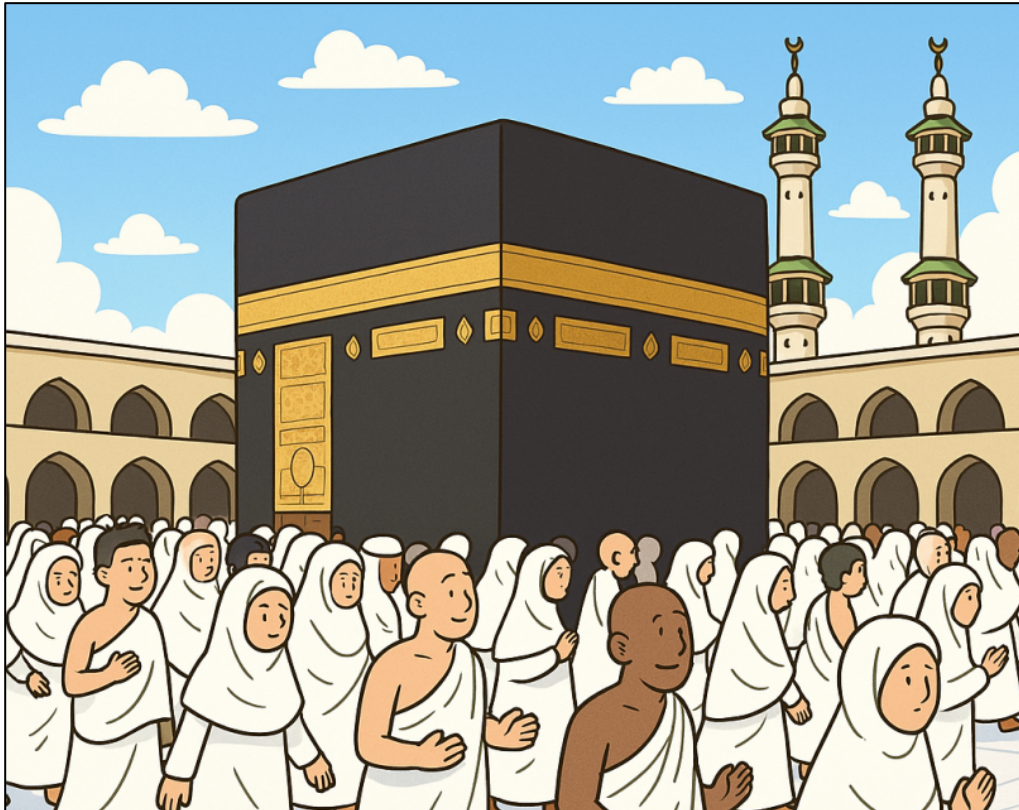
1. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa Haji Wadak
2. Peserta didik mampu menguraikan kembali isi khutbah wadak yang disampaikan Rasulullah saw.
3. Peserta didik mampu menceritakan peristiwa-peristiwa pada akhir hayat Rasulullah saw.
4. Peserta didik mampu menerapkan sikap dan perilaku taat dalam beribadah serta memiliki rasa cinta kasih terhadap sesama manusia.
5. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan keteladanan terhadap peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.

Kata Kunci: Haji Wadak, Akhir hayat Rasulullah saw.

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi



Gambar 5.1 Ilustrasi saat melaksanakan thawaf. Sumber:
Kecerdasan Artifisial (KA)

Gambar di atas merupakan ilustrasi dari salah satu kegiatan yang harus dilakukan pada saat umat Islam menunaikan ibadah haji. Ibadah haji adalah merupakan rukun Islam yang ke lima. Artinya semua umat Islam yang memenuhi syarat dan mampu memiliki kewajiban menunaikannya.

Pada bab ini kamu akan mempelajari peristiwa Rasulullah saw. menunaikan ibadah haji. Haji yang beliau lakukan ini adalah haji yang terakhir kali, karena bebearap waktu setelah menunaikan ibadah haji ini

Rasulullah saw. wafat. Oleh sebab itu haji yang ditunaikan Rasulullah saw. ini disebut juga dengan Haji Wadak. Di tengah pelaksanaan haji ini Rasulullah saw. menyampaikan khutbah yang berisi tentang nilai-nilai hak asasi manusia yang pantas untuk diteladani sampai saat ini. Dengan mempelajari materi ini kamu dapat mengamalkan agama Islam dengan benar yang pada akhirnya kamu menjadi pribadi yang cinta kepada Allah Swt. Dan memiliki kecintaan terhadap sesama manusia. Siapkan buku tulismu untuk mencatat hal-hal penting dari informasi yang kamu dapat. Ayo, kita perluas wawasan sejarahmu di sini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Peristiwa Haji Wadak (Haji Perpisahan)

Dua tahun setelah kota Makkah berhasil dikuasai oleh Rasulullah saw. dan beliau membersihkan unsur-unsur kemusyrikan di sekitar Ka'bah, Rasulullah saw. berniat menunaikan ibadah haji. Pada bulan Zulkaidah tahun 10 Hijriyah beliau bersama sekitar 114.000 kaum muslim berangkat menuju kota Makkah. Sebelum berangkat, Rasulullah saw. mempercayakan pemerintahan kota Madinah kepada Abu Dujanah As-Sa'idi. Peristiwa ini disebut dengan Haji Wadak. Kata Wada sendiri secara bahasa memiliki arti perpisahan, karena tidak lama setelah itu, Rasulullah saw. tutup usia. Selain Haji Wadak', dinamai juga Haji Balagh, karena Nabi menyampaikan syariat haji dengan perkataan dan perbuatan (praktik manasik). Kata 'Balagh' sendiri berarti penyampaian.

Jumlah kaum muslim yang sekian banyak tersebut merupakan prestasi yang sangat besar yang diraih oleh Rasulullah saw. dalam

kurun waktu kurang dari 23 tahun beliau mampu membuat orang-orang yang semula kafir menjadi penganut agama Islam yang taat. Padahal sebelumnya mereka sangat menentang apa yang disampaikan oleh Rasulullah saw. Mereka menganggap agama baru yang dibawa Rasulullah saw. mengusik agama dan keyakinan agama nenek moyang mereka. Namun kini mereka berbaris di belakang Rasulullah saw. untuk menunaikan ibadah suci.

Ketika Rasulullah saw. dan rombongan kaum muslim tiba di suatu tempat yang bernama Dzulhulaifah, mereka mengganti pakaian mereka dengan pakaian berupa sehelai izar dan sehelai rida. Pakaian tersebut disamakan potongan beserta coraknya dan kini disebut pakaian ihram. Di sana, Rasulullah saw. memerintahkan kaum muslim untuk membaca talbiyah,

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

Artinya : "Ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya pujian dan kenikmatan hanya milik-Mu, dan kerajaan hanyalah milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu"

Aktivitas 5.1 Tugas Individu

Dalam kurun waktu 23 tahun Rasulullah saw. berhasil dalam dakwahnya. 114.000 kaum muslim yang mengikuti beliau menunaikan ibadah haji adalah bukti nyata prestasi beliau yang luar biasa. Beberapa kunci sukses beliau dalam berdakwah ini pantas menjadi teladan yang selalu kita tiru di masa sekarang ini.

Sifat Rasulullah saw.	Saya meneladaninya dalam:
Shiddiq/jujur: Memberikan contoh kesesuaian antara keyakinan, ucapan, dan perbuatan dalam menjalankan wahyu Allah Swt. (jujur)	
Amanah/dapat dipercaya: Semuanya disampaikan tanpa ada yang disembunyikan	
Tabligh/menyampaikan: menyampaikan misi kerasulan kepada umat manusia	
Fathanah/cerdas: Melalui strategi yang matang misi kerasulan membuahkan hasil gemilang	

B. Khutbah Wadak Rasulullah saw.

Tahukah kamu bahwa Rasulullah saw. sangat menghormati hak asasi manusia? Beliau sangat menekankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap dakwahnya. Salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan tercermin dalam khutbah yang disampaikan pada waktu Haji Wadak. Khutbah tersebut dikenal dengan **khutbah Wadak**. Ayo kita perluas literasi kita!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Pada tanggal 9 Zulhijjah, ketika wukuf di Arafah Rasulullah saw. menyampaikan khutbah yang terakhir. Khutbah tersebut dikenal dengan Khutbah Wadak. Isi khutbah tersebut adalah sebagai berikut:
Wahai manusia, dengarkanlah pesanku baik-baik. Aku akan menyampaikan kepadamu satu keterangan, karena sesungguhnya aku tidak tahu apakah aku akan bertemu lagi dengan kamu sesudah tahun ini di tempat aku berdiri ini.

Wahai manusia, Sesungguhnya darahmu, harta bendamu dan kehormatanmu adalah suci dan haram, sebagaimana suci dan haramnya bulan ini, sampai kamu kelak menghadap Tuhan. Sungguh kamu pasti akan menemui Tuhan, di mana Ia pasti akan menanyakan tentang segala amal perbuatanmu. Ingatlah, bukankah sudah aku sampaikan? Maka barangsiapa ada amanat di tangannya, hendaklah disampaikannya kepada orang yang memberikan amanat itu kepadanya. Ingatlah, tak seorang pun yang melakukan tindak pidana melainkan ia sendiri yang bertanggungjawab atasnya. Tidak ada anak bertanggungjawab terhadap tindak pidana ayahnya, pun juga tidak seorang ayah bertanggungjawab terhadap tindak pidana anaknya.

Wahai manusia, dengarkanlah kata-kataku ini dan pahami semuanya. Sesungguhnya seorang muslim dan muslim lainnya adalah umat yang bersaudara. Tidak ada sesuatu yang halal bagi seorang muslim dari saudaranya melainkan apa yang telah direlakan kepadanya. Maka janganlah kamu menzalimi dirimu sendiri.

Sesungguhnya riba sudah dihapuskan. Tapi kamu akan memperoleh modal saham kamu. Maka janganlah kamu berlaku zalim agar kamu pun tidak dizalimi orang.

Wahai segenap manusia! Sesungguhnya Tuhanmu adalah Esa, dan nenek moyangmu adalah satu. Semua kamu berasal dari Adam, dan Adam berasal dari tanah. Tidak ada keutamaan bagi orang Arab atas orang yang bukan Arab melainkan dengan takwa itulah. Dan jika seorang budak hitam Abyssinia sekalipun menjadi pemimpinmu, dengarkanlah dia dan patuhlah padanya selama ia tetap menegakkan Kitabullah.

Wahai manusia, takutlah kepada Allah. Kerjakanlah salat yang lima waktu, lakukanlah puasa, berhajilah ke Baitullah dan tunaikanlah zakat hartamu dengan sukarela serta patuhlah atas apa yang aku perintahkan. Kamu pasti kelak akan bertemu dengan Tuhanmu, dan Ia pasti akan menanyakan kepadamu tentang segala perbuatanmu. Sesungguhnya zaman itu beredar, musim berganti.

Wahai segenap manusia! Sesungguhnya setan itu sudah putus harapan akan disembah-sembah di negerimu ini. Akan tetapi sesungguhnya dia puas dengan ditaati dalam hal-hal selain daripada itu, yakni dalam perbuatan-perbuatan yang kamu benci, maka waspadalah terhadap tipu daya yang akan merugikan agamamu. Camkanlah perkataanku ini,

Wahai manusia! Sesungguhnya telah kusampaikan kepadamu, dan sesungguhnya aku sudah meninggalkan untuk kamu sekalian sesuatu, yang bila kamu berpegang teguh kepadanya, pasti kamu tidak akan tersesat selama-lamanya, yakni sesuatu yang terang dan nyata, Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya.

Aktivitas 5.2. Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca isi dari khutbah Rasulullah saw. pada saat Haji Wadak. Banyak sekali pesan dan nilai-nilai mulia yang tersimpan dalam khutbah tersebut. Diskusikan dengan teman-temanmu tentang isi khutbah Rasulullah saw. dengan cara mengisi tabel di bawah ini. Kolom di sebelah kiri adalah pernyataan pesan dan nilai yang terkandung dalam khutbah Wadak. Sedangkan kolom di sebelah kanan yang merupakan bunyi kalimat khutbahnya. Isikan bunyi khutbah di kolom kanan sesuai dengan pernyataan di kolom kiri seperti contoh nomor 1 berikut ini:

No.	Pesan dan nilai	Bunyi Khutbah yang disampaikan Rasulullah saw.
1.	Rasulullah saw. berpamitan dan tanda-tanda perpisahan	<i>Aku akan menyampaikan kepadamu satu keterangan, karena sesungguhnya aku tidak tahu apakah aku akan bertemu lagi dengan kamu sesudah tahun ini di tempat aku berdiri ini.</i>
2.	Perintah menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya	
3.	Pesan untuk menghormati hak hidup manusia dan penghormatan kepada harta benda orang lain	
4.	Larangan melakukan riba	
5.	Selalu mewaspadaai godaan setan	

6.	Semua manusia itu sama. Tidak ada keutamaan orang Arab dari yang lainnya	
7.	Kemuliaan manusia di sisi Allah Swt. Adalah karena takwanya	
8.	Setiap perbuatan itu pasti akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat	
9.	Warisan dan peninggalan Rasulullah saw. yang dapat menyelamatkan manusia dari kesesatan	

C. Akhir Hayat Rasulullah saw.



Gambar 5.2. kaum muslimin sedang berduka.

Sumber: Kecerdasan Artifisial
(KA)

Kamu tentu pernah menyaksikan suasana di keluarga yang sedang berduka cita. Salah satu keluarga yang disayangi telah meninggal dunia. Semua keluarga akan merasa sedih dan kehilangan. Kesedihan itu diungkapkan dengan ratapan tangis atau raut muka yang sedih. Demikian juga ketika para sahabat ditinggal wafat oleh Rasulullah saw. Mari, simak dan cermati bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

1. Tanda-tanda akhir hayat Rasulullah saw.

Usai menyampaikan khutbah Wadak di padang Arafah, Rasulullah saw. menerima wahyu yang terakhir kali diturunkan. Beliau menyampaikannya kepada kaum muslim yang hadir di situ. Wahyu terakhir yang turun adalah Surat Al-Maidah ayat 3 yang berbunyi :

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : "Pada hari ini Aku telah sempurnakan bagimu agamamu dan telah Aku lengkapi karunia nikmat-Ku atasmu serta telah Aku ridhai Islam itu menjadi agamamu." (QS al-Maidah: 3)

Mendengar wahyu terakhir disampaikan Rasulullah saw., Abu Bakar ash-Shiddiq bersedih dan meneteskan air mata. Beliau menyadari, dari ayat di atas menandakan bahwa Rasulullah saw. telah selesai tugas kenabiannya. Ketika seorang nabi telah selesai misi kenabiannya, maka pasti akan meninggalkan dunia atau wafat. Abu Bakar menyadari Rasulullah saw. akan segera menghadap Allah Swt.

2. Rasulullah saw. jatuh sakit

Setelah tiga bulan kembali dari Haji Wadak, Rasulullah saw. menderita sakit demam. Beliau sakit selama kurang lebih 14 hari. Ketika demamnya bertambah tinggi, Rasulullah saw. tidak mampu mengimami salat di masjid. Tiga kali beliau berusaha hendak mengimami salat namun jatuh pingsan. Maka beliau meminta sahabat Abu Bakar menggantikan beliau menjadi imam salat.

Suatu ketika Rasulullah saw. menemui kaum muslimin yang sedang berkumpul di masjid mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau. Dengan dipapah sahabat Abbas dan Ali bin Abi Thalib, Nabi menemui mereka. Nabi duduk di atas mimbar, anak tangga yang pertama, lalu beliau berpidato: "Wahai manusia, saya mendengar bahwa kalian semua cemas apabila Nabimu meninggal dunia. Pernahkah ada seorang Nabi yang akan dapat hidup selama-lamanya? Saya akan menemui Tuhan dan kamu sekalian akan menyusulku".

Kemudian Nabi mempercayakan kaum Ansar kepada Muhajirin dan sebaliknya, menyerahkan kaum Muhajirin kepada kaum Ansar. Ini adalah pesan menjaga persaudaraan dan persatuan di antara para sahabat.

3. Rasulullah saw. wafat

Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah saw. berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan "*umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah*". Ini menunjukkan cintanya beliau kepada umatnya. Begitu agung cintanya Rasulullah saw. sampai menjelang wafat

pun umatnya disebut-sebut. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah saw. berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan salat.

Pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal Tahun 11 H, ketika kaum muslimin sedang melaksanakan salat Subuh, sementara sahabat Abu Bakar sedang mengimami mereka, Rasulullah saw. tidak menemui mereka, hanya menyingkap tabir kamar Aisyah dan memperhatikan mereka yang berada di shaf-shaf salat. Kemudian beliau tersenyum.

Sahabat Abu Bakar mundur hendak berdiri di shaf, karena dia mengira Rasulullah saw. akan keluar untuk salat. Namun, beliau memberikan isyarat dengan tangan beliau agar mereka menyelesaikan salat. Kemudian beliau masuk kamar dan menurunkan tabir.

Akhirnya, dengan mengucap kalimah tauhid seraya berdoa agar mendapat ampunan dan rahmat Allah swt, Rasulullah saw. pun menghadap Sang Maha Kuasa. Rasulullah saw. wafat dalam usia 63 tahun.

Wafatnya Rasulullah saw. sangat mengagetkan para sahabat. Meskipun mereka sudah diberi nasehat beliau, akan tetapi mereka tetap kaget dan sangat sedih. Sahabat Umar bin al-Khattab yang terkenal bersikap tegas dan keras tidak sanggup menerima kabar wafat beliau. Umar mengancam akan memukul para sahabat yang mengatakan Rasulullah saw. wafat. Hal itu karena besarnya rasa cintanya Umar bin al-Khattab kepada Rasulullah saw.

Abu Bakar dengan sangat bijaksana dan arif segera berdiri di tengah-tengah para sahabat dan berpidato: "Wahai manusia, barang siapa yang memuja Muhamad, Muhammad telah mati. Tetapi siapa yang memuja Allah swt, ia hidup selama-lamanya, tidak akan pernah mati". Abu Bakar membaca firman Allah SWT. Surat Ali Imran ayat 144 :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ ١٤٤

Artinya: "Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur".

Mendengar pidato Abu Bakar yang tegas ini, sahabat Umar dan sahabat-sahabat Nabi yang lain menjadi sadar. Bahkan Umar berkata: "Demi Allah saya tadinya mengira bahwa di dalam Al-Qur'an tidak ada ayat seperti yang dibacakan oleh Abu Bakar ini. Saya baru sadar ada ayat ini setelah dibacakan Abu Bakar".



Gambar 5.3. Raudhah dan Makam Nabi Muhammad

Rasulullah saw. wafat setelah mengemban tugas menyampaikan risalah kenabian dan kerasulan selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, atau dibulatkan 23 tahun.

Aktivitas 5.2. Ayo Beraksi

Kamu sudah membaca dan memahami teks literasi tentang Akhir hayat Rasulullah saw. Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah saw. berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan “umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah”. Ini menunjukkan cintanya beliau kepada umatnya. Begitu agung cintanya Rasulullah saw. sampai menjelang wafat pun umatnya disebut-sebut. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah saw. berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan salat. Wasiat ini pantas dijadikan pedoman di masa sekarang. Kalian pernah mengingatkan teman, orang tua, maupun saudara-saudara di sekitar mu bukan?

Mengingatkan hakikatnya adalah menyampaikan kebenaran. Dalam menyampaikan kebenaran harus dengan santun. Ungkapkan cara kalian mengingatkan teman, orang tua, maupun saudara-saudara kalian

No	Hal yang perlu diingatkan	Kalimat yang digunakan untuk mengingatkan
1	Adikmu di rumah sedang sibuk bermain. Padahal waktu sudah hampir maghrib dan adikmu belum Salat Asar. Bagaimana cara mengingatkan adikmu untuk melakukan salat?	
2	Sebelum salat Zuhur orang tuamu sudah berias dan persiapan menghadiri undangan.	

	Padahal waktu undangannya sampai sore hari. Bagaimana cara mengingatkan orang tuamu untuk melakukan salat?	
3	Saat salat jemaah, temanmu izin karena harus ke toilet. Saat selesai salat jemaah kamu melihat temanmu baru keluar dari toilet sehingga ia belum salat Zuhur. Waktu istirahat tinggal 10 menit lagi tapi temanmu langsung masuk kelas. Bagaimana kamu mengingatkan temanmu agar salat?	

Rangkuman

1. Rasulullah saw. menunaikan ibadah haji pertama dan terakhir pada tahun 10 Hijrah. Beliau menunaikan ibadah haji bersama 114.000 kaum muslimin.
2. Haji yang dilakukan Rasulullah saw. disebut Haji Wadak' atau haji perpisahan. Selain itu disebut juga haji Balagh (haji untuk menyampaikan tatacara haji yang benar secara syariah).
3. Ketika rombongan haji sampai di Dzulhulaifah mulai memakai pakaian ihram yaitu 2 helai kain, satu helai izar dan satu helai rida. Selanjutnya Rasulullah saw. memerintahkan mengumandangkan lafaz talbiyah.

4. Ketika wukuf di padang Arafah tanggal 9 Zulhijjah Rasulullah saw. menyampaikan khutbah Wadakk. Beberapa pokok isi khutbah beliau adalah:
 - a. persaudaraan Islam, persamaan derajat, dan permusyawaratan.
 - b. Jaminan kehormatan jiwa, harta dan kehormatan pribadi manusia
 - c. Kewajiban memelihara dan menunaikan amanah
 - d. Keharusan membersihkan modal usaha dari riba
 - e. Penetapan hak dan kewajiban yang merupakan timbal balik bagi suami istri.
5. Pusaka peninggalan Rasulullah saw. yang dapat menyelamatkan manusia dari kesesatan adalah Al-Quran dan Hadits Nabi.
6. Wahyu terakhir diturunkan pada waktu Haji Wadak' adalah QS Al-Maidah ayat 3.
7. Rasulullah saw. sangat mencintai ummatnya. Bahkan di akhir hayat beliau masih menyebut "umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah".
8. Tiga bulan sepulang Haji Wadak', Rasulullah saw. jatuh sakit selama 14 hari.
9. Ketika Rasulullah saw. tidak sanggup mengimami salat, digantikan oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq
10. Rasulullah saw. wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal 11 Hijriyah pada usia 63 tahun.
11. Tugas Rasulullah saw. menyampaikan risalah kenabian dan kerasulan selama 22 tahun 2 bulan 22 hari atau 23 tahun.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menjelang wafatnya Rasulullah saw, beliau berpesan agar selalu menjaga salat. Jelaskan cara kamu melaksanakan pesan Rasulullah saw. tersebut!

.....

.....

.....

.....

2. Rasulullah saw. telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku utusan Allah Swt. dengan sebaik-baiknya. Untuk meneladani sifat Rasulullah saw. bagaimana cara kamu menjalankan tanggung jawab sebagai siswa madrasah?

.....

.....

.....

3. Sebutkan pesan-pesan yang terkandung dalam khutbah Wadak!

.....

.....

.....

4. Mumtaz memiliki watak yang keras, ia sangat marah ketika mendengar Enggar tidak akan ikut Wisata Religi yang dilaksanakan madrasah. Enggar tidak ikut karena dia takut mabok kendaraan. Apa

yang kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah kedua temanmu tersebut?

.....

.....

.....

5. Rasulullah saw. sangat mencintai umatnya. di akhir hayat pun masih mengingat umatnya. Pada kehidupan sekarang ini, di kelas kamu tentu masing-masing siswa memiliki karakter dan watak yang berbeda. Ada yang pendiam, ada yang banyak bicara. Ada yang berwatak keras, ada pula yang berwatak lembut. Bagaimana kamu bersikap kepada mereka untuk meneladani Rasulullah saw. dalam menyayangi sesama Peserta didik di madrasah?

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini kamu telah mempelajari peristiwa Haji Wadak' dan akhir hayat Rasulullah saw. Setelah mempelajari bab ini apakah kamu sudah menguasai materinya?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu menjelaskan peristiwa Haji Wadak		
2.	Aku mampu menguraikan isi khutbah Wadak		
3.	Aku mampu menceritakan peristiwa-peristiwa pada akhir hayat Rasulullah saw.		
4.	Aku mampu menerapkan sikap dan perilaku taat dalam beribadah serta memiliki rasa cinta kasih terhadap sesama manusia		
5.	Aku mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan keteladanan terhadap peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.		

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling benar!

1. Rasulullah saw. membina persatuan dan kesatuan kaum muslim Madinah sekaligus sebagai pusat segala kegiatan pemerintahan dengan cara....
 - a. Membentuk pasukan perang
 - b. Mendirikan Masjid Nabawi
 - c. Mendirikan pasar
 - d. Mendirikan Baitulmal
2. Sahabat Rasulullah saw. yang menimba ilmu dan tinggal di serambi Masjid Nabawi disebut....
 - a. Ahlu Sufah
 - b. Ahlu 'ilmi
 - c. Ahlu Masjid
 - d. Ahlu Nabi
3. Sejak Rasulullah saw. membina masyarakat Madinah, sahabat Ansar dan Muhajirin hidup rukun dan bersaudara. Adanya persaudaraan ini disebabkan....
 - a. Sahabat Ansar dan Muhajirin masih dalam satu ikatan keluarga
 - b. Sahabat Ansar dan Muhajirin masih dalam satu ikatan suku
 - c. Sahabat Ansar dan Muhajirin terikat dalam satu ikatan iman
 - d. Sahabat Ansar dan Muhajirin terikat dalam satu ikatan bisnis
4. Piagam Madinah adalah.....
 - a. Perjanjian damai antara Rasulullah saw. dengan kaum kafir Makkah yang hidup di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.

- b. Perjanjian damai antara Rasulullah saw. dengan nonmuslim di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
 - c. Perjanjian damai antara kaum Yahudi dengan nonmuslim di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
 - d. Perjanjian damai antara kaum Yahudi dengan kafir Quraisy di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
5. Rasulullah saw. membentuk satuan-satuan pasukan untuk memastikan kota Madinah tetap aman. Jika ada ancaman keamanan, Rasulullah saw. bersama para sahabat gigih berjuang mempertahankan dan melindungi penduduk Madinah. Namun pada saat kondisi aman, para sahabat rajin *tafaqquh fiddin* (belajar mendalami agama). Pada kehidupan saat ini, kondisi bangsa Indonesia aman sehingga patut disyukuri. Berikut ini pernyataan yang tepat adalah....
- a. Siswa-siswi madrasah ikut berlatih menjaga keamanan bersama TNI dan Polri
 - b. Siswa-siswi madrasah ikut ronda siskamling
 - c. Siswa-siswi madrasah belajar dengan tekun dan rajin
 - d. Siswa-siswi madrasah ikut patroli keamanan sekolah
6. Rasulullah saw. menjalankan hidup damai dengan masyarakat nonmuslim. Hal ini karena....
- a. Nonmuslim mau hidup berdampingan yang diikat dalam satu janji hidup bersama dalam satu kesatuan bangsa/negara
 - b. Rasulullah saw. mengalah dengan nonmuslim karena sahabat Rasulullah saw. masih lemah
 - c. Para sahabat Rasulullah saw. tidak mau berperang dengan nonmuslim di Madinah
 - d. Nonmuslim Madinah pada saat Rasulullah saw. hijrah semuanya langsung memeluk agama Islam.

7. Perjanjian Hudaibiah terjadi pada saat....
 - a. Rasulullah saw. beserta 1.400 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
 - b. Rasulullah saw. beserta 10.000 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
 - c. Rasulullah saw. beserta 1.400 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk berperang melawan kaum kafir Quraisy, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
 - d. Rasulullah saw. beserta 10.000 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk berperang melawan kaum kafir Quraisy, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
8. Berikut ini yang bukan isi perjanjian Hudaibiah
 - a. Gencatan senjata antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy
 - b. Orang Islam yang masuk ke Makkah tidak boleh keluar (ditahan)
 - c. Orang kafir yang masuk Madinah akan dibebaskan
 - d. Kaum Yahudi boleh dibela kaum kafir Makkah
9. Janji setia para sahabat di bawah pohon yang akan membela Rasulullah saw. sampai titik darah penghabisan, disebut....
 - a. Baiat Aqabah pertama
 - b. Baiat Aqabah kedua
 - c. Baiat Ridwan
 - d. Baiat Sahabat
10. Pada perjanjian Hudaibiah utusan yang mewakili kaum kafir Quraisy adalah....
 - a. Khalid bin Walid

- b. Abdullah bin Ubay
 - c. Abu Lahab
 - d. Suhail bin Amr
11. Kabilah yang bergabung dengan kaum muslimin yang diserang oleh kelompok yang dibantu kafir Quraisy adalah....
 - a. Bani Bakar
 - b. Bani Khuza'ah
 - c. Yahudi Tanah Khaibar
 - d. Suku Aus
 12. Paman Rasulullah saw. yang masuk Islam menjelang peristiwa fathu Makkah adalah....
 - a. Abi Thalib
 - b. Abbas
 - c. Mu'awiyah
 - d. Abu Sofyan
 13. Peristiwa fathu Makkah digambarkan dalam Al-Qur'an surat....
 - a. Al-Ma'un
 - b. Al-Ashr
 - c. An-Nashr
 - d. Al-Hasr
 14. Saat peristiwa fathu Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan agar dikumandangkan azan di Ka'bah. Sahabat yang diperintah Rasulullah saw. tersebut adalah
 - a. Sahabat Ali bin Abi Thalib
 - b. Sahabat Khalid bin Walid
 - c. Sahabat Bilal bin Rabah
 - d. Sahabat Utsman bin Affan
 15. Sebelum Rasulullah saw. wafat, beliau berpesan agar umat Islam berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadis. Bagi siswa-siswi

madrasah, cara berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadis adalah....

- a. Rajin mengaji, belajar, dan bertanya kepada guru tentang isi Al-Qur'an dan hadis
 - b. Membaca terjemah Al-Qur'an dan hadis tanpa mengamalkan isi kandungannya.
 - c. Rajin belajar tawid agar lancar membaca Al-Qur'an
 - d. Membeli banyak buku tafsir Al-Qur'an dan buku hadis agar nantinya bisa belajar sendiri
16. Sebelum Rasulullah saw. wafat, beliau menjalankan ibadah haji, yang disebut dengan haji....
- a. Haji akbar
 - b. Haji Wadak
 - c. Haji Rasulullah saw.
 - d. Haji penutupan
17. Menjelang Rasulullah saw. wafat, sahabat yang ditunjuk menggantikan menjadi imam Salat adalah....
- a. Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq r.a.
 - b. Sahabat Umar bin Khattab r.a.
 - c. Sahabat Usman bin Affan r.a.
 - d. Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.
18. Rasulullah saw. mengemban tugas menyampaikan risalah agama Islam selama....
- a. 20 tahun
 - b. 21 tahun
 - c. 22 tahun
 - d. 23 tahun

19. Setiap peristiwa yang dialami manusia pasti mengandung hikmah, termasuk ketika Rasulullah saw. wafat. Berikut ini yang bukan termasuk hikmah akhir hayat Rasulullah saw. adalah
 - a. Setiap mahluk pasti mati
 - b. Manusia akan selalu mendapatkan ujian
 - c. Salat adalah ibadah yang tidak wajib
 - d. Rasulullah saw. adalah teladan bagi ummatnya
20. Di bawah ini yang bukan termasuk isi khutbah Nabi Muhammad saw. pada saat Haji Wadak....
 - a. Larangan membunuh jiwa dan mengambil harta orang lain tanpa hak
 - b. Kewajiban berbuat baik kepada hamba sahaya
 - c. Kewajiban taat kepada amir (pemimpin) siapapun pemimpin itu selama masih berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah
 - d. Derajat manusia ditentukan pada jabatan nya bukan pada taqwanya

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Rasulullah saw. membina persatuan dan kesatuan umat muslim Madinah. Kaum muslim Madinah terdiri dari dua kelompok yaitu Muhajirin dan Ansar. Bagaimana cara Rasulullah saw. mempersatukan mereka?
2. Rasulullah saw. melakukan dakwah damai dengan mengirim surat melalui utusan ke beberapa raja nonmuslim di sekitar jazirah Arab. Sebutkan paling sedikit 2 (dua) raja-raja nonmuslim yang dituju oleh utusan Rasulullah saw!
3. Perjanjian Hudaibiah dibuat untuk menjaga perdamaian. Perjanjian ini sekaligus menunjukkan sikap Rasulullah saw. yang

mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan masalah. Jelaskan apa akibatnya jika ada masalah atau terjadi konflik di masyarakat tetapi mereka tidak mau melakukan musyawarah!

4. Wafatnya Rasulullah saw. mengakibatkan para sahabat berduka dan tergoncang hatinya. Sahabat Abu Bakar kemudian menyampaikan pidato bahwa Rasulullah saw. hanyalah makhluk yang pastinya akan meninggal dunia. Para sahabat pun menyadarinya bahwa Rasulullah saw. pasti wafat karena hanya Allah Yang Kekal Abadi. Umat Islam harus senantiasa tetap teguh imannya kepada Allah Swt, tidak boleh goyah dengan wafatnya Rasulullah saw. Dalam meneladani kebijaksanaan Abu Bakar tersebut, apa yang kamu berikan kepada temanmu yang sedang berduka karena keluarganya ada yang meninggal dunia?
5. Salah satu pesan Rasulullah saw. dalam khutbah Wadaknya adalah kita diperintahkan selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw. Sebutkan 5 (lima) perilaku sebagai bentuk kita berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw. tersebut!

BAB VI

KISAH TELADAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDIQ

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Menganalisis kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai inspirasi pribadi yang jujur dan istiqamah

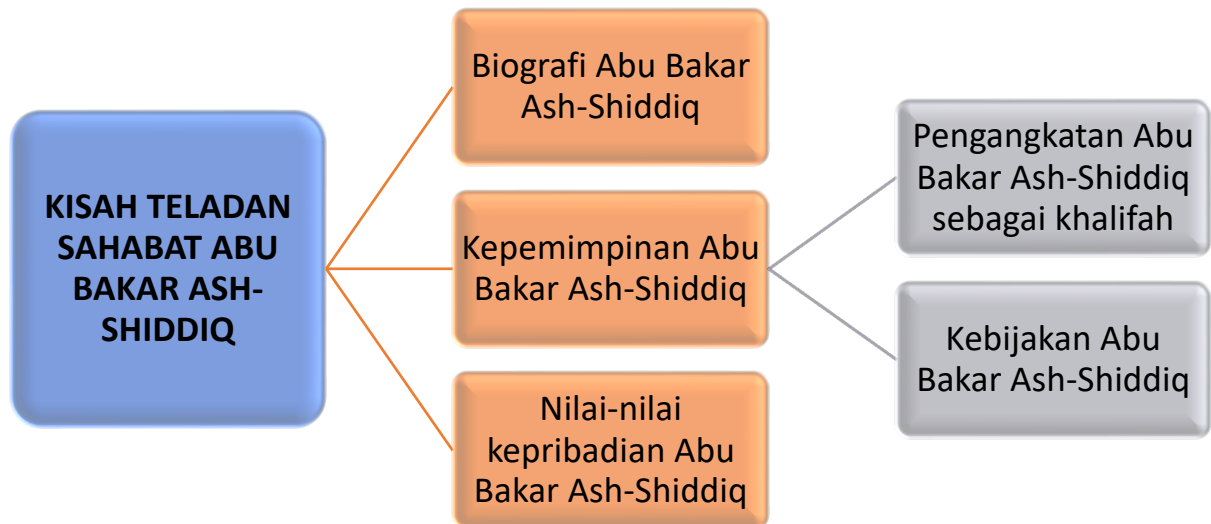
- Panca Cinta : Cinta Allah dan Rasulullah, Cinta Tanah Air
- DPL : keimanan dan ketakwaan, kewargaan, komunikasi, dan kemandirian

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu mengetahui riwayat hidup Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi khalifah.
3. Peserta didik mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq selama menjadi khalifah.
4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Kata Kunci: khalifah, khulafaur rasyidin, ash-shiddiq

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Sahabat adalah orang-orang yang bersama Rasulullah saw. dalam mendakwahkan agama Islam, sehingga agama Islam tersebar luas ke seluruh penjuru dunia. Meskipun para sahabat Rasulullah saw. hanya manusia biasa, tetapi memiliki keimanan yang sangat kuat.

Sepeninggal wafat Rasulullah saw. kaum muslimin segera berpikir tentang pemimpin pengganti Rasulullah saw. Dari sekian banyak sahabat yang ada di samping Rasulullah saw. ada beberapa sahabat yang layak untuk menjadi pemimpin penerus perjuangan Rasulullah saw. dalam menyebarkan agama Islam. Mereka adalah empat orang sahabat Rasulullah saw. yang menjadi pemimpin umat Islam yang memiliki pribadi yang arif dan bijaksana. Mereka adalah Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, Ali bin Abi Thalib.

Keempat pemimpin tersebut disebut ***Khulafaur Rasyidin***. Khulafaur Rasyidin berasal dari dua kata yakni *Khulafa'* dan *Ar-Rasyidin*. *Khulafa'* bentuk jamak dari khalifah yang memiliki arti “pengganti”. Sedangkan kata *Ar-Rasyidin* yaitu “mendapat petunjuk.” Jadi Khulafaur Rasyidin adalah para pengganti Rasulullah saw. yang mendapatkan petunjuk.

Pada bab ini kamu akan memahami dan menganalisis tentang riwayat hidup, perjuangan dan kepemimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq ketika menjadi khalifah, langkah-langkah kebijakan yang dilakukan, serta sifat-sifat dan kepribadian beliau. Setelah memahami materi pada bab ini kamu akan dapat meneladani sifat dan kepribadian Abu Bakar ash-

Shiddiq dan dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang selalu cinta kepada Rasulullah saw.



Gambar 6.1. para santri yang mengidolakan Rasulullah saw.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Riwayat Hidup Abu Bakar Ash-Shidiq

Abu Bakar memiliki nama asli Abdullah ibnu Abi Quhafah Ustman bin Amir bin Amru bin Sa'd bin Taim bin Murrah at Tamimi. Singkatnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Garis keturunannya bertemu dengan garis keturunan Rasulullah saw. pada Murrah bin Kaab yaitu kakek yang ketujuh. Abu Bakar dilahirkan pada tahun 573 Masehi, sehingga selisih usianya sekitar 2 tahun lebih beberapa bulan dari Rasulullah saw.

Nama Abu Bakar sendiri adalah merupakan nama kunyah (julukan) yang diberikan kepada beliau. Bakar artinya adalah pagi-pagi buta. Abu Bakar adalah sebutan kepada beliau sebagai salah

satu orang yang pertama kali masuk Islam (*Assabiqunal awwalun*). Nama panggilan lainnya banyak di antaranya adalah Abu Bakar as-Shiddiq, Al-Atiq, Abdullah, dan Abu Khuhafah. Namun yang paling terkenal adalah Abu Bakar as-Shiddiq.

Gelar *Ash-Shiddiq* adalah pemberian dari Rasulullah saw. *Ash-Shiddiq* artinya yang benar atau membenarkan. Abu Bakar adalah orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra Mikraj. Ketika Rasulullah saw. usai diisra-mikraikan, beliau mengabarkan apa yang telah beliau alami kepada masyarakat Makkah. Akan tetapi banyak yang tidak percaya, bahkan kaum kafir Quraisy menuduh Rasulullah saw. telah melakukan kebohongan. Namun Abu Bakar memiliki sikap lain. “Kalau yang menyampaikan kabar Isra mikraj itu Muhammad aku percaya itu benar. Bahhan lebih dari itu pun aku percaya pasti benar” demikian ungkapan Abu Bakar menjawab komentar kaum kafir Quraisy.

Pada masa Jahiliah Abu Bakar adalah seorang pedagang yang sukses. Ia banyak melakukan perjalanan dagang dan termasuk orang yang sangat giat dan tekun. Setelah masuk Islam, ia menggunakan hartanya untuk menopang perjuangan Rasulullah saw.. Karena itu Abu Bakar termasuk sahabat yang dermawan.

Abu Bakar adalah orang yang jujur dan baik hati. Ketika Rasulullah saw. mendakwahkan Islam, ia langsung menerima ajaran tersebut dengan penuh keyakinan (*siddiq*). Ia sangat mencintai Islam dan berusaha keras menyebarkannya, terutama kepada sahabat- sahabat dekatnya. Di antara sahabat dekat Abu Bakar yang masuk Islam atas ajakan beliau adalah Utsman bin Affan, Zubair bin

Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Thalhah bin Ubaidillah.

Abu Bakar adalah sahabat karib Rasulullah saw. yang setia dan mencintai Rasulullah saw. Begitu setia dan cintanya kepada Rasulullah saw. sehingga ia rela mempertaruhkan harta dan nyawa demi membela Rasulullah saw. Begitu cintanya kepada Rasulullah saw. hingga saat Rasulullah saw. tidur di pangkuannya, ia tidak berani bergeser dan bergerak. Bahkan saat ia digigit binatang berbisa pun ia tidak bergerak, karena khawatir Rasulullah saw. akan terbangun.

Abu Bakar adalah sahabat sekaligus mertua dari Rasulullah saw. Putri Abu Bakar yang bernama Aisyah r.a. diperistri Rasulullah saw. Abu Bakar wafat di usia 63 tahun tepatnya pada tahun 634 Masehi atau 13 Hijrah. Abu Bakar menjadi khalifah selama 2 tahun 3 bulan 10 hari.

Aktivitas 6.1. Ayo Berkreasi

Untuk memudahkan kamu dalam belajar dan memahami materi pelajaran ada banyak cara. Salah satunya adalah dengan melalui Kliping yang dipajang di dinding. Dengan tampilan kliping yang menarik akan menjadi penyemangat tersendiri. Ayo, membuat Walpaper Kliping tentang “BIOGRAFI ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ”

BIOGRAFI ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Nama-Nama Abu Bakar
Nama sebelum masuk Islam
.....
Nama sesudah masuk Islam
.....

Kunyah (julukan) Abu Bakar
1.
2.
3.

Kedermawanan Abu Bakar

- a.
- b.
- c.

Bukti cinta Abu Bakar kepada Nabi saw.

- a.
- b.
- c.

Kepribadian Abu Bakar

- a.
- b.
- c.

Mengenal Tokoh

Masih ingat pada pembahasan materi Fathu Makkah bukan? Setelah Rasulullah saw. membersihkan Ka'bah dari unsur kemusyrikan, beliau memerintahkan sahabat Bilal bin Rabbah untuk menjadi Muadzin. Mari mengenal sosok Bilal bin Rabah!

Sang Muadzin dari Bumi Habasyah

Bilal bin Rabah dilahirkan di daerah as-Sahah sekitar 43 tahun sebelum hijrah. Ayahnya bernama Rabah, yang merupakan seorang budak. Sedangkan ibunya yang bernama Hamamah, juga seorang budak wanita berkulit hitam yang tinggal di Makkah dan mengabdikan kepada keluarga Bani Jumah.

Bilal merupakan seorang budak berkulit hitam keturunan Habasyah (sekarang Ethiopia). Ia dibesarkan di kota Makkah, sebagai seorang budak milik keluarga bani Abdu ad-Dar, lebih tepatnya keluarga Bani Jumah. Saat ayahnya meninggal, Bilal diwariskan kepada Umayyah bin Khalaf, seorang tokoh penting kaum Quraisy.

Ketika Makkah digemparkan dengan kerasulan Muhammad saw. yang menyerukan kalimat Tauhid, Bilal adalah kelompok orang yang pertama memeluk Islam, walau statusnya masih menjadi seorang budak. Saat Bilal masuk Islam, hanya ada beberapa orang yang telah mendahuluinya memeluk agama baru itu. Seperti Ummul Mu'minin Khadijah binti Khuwailid, Abu Bakar ash-Shiddiq, Ali bin Abu Thalib, Ammar bin Yasir bersama ibunya, Sumayyah, Shuhaib ar-rumi, dan Miqdad bin Aswad.

Mendengar keislaman Bilal, Umayyah bin Khalaf sang tuan menjadi sangat marah dan menyiksa Bilal. Mereka menghantam punggung Bilal dengan cambuk, tetapi Bilal hanya berkata, "Ahad, Ahad (Allah Maha Esa)". Mereka menindih dada Bilal dengan batu besar yang panas, Bilal pun hanya berkata, "Ahad, Ahad". Mereka semakin meningkatkan penyiksaannya, namun Bilal tetap mengatakan, "Ahad, Ahad". Mereka memaksa Bilal agar memuji Latta dan Uzza, tapi Bilal justru memuji dan mengagungkan Allah dan Rasul-Nya. Mereka terus memaksanya, "Ikutilah yang kami katakan!". Bilal menjawab, "Lidahku tidak bisa mengatakannya."

Melihat kejadian itu Abu Bakar ash-Shiddiq pun membeli Bilal dari majikannya. Selanjutnya Bilal dimerdekakan, sehingga status Bilal bukan lagi seorang budak, melainkan sudah menjadi manusia merdeka.

B. Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi Khalifah (11-13 H/632-634 M)

Nilai-nilai luhur yang sangat ditekankan oleh Rasulullah saw. dengan melalui musyawarah dapat dicapai keputusan-keputusan yang menguntungkan semua pihak tanpa harus melalui kekerasan dan peperangan. Para sahabat Rasulullah saw. ketika menentukan pemimpin yang melanjutkan tongkat kepemimpinan Rasulullah saw. pun melalui jalan musyawarah. Bagaimana hasil musyawarah tersebut? Mari, telaah secara teliti bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6.2. kaum muslimin berharap Abu Bakar menjadi khalifah. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Setelah Rasulullah saw. wafat, pemerintahan Islam Madinah dalam keadaan krisis dan gawat. Sebagian orang awam ataupun orang-orang nonmuslim ada yang menganggap pemerintahan

Rasulullah saw. sudah berakhir. Hal itu menyebabkan munculnya berbagai perpecahan, adanya para nabi palsu, serta terjadinya berbagai pemberontakan yang mengancam eksistensi negeri Islam yang masih baru.

Dua hari setelah wafat Rasulullah saw. kaum Ansar berkumpul di balai Tsaqifah Bani Sa'idah dan menghendaki Sa'ad bin Ubadah dari kaum Ansar untuk menjadi khalifah. Mendengar kabar tersebut Abu Bakar, Umar bin Khattab, dan Abu Ubaidah menyusul ke lokasi kaum Ansar berkumpul. Abu Bakar diberi kesempatan untuk berpidato menyampaikan bahwa orang yang berhak menjadi khalifah harus dari suku Quraisy.

Abu Bakar menyampaikan agar Umar bin Khattab atau Abu Ubaidah bin Jarrah yang diangkat sebagai khalifah. Namun usulannya tidak mendapat respons sama sekali. Orang-orang justru terkesan dengan apa yang baru saja Abu Bakar sampaikan. Saat itulah Umar bin Khattab bangun untuk membaiaat Abu Bakar, tapi langkahnya didahului oleh seorang tokoh dari Khazraj bernama Basyir bin Sa'ad.

Keputusan terkait pemilihan Abu Bakar sebagai khalifah setelah Nabi Muhammad saw. wafat dikarenakan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Dekat dengan Rasulullah saw. baik dari ilmunya maupun persahabatannya.
2. Sahabat yang sangat dipercaya oleh Rasulullah saw.
3. Dipercaya oleh rakyat, sehingga beliau mendapat gelar As-Siddiq atau orang yang sangat dipercaya.
4. Seorang yang dermawan.

5. Abu Bakar merupakan sahabat yang diperintah oleh Rasulullah saw. untuk menjadi imam salat jamaah.
6. Abu Bakar ialah tergolong orang yang pertama memeluk agama Islam (*assabiqunal awwalun*).

Lalu, musyawarah secara bulat menentukan bahwa Abu Bakar lah yang akan menjadi khalifah. Pertemuan tersebut merupakan sebuah perwujudan dari sebuah politik dengan semangat musyawarah. Selanjutnya para sahabat pun membaiaat Abu Bakar sebagai khalifah.

Setelah orang-orang selesai membaiaatnya, Abu Bakar pun berpidato sebagai sambutan atas kepercayaan orang banyak pada dirinya : *“Wahai manusia, sekarang aku telah menjabat pekerjaan ini, tetapi tidaklah aku orang yang lebih baik daripada kamu. Jika aku telah berlaku baik dalam jabatanku, sokonglah aku. Namun, jika aku berlaku salah, tegakkanlah aku kembali. Kejujuran adalah suatu amanat, kedustaan adalah suatu khianat. Orang yang kuat di antara kamu, di sisiku ia lemah, karena aku tarik darinya untuk hak si lemah. Orang yang lemah di sisimu, di sisiku ia kuat, sehingga akan kuberikan haknya dari si kuat, insya Allah. Taatlah kepadaku selama aku taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun, kalau aku melanggar perintah Allah dan Rasul, tidak usah kamu mengikutiku.”*

Aktivitas 6.2. Tugas individu



Gambar 6.3 Ekspresi anak.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Kaum muslimin merasa kehilangan sosok pemimpin setelah ditinggal wafat Rasulullah saw. Untuk menentukan pemimpin pengganti Rasulullah saw. para sahabat menggunakan beberapa kriteria yang dimiliki Abu Bakar. Apakah pada saat bermusyawarah pemilihan ketua kelas kemarin kamu memilih berdasarkan kriteria tertentu? Jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

Abu Bakar ash-Shiddiq adalah orang terbaik setelah Rasulullah saw. Beliau tidak menonjolkan diri untuk dipilih menjadi khalifah. Tetapi para sahabat yang lain menghendaki Abu Bakar yang memimpin kaum muslimin. Abu Bakar menerima amanah dengan penuh tanggung jawab. Apakah yang akan kamu lakukan ketika kamu ditunjuk madrasah untuk menjadi wakil madrasah untuk mengikuti Lomba MTQ?

.....

.....

.....



Gambar 6.4 Ekspresi anak.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)



Gambar 6.5 Ekspresi anak.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Salah satu isi pidato Abu Bakar Ash-Shiddiq setelah dibaiat menjadi khalifah adalah : *“Taatlh kepadaku selama aku taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun, kalau aku melanggar perintah Allah dan Rasul, tidak usah kamu mengikutiku”* Apa pendapatmu tentang pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

C. Kebijakan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar ash-Shiddiq sangat menyadari kondisi krisis kepemimpinan pasca wafatnya Rasulullah saw. Banyak sekali masalah yang harus diselesaikan, sehingga perkembangan agama Islam tidak tersendat. Bagaimana Abu Bakar menjalankan roda pemerintahan? Marilah kita cermati bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6.6. ilustrasi kelompok yang menentang khalifah.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Setelah Abu Bakar ash-Shiddiq menjabat menjadi khalifah segera mengambil langkah strategis demi menjaga kedaulatan pemerintahan Islam. Beberapa tindakan yang dilakukan antara lain :

1. Memerangi gerakan riddah dan menumpas gerakan nabi palsu.

Riddah adalah perilaku keluar dari agama Islam. Orangnya disebut murtad. Banyak di antara para muallaf yang masih lemah

imannya beranggapan bahwa sepeninggal Rasulullah saw. keikutannya dalam beragama sudah selesai. Hal ini karena masih terlalu lemahnya pemahaman agama yang mereka dapatkan. Abu Bakar memberi peringatan kepada mereka agar kembali kepada agama Islam atau memilih diperangi. Abu Bakar pun menyiapkan 11 pemimpin pasukan untuk memerangi kaum riddah ini.

Suasana pemurtadan itu semakin diperparah dengan adanya beberapa penguasa daerah yang mengaku dirinya sebagai nabi. Mereka dan pengikutnya banyak membuat hadits-hadits palsu. Di antara tokoh yang mengaku dirinya sebagai nabi adalah:

- a. Musailamah al-Kadzzab dari Bani Hanifah dari al-Yamamah.
- b. Al-Aswad al-'Ansi di Yaman.
- c. Thulailah ibnu Khuwailid dari bani As'ad.

Upaya penertiban kaum murtad dan penumpasan nabi palsu ini dapat berjalan dengan sukses, sehingga pemerintahan Islam tetap tegak.

2. Menertibkan orang-orang yang tidak mau membayar zakat

Zakat adalah penopang ekonomi dan stabilitas pemerintahan pada masa Abu Bakar ash-Shiddiq. Akan tetapi sebagian kaum muslimin yang belum kuat imannya kurang memahami tentang kewajiban zakat ini. Mereka beranggapan yang berhak mengambil zakat adalah Rasulullah saw. Sedangkan Rasulullah saw. sudah wafat, maka mereka menganggap sudah tidak perlu lagi membayar zakat. Khalifah tidak punya hak untuk mengambil zakat mereka.

Langkah yang dilakukan Abu Bakar ash-Shiddiq dalam menghadapi para pembangkang ini adalah dengan menertibkannya. Jika masih mau membayar akan dilindungi, tetapi jika tetap membangkang berarti termasuk musuh negara yang harus diperangi. Dengan upaya ini umat Islam dapat kembali ke ajaran Islam yang benar.

3. Program pengumpulan mushaf Al-Qur'an

Akibat peperangan menumpas kaum murtad dan nabi palsu ada banyak sahabat penghafal Al-Qur'an gugur. Setidaknya ada 300 hufadz yang menjadi syuhada. Hal ini mengkhawatirkan sahabat Umar bin Khatthab bahwa Al-Qur'an ke depan sulit diajarkan karena para penghafal semakin sedikit. Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an, maka harus ditulis. Usulan ini akhirnya diterima khalifah Abu Bakar r.a. Khalifah menunjuk sahabat Zaid bin Tsabit memimpin tim penulis Al-Qur'an. Hasil tulisan mushaf Al-Qur'an yang pertama ini kemudian disimpan oleh Hafshah, istri Rasulullah saw.

4. Melakukan perluasan wilayah Islam

Perluasan wilayah Islam pada masa Abu Bakar ash-Shiddiq mencapai wilayah Suriah yang merupakan wilayah kekuasaan kerajaan Romawi. Selain kerajaan Romawi, terdapat kerajaan besar di lembah Mesopotamia. Kerajaan Persia menjadi lawan yang berat bagi penyebaran Islam. Namun dengan kegigihan semangat tentara muslim dan berkobarnya jihad dalam keyakinannya mereka dapat merebut Benteng Daumatul Jandal dan Kota Hira.

Aktivitas 6.3. Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca langkah-langkah kebijakan Abu Bakar ash-Shiddiq selama menjadi khalifah. Pada waktu itu, tantangan yang dihadapi sangatlah berat. Dengan semangat jihad yang dimiliki kaum muslimin, pemerintahan Islam tetap berjaya dan berdaulat. Untuk meneladani kepemimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq, ayo buatlah kelompok diskusi di kelas. Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Cermatilah apa saja permasalahan yang dihadapi Abu Bakar ash-Shiddiq dan kaum muslimin?
2. Bagaimana bentuk sikap tegas Abu Bakar ash-Shiddiq dalam menumpas nabi palsu?
3. Apa yang kamu lakukan jika di kelasmu terjadi perbedaan pendapat tentang siapa yang layak untuk menjadi Tim inti Futsal untuk persiapan lomba antar kelas? berikan juga alasannya!

Catatlah hasil diskusimu, selanjutnya sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas secara bergantian!

D. Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq

Sudah banyak hal yang telah kamu pelajari hari ini terkait khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq r.a. Sebagai pemimpin tertinggi perintahnya harus diikuti, sepanjang itu baik. Namun jika salah dengan tulus ia minta untuk dibetulkan. Ini sikap jujur dan tegas sekaligus rendah hati bukan?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Beberapa sifat berikut ini tercermin pada diri Abu Bakar ash-Shiddiq r.a. sifat-sifat yang dimiliki sangat tepat untuk ditiru dalam kehidupan sekarang ini. Beberapa sifat tersebut antara lain :

1. Shiddiq (jujur / benar)

Sejak dari kecil Abu Bakar memiliki kejujuran yang tinggi. Beliau akan selalu mengatakan tentang kebenaran. Pembetulan peristiwa Isra Mikraj adalah wujud sifat jujur beliau. Dari pembetulan peristiwa luar biasa tersebut beliau diberi julukan Rasulullah saw. dengan sebutan **Ash-Shiddiq** (Orang yang benar dan yang membenarkan).

Perilaku jujur dalam setiap aspek kehidupan dapat bermanfaat bagi yang melakukannya. Jujur dalam belajar, jujur dalam bermain, jujur dalam berkata dan berperilaku. Orang yang jujur akan banyak memiliki teman. Orang yang jujur akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

2. Dermawan

Abu Bakar adalah sahabat yang sangat dermawan. Wujud kedermawanan itu di antaranya adalah ketika membeli budak yang bernama Bilal bin Rabah. Beliau berani membayar Bilal kepada majikannya dengan harga yang sangat mahal kemudian beliau merdekakan. Selain itu, ketika Rasulullah saw. menggalang dana untuk dakwah, Abu Bakar menyerahkan seluruh harta yang dimilikinya. Ketika ditanya Rasulullah saw. beliau hanya menjawab bahwa beliau menjaminkan Allah dan

Rasul-Nya untuk keluarga yang dicintainya. Pengorbanan yang sangat luar biasa.

Perilaku dermawan pantas diteladani melalui kebiasaan senang beramal, menyumbang untuk pembangunan masjid atau madrasah, atau menyumbangkan uang untuk anak yatim, fakir miskin, atau korban bencana alam atau pun yang membutuhkan. Sifat dermawan tidak membuat orang menjadi miskin, justru akan menjadi lebih kaya.

3. Berjiwa tenang

Pada saat Rasulullah saw. wafat, semua orang merasa sedih. Termasuk pula Abu Bakar ash-Shiddiq. Bahkan kesedihan beliau sudah nampak sejak Rasulullah saw. menerima wahyu terakhir di Padang Arafah pada waktu Haji Wadak. Beliau sudah merasakan akan kehilangan orang yang dicintainya. Akan tetapi jiwanya yang tenang mampu meredamnya. Bahkan ketika para sahabat terguncang atas kepergian Rasulullah saw. menghadap Allah Swt. Beliau menenangkan para sahabat dan kaum muslimin. Beliau mengingatkan kepada kaum muslimin jika mereka menyembah Muhammad, beliau sudah wafat, dan siapa yang menyembah Allah Swt. Allah Maha Hidup dan tidak akan mati.

Jiwa yang tenang dapat membuat pikiran menjadi jernih. Pikiran jernih akan membuahkan sifat dan perilaku yang santun dan bijaksana. Terutama ketika menghadapi masalah hidup yang menyedihkan atau terkena muslibah. Dengan berjiwa tenang akan membuat hati menjadi sabar.

Aktivitas 6.4. Ayo Beraksi

Kamu sudah membaca dan memahami teks literasi tentang Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq. Abu Bakar sangat peduli dengan orang-orang yang dalam kondisi menderita dan kekurangan. Beliau rela mengeluarkan harta yang dimilikinya untuk menolong para sahabat yang lain yang membutuhkan. Sifat dermawan Abu Bakar sangat pantas dijadikan teladan di masa sekarang. Untuk itu, ada tantangan aksi buat kamu dan teman-teman.

Tim Penggalangan Donasi Sosial untuk Korban Bencana Alam!

Langkah-langkah yang harus kamu lakukan :

1. Melalui musyawarah, buatlah kepengurusan / kepanitiaan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta koordinator dan anggota
2. Tentukan sasaran donasi dan cara penggalangan dananya
3. Buatlah Poster atau Pamflet ajakan berdonasi
4. Lakukan penggalangan dana sesuai rencana
5. Salurkan donasi sesuai target yang direncanakan
6. Buatlah laporan pertanggung-jawaban
7. Mintalah bimbingan dari guru kelasmu



Rangkuman

1. Abu Bakar memiliki nama asli Abdullah ibnu Abu Quhafah. Dilahirkan pada tahun 573 Masehi atau lebih muda 2 tahun dari Rasulullah saw.
2. Nama-nama kunyah (julukan) Abu Bakar di antaranya:

- a. Abdul Ka'bah.
 - b. Atiq.
 - c. Sebutan yang terkenal adalah ash-Shiddiq.
3. Abu Bakar termasuk golongan orang-orang yang pertama kali masuk Islam (Assabiqunal Awwalun).
 4. Abu Bakar diba'iat menjadi khalifah melalui pertemuan di Tsaqifah bani Sa'idah. Pertimbangan dipilihnya Abu Bakar karena beliau adalah orang yang terbaik setelah Rasulullah saw.
 5. Abu Bakar ash-Shiddiq menjadi khalifah selama 2 tahun mulai dari Tahun 11-13 H/632-634 M.
 6. Langkah-langkah kebijakan Abu Bakar selama menjabat menjadi khalifah:
 - a. Menumpas kaum murtad dan memerangi nabi palsu.
 - b. Menertibkan orang-orang yang tidak mau membayar zakat.
 - c. Pengumpulan dan pembukuan kitab suci Al-Qur'an.
 - d. Pengiriman misi perluasan wilayah Islam hingga Persia dan Romawi.
 7. Sifat-sifat Abu Bakar Ash-Shiddiq yang pantas dijadikan teladan:
 - a. Jujur
 - b. Dermawan
 - c. Berjiwa tenang

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan nama-nama yang dimiliki Abu Bakar sebelum masuk Islam dan sesudah masuk Islam!

.....
.....
.....

2. Sebutkan orang-orang yang masuk Islam atas ajakan Abu Bakar ash-Shiddiq!

.....
.....
.....

3. Bagaimana peran Abu Bakar ash-Shiddiq dalam membantu Rasulullah saw. dalam menyebarkan agama Islam?

.....
.....
.....

4. Mengapa Abu Bakar ash-Shiddiq disebut sebagai sahabat yang paling utama dari Rasulullah saw?

.....
.....
.....

5. Bagaimana kisah singkat terpilihnya Abu Bakar menjadi khalifah?

.....
.....

.....

6. Mengapa Abu Bakar ash-Shiddiq memerintahkan Zaid bin Tsabit agar mengumpulkan Al-Qur'an?

.....
.....
.....

7. Sebutkan 3 (tiga) keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq dibanding sahabat nabi yang lain!

.....
.....
.....

8. Sebutkan orang-orang yang mengaku sebagai nabi palsu yang dperangi Abu Bakar!

.....
.....
.....

9. Dari keteladanan sifat dermawan Abu Bakar ash-Shiddiq, berikan contoh perbuatan yang pernah kamu lakukan di madrasah!

.....
.....
.....

10. Apa saja contoh sikap peduli yang pernah kamu terapkan dalam kehidupanmu sehari-hari?

.....
.....
.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari berbagai hal tentang Keteladanan Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq. Apakah kamu sudah menguasai materi di bab ini?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq		
2.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi khalifah		
3.	Aku mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq selama menjadi khalifah		
4.	Aku mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari		
5.	Aku mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq		

BAB VII

KISAH TELADAN SAHABAT UMAR BIN KATTAB R.A.

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Menganalisis kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai inspirasi yang berani dan toleran

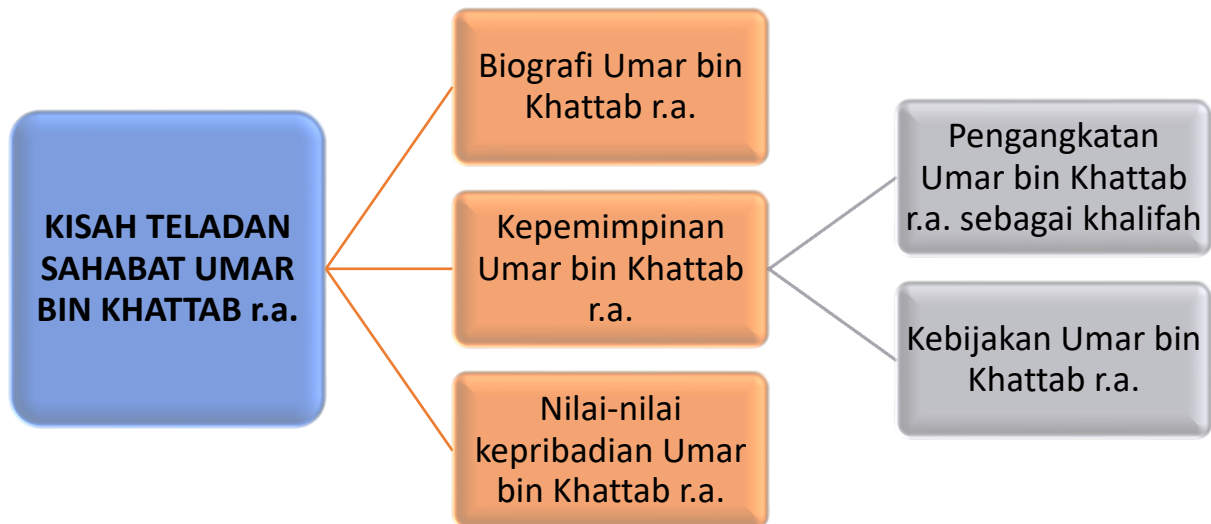
- Panca Cinta : Cinta Allah dan Rasulullah, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air
- DPL : penalaran kritis, kreativitas, kemandirian, dan komunikasi

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Umar bin Khattab r.a.
2. Peserta didik mampu menceritakan pengangkatan Sahabat Umar bin Khattab r.a. menjadi khalifah
3. Peserta didik mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Umar bin Khattab r.a. selama menjadi khalifah
4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari
5. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a.

Kata Kunci: amirul mukminin, al-faruq, baitul mal

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering berinteraksi dengan banyak orang, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun saat bermain dengan teman. Namun, tidak jarang kita mendapati diri kita diremehkan atau dipandang sebelah mata oleh orang lain. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya karena kurangnya sikap tegas dalam mengekspresikan diri. Sikap tegas bukan berarti menjadi kasar atau sombong, tetapi menunjukkan bahwa kita punya prinsip dan tidak mudah diperlakukan sewenang-wenang.

Sikap tegas merupakan sikap di mana seseorang telah berani dan mempercayai diri sendiri untuk menentukan dan mengungkapkan mana yang benar dan mana yang salah, tentang apa yang akan ditetapkan, mampu mempertahankan pendirian, konsisten, berpendapat, bijaksana dan mampu menjadi pemimpin baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain.

Pada bab ini kamu akan memahami dan menganalisis tentang riwayat hidup, perjuangan dan kepemimpinan Umar bin Khattab r.a. ketika menjadi khalifah, langkah-langkah kebijakan yang dilakukan, serta sifat-sifat dan kepribadian beliau. Setelah memahami materi pada bab ini kamu akan dapat meneladani sifat dan kepribadian Umar bin Khattab r.a. dan dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang selalu cinta kepada sesama manusia.



Gambar 7.1. para santri sedang musyawarah. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Riwayat Hidup Umar Bin Khattab r.a.

Umar bin Khattab lahir di Makkah 14 tahun setelah kelahiran Rasulullah saw. Ayahnya adalah Khattab bin Nufail dan ibunya adalah Hantamah binti Hisyam, dari suku Bani Makhzum. Umar bin Khattab adalah keturunan dari klan Bani Adi, yang bertanggung jawab atas arbitrase antar suku. Nasabnya bertemu dengan Rasulullah saw. pada kakenya yang bernama Ka'ab bin Lu'ay.

Meskipun baca tulis tidak umum di Arabia pra-Islam, Umar belajar membaca dan menulis di masa mudanya. Walaupun dia bukan seorang penyair, dia mengembangkan kecintaan pada puisi dan sastra. Seperti tradisi kaum Quraisy pada umumnya, saat masih remaja, Umar mempelajari seni bela diri, menunggang kuda, dan

gulat. Dia tinggi, kuat secara fisik dan pegulat terkenal. Ia juga seorang orator berbakat.

Umar menjadi seorang pedagang dan melakukan beberapa perjalanan ke Romawi Bizantium dan Persia Sasaniyah. Sebagai seorang pedagang dia tidak berhasil. Sebelum masuk agama Islam, Umar memiliki kebiasaan seperti orang lain di sekitarnya, Umar gemar minum minuman keras dan mabok-mabokan.

Pada masa awal-awal dakwah Islam, Rasulullah saw. pernah berdo'a "*Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah seorang dari dua Umar*". Kedua Umar dimaksud adalah 'Amar bin Hisyam (Abu Jahal) dan Umar bin Khattab. Doa Rasulullah ini dikabulkan oleh Allah dengan masuknya Umar bin Khattab ke dalam Islam.

Awalnya Umar bin Khattab sangat memusuhi Islam dan Rasulullah saw. Ia menganggap dakwah Rasulullah saw. menyebabkan kekisruhan dan masyarakat Makkah terpecah belah. Ia ingin masyarakat Makkah kembali bersatu. Satu-satunya jalan adalah dengan menghentikan dakwah Rasulullah saw. Kemarahan Umar bin Khattab yang memuncak memunculkan keinginan untuk membunuh Rasulullah saw. Ia pun bergegas mencari keberadaan Rasulullah saw. dengan pedang yang terhunus. Di tengah jalan, ia bertemu laki-laki bani Zahrah dan bertanya hendak kemanakah engkau wahai Umar? Umar menjawab: "saya akan membunuh Muhammad". Lelaki itu pun berkata, bagaimana kamu akan membunuh Muhammad sedangkan adik dan saudara iparmu saja mengikuti ajarannya?. Mendengar informasi ini Umar bertambah marah dan langsung menuju rumah adiknya.

Sesampai di rumah adiknya, ia mendengar Khabbab bin al-Arat sedang membacakan Al-Qur'an Surat Thaha kepada Fatimah dan Sa'id bin Zaid bin Amr. Singkat cerita, Sayyidina Umar luluh hatinya dan terkesima dengan keindahan kata-kata Al-Qur'an yang dibacakan Khabbab. Melihat kedatangan kakaknya, Fatimah binti Khattab ketakutan dan menyembunyikan Al-Qur'an yang sedang ia baca. Umar pun ingin tahu apa yang dibaca adiknya. Adiknya melarang dan menyuruh Umar berwudlu dulu. Umar pun berwudlu dan membaca surat Thoha. Hatinya semakin luluh dan bergetar.

Kemudian Umar meminta diantar menemui Rasulullah saw. Akhirnya, Umar mengucapkan dua kalimah syahadat di depan Rasulullah saw. disaksikan sahabat Hamzah, Tolhah dan sahabat lainnya. Sahabat Umar masuk Islam pada tahun ke-6 kenabian dan tercatat sebagai orang ke-40 yang masuk Islam.

Setelah masuknya Umar bin Khattab ke dalam agama Islam, Umar tampil untuk menjadi pembela Rasulullah saw. Beliau mengusulkan agar Rasulullah saw. berdakwah secara terang-terangan. Umar bin Khattab memiliki sikap yang tegas dalam menyampaikan agama Islam dan memerangi kesesatan kaum kafir Quraisy Makkah. Oleh karena itu Umar bin Khattab diberi gelar **Al-Faruq** (Orang yang tegas membedakan kebenaran dan kesesatan).

Aktivitas 7.1. Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok diskusi di kelas. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 Peserta didik. Perlengkapan masing-masing kelompok adalah 1 (satu) kertas plano atau kertas kuarto sejenisnya. 2 (dua) spidol besar, dan lakban atau penempel kertas.

Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Mengapa sebelum masuk Islam Umar bin Khattab sangat membenci agama Islam dan Nabi Muhammad saw.?
2. Kebiasaan baik apa saja yang dimiliki Umar bin Khattab pada masa muda sebelum masuk Islam?
3. Perilaku yang tidak baik apa saja yang dilakukan Umar bin Khattab sebelum masuk Islam?

PROSEDUR KERJA:

1. Catatlah hasil diskusimu dalam kertas plano menggunakan spidol besar. Sajikan catatanmu dengan tampilan dan kreasi sebaik mungkin!
2. Pajanglah hasil diskusimu pada dinding kelas !. Tugaskan salah satu anggota kelompok untuk menjadi juru bicara!
3. Lakukan kunjungan dengan melihat dan mencermati karya pajangan kelompok lain. Kamu bisa bertanya dan minta penjelasan kepada penjaga atau juru bicaranya.
4. Berikan penilaian kepada hasil kerja kelompok yang kamu kunjungi dengan memberikan tanda bintang pada hasil karyanya.
5. Di akhir kegiatan, secara bergantian perwakilan kelompok memberi pernyataan tentang diskusi yang sudah dilaksanakan.

B. Umar Bin Khattab r.a. Menjadi Khalifah (13-23 H / 634-644 M)

Abu Bakar ash-Shiddiq menjadi pemimpin yang melanjutkan tongkat kepemimpinan Rasulullah saw. hanya selama 2 tahun. Di tahun kedua masa pemerintahannya, Abu Bakar mulai sakit-sakitan, hingga akhirnya pada bulan Agustus 634 Masehi beliau wafat

menghadap Allah Swt. Lantas bagaimana kelanjutan kepemimpinan Khulafauryasyidin? Mari, telaah secara teliti bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 7.2. Ilustrasi Abu Bakar ash-Shiddiq sedang sakit.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Pada saat kondisi kesehatan Abu Bakar semakin memburuk, beliau merasa ajalnya sudah dekat. Abu Bakar merasa bahwa dia harus mencalonkan penggantinya agar masalah ini tidak menjadi penyebab perselisihan di kalangan umat Islam setelah kematiannya, meskipun sudah ada kontroversi mengenai tidak diangkatnya Ali. Dia menunjuk Umar bin Khattab untuk tugas ini, setelah mempertimbangkan masalah ini dengan beberapa sahabat.

Abu Bakar kemudian menyampaikan wasiat terakhirnya kepada Utsman bin Affan sebagai berikut:

“Atas nama Tuhan Yang Maha Penyayang. Ini adalah wasiat dan wasiat terakhir Abu Bakar bin Abu Quhafah, pada detik-detik terakhirnya di dunia, dan awal perjalanannya menuju akhirat; yaitu

suatu waktu di mana orang-orang yang ingkar akan percaya, dan orang-orang fasik akan meyakini serta melihat hasil dari kejahatan mereka, saya mencalonkan Umar bin al-Khattab sebagai pengganti saya. Karena itu, dengarkan dan patuhilah dia. Jika dia bertindak sesuai kebenaran, maka dukunglah dan itulah yang saya ketahui dari dirinya. Hanya kebaikan yang saya inginkan, tetapi saya tidak bisa melihat hasil di masa depan. Namun, orang-orang yang zalim dan jahat kelak akan mengetahui tempat kembali seperti apa yang akan mereka dapati. Semoga nikmat dan barakah dari Allah senantiasa tercurah kepada kalian.”

Abu Bakar menyadari kekuatan dan kemampuan Umar untuk menggantikannya. Peran Umar bin Khattab r.a. sebagai penasihat Abu Bakar ash-Shiddiq ketika beliau menjadi khalifah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan pemerintahan Islam pada waktu itu. Saran dan pertimbangan yang diberikan Umar bin Khattab yang selalu mengutamakan perdamaian dan penghindaran dari perang dan kekerasan.

Umar bin Khattab juga memiliki pandangan masa depan yang sangat visioner. Umar menasihati Abu Bakar untuk menyusun Al-Qur'an dalam bentuk buku setelah 300 huffadz (penghafal) Al-Qur'an tewas dalam Pertempuran Yamamah. Maka, pada Bulan Agustus 634 M (34 H) kaum muslimin membaiaat Umar bin Khattab sebagai khalifah melanjutkan kepemimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq yang telah berpulang ke hadirat Allah Swt. Umar bin Khattab r.a. menjadi khalifah kedua melanjutkan kepemimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq. Dalam masa kepemimpinannya, Umar bin Khattab menggunakan

gelar dalam kepemimpinannya dengan sebutan *Amirul Mukminin*. Julukan yang berarti pemimpin para kaum mukminin.

Setelah Umar bin Khattab r.a. dibaiat sebagai khalifah, beliau berpidato yang isinya antara lain tentang hak yang dimiliki setiap kaum muslimin yang harus dipenuhi khalifah dengan baik. Hak kaum muslimin yang lainnya ialah permintaan bahwa Umar tidak akan mengambil apa pun dari harta negara maupun dari harta rampasan perang.

Umar bin Khattab berjanji untuk menaikkan upah dan gaji seiring dengan meningkatnya uang yang masuk ke dalam kas negara, dan akan meningkatkan kehidupan rakyat dan tidak akan membuat rakyat sengsara. Umar berwasiat untuk selalu bertakwa kepada Allah, maafkanlah kesalahan-kesalahan dan membantu Umar dalam mengemban tugas menegakkan kebenaran dan memberantas kebatilan. Meminta nasihat dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban yang telah diamanahkan oleh Allah Swt.

Aktivitas 7.2. Tugas individu

Abu Bakar ash-Shiddiq mampu memberi penilaian kepada Umar bin Khattab sebagai sahabat yang pantas menggantikan dirinya sebagai khalifah. Umar memiliki sikap yang tegas dalam memegang prinsip kebenaran dan memiliki pandangan ke depan yang cemerlang. Apakah aku sudah memiliki sikap-sikap berikut ini :

Jenis Sikap	Sudah	Belum
1. Tegas dalam berprinsip		
2. Jujur dalam berkata		
3. Wawasan ke depan		



C. Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. merupakan khalifah yang terkenal tegas dalam memegang janji, disiplin, sederhana, dan mempunyai keberanian yang luar biasa dalam membela kebenaran dan menumpas kebatilan. Umar bin Khattab r.a. menjabat sebagai khalifah selama 10 tahun dengan gelar Amirul Mukminin. Apa saja langkah-langkah kebijakan dan perjuangannya selama menjadi khalifah? Marilah kita cermati bacaan di bawah ini!

1. Perluasan wilayah Islam.

Pada saat pemerintahan khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq islam sudah berkembang ke luar jazirah Arabia. Di akhir pemerintahannya dan saat pengangkatan Umar bin Khattab menjadi khalifah, tengah terjadi Perang Yarmuk. Umar bin Khattab r.a. melanjutkan misi perluasan Islam ini hingga mampu menaklukkan kota Damaskus, Menaklukkan Syria, menguasai kota suci Yerussalem (Baitul Maqdis), menaklukkan Persia, Mesir dengan merebut Bandar Alexanderia.

Periode Islam di bawah kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab ini dikenal dengan **Futuh al-Islamiyah** yang secara umum berarti masa perluasan wilayah kekuasaan Islam melalui penaklukan besar-besaran.

2. Membangun sistem pemerintahan yang kuat

Untuk membangun pemerintahan Islam yang kuat, Umar bin Khattab meletakkan dasar-dasar negara yang kuat. Beberapa penataan pemerintahan yang dilakukan antara lain:

- a. Membagi wilayah Islam menjadi delapan provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang gubernur atau wali.

- b. Membentuk departemen keuangan dan pajak (*diwan al-jundy*)
 - c. Membentuk jawatan kepolisian
 - d. Mendirikan Departemen perpajakan (*diwan al-Kharaj*)
 - e. Membentuk angkatan perang
 - f. Membentuk badan-badan yang mengawasi keuangan negara, tata tertib kebersihan, perdagangan dan lain-lain.
3. Membangun sistem perekonomian yang kuat
- a. Mengelola Baitulmal. Pendistribusian harta disesuaikan dengan pos-pos yang telah ditentukan dan atas dasar prestasi. Pengelolaan Baitulmal dipercayakan kepada Abdullah bin Arqam yang dibantu oleh Abdurrahman bin Ubay dan Mu'aqib.
 - b. Mengawasi dan menekankan pejabat untuk tidak korupsi, bertindak jujur dan menggunakan keuangan untuk kepentingan masyarakat.
 - c. Mencetak mata uang dan mengatur gaji tentara secara profesional dan sesuai tugasnya.
 - d. Memberikan tunjangan kepada rakyat, pejabat, dan para tokoh pejuang. Meski demikian, untuk dirinya sendiri, Khalifah Umar hidup dengan sangat sederhana. Ia hanya memiliki sehelai kemeja dan mantel serta tidur di atas dedaunan kurma
4. Mengatur sistem sosial kemasyarakatan dan ilmu pengetahuan dan kebudayaan
- a. Melindungi nonmuslim dan menghormati hak-hak beragama mereka. Mereka diwajibkan membayar jizyah yaitu pajak. Muslim dan nonmuslim hidup berdampingan secara rukun.
 - b. Membentuk jawatan pos, menciptakan tahun hijrah, menciptakan hisbah (pengawasan terhadap pasar dan

mengontrol timbangan), dan mengatur kebersihan jalan dan lingkungan.

- c. Mengembangkan pusat-pusat keilmuan. Para ulama menyebarkan ke kota-kota yang berbeda. Kota-kota yang menjadi pusat ilmu di antaranya adalah Basrah, Hijaz, Syam, dan Kuffah seakan menjadi idola ulama dalam menggali keberagaman dan kedalaman ilmu pengetahuan.
- d. Mengembangkan seni bangunan, baik itu bangunan sipil (*imarah madaniyah*), bangunan agama (*imarah diniyah*), ataupun bangunan militer (*imarah harbiyah*), mengalami kemajuan yang cukup pesat pula.

5. Menyusun Kalender Hijriyah

Penentuan kalender di tahun Hijriyah berpatokan dasar pada rotasi bulan, inilah yang menjadi pembeda dengan perhitungan kalender di tahun Masehi dalam penentuan dimulainya hari. Sistem kalender Masehi memulai hari pada pukul 00.00 waktu setempat, sementara kalender Hijriyah memulai hari ketika matahari terbenam di tempat tersebut. Satu tahun Hijriyah terhitung 354 atau 355 hari, hal inilah yang menyebabkan 1 tahun kalender Hijriyah lebih pendek dibanding dengan 1 tahun kalender Masehi yang terdiri dari 365 hingga 366 hari.

Semasa kepemimpinan khalifah Umar Bin Khattab r.a. muncul persoalan terkait dokumen pengangkatan Abu Musa Al-Asy'ari sebagai gubernur di Basrah. Kala itu terjadi perdebatan mengenai waktu pengangkatannya, khalifah Umar Bin Khattab memanggil para sahabat untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Ada empat pilihan yang diusulkan kepada Umar sebagai perhitungan awal tahun, seperti tahun Rasulullah lahir, tahun wafatnya Rasulullah, tahun Rasulullah diangkat menjadi Rasul, dan juga tahun hijrahnya Rasulullah ke Madinah.

Atas usulan dan saran Utsman Bin Affan serta Ali Bin Abi Thalib, Umar pun memilih pilihan terakhir sebagai hitungan pertama tahun Hijriyah. Maka lahirnya satu kesepakatan mengenai penetapan kalender Hijriyah.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. memegang janjinya dengan teguh selaku pemimpin. Beliau memerintah dengan tegas, adil, jujur, disiplin, dan penuh cinta kasih. Karenanya, masyarakat Islam banyak memperoleh kemajuan di berbagai bidang. Hal ini menyebabkan musuh-musuh Islam sangat membenci khalifah, khususnya orang Persia dan Yahudi. Mereka mengatur rencana jahat terhadap khalifah Umar dengan memerintahkan Abu Lu'luah. Abu Lu'luah berhasil menyusup masuk ke masjid dan mendekati khalifah Umar yang sedang melaksanakan salat Subuh. Beliau kemudian melukai khalifah Umar. Beberapa hari kemudian, beliau meninggal dunia dalam usia 63 tahun.



Gambar 7.3. bulan-bulan dalam kalender hijriyah

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Aktivitas 7.2. Ayo Menjelajah Digital

Kamu telah membaca langkah-langkah kebijakan Ura bin Khattab r.a. selama menjadi khalifah. Pada waktu itu, tantangan yang dihadapi sangatlah berat. Dengan semangat jihad yang dimiliki kaum muslimin, pemerintahan Islam tetap berjaya dan berdaulat. Untuk meneladani kepemimpinan Umar bin Khattab r.a. ayo memperluas wawasan dan mengembangkan cakrawala berpikir melalui teknologi modern. Selesaikan permasalahan-permasalahan di bawah ini dengan berselancar di dunia maya. Kamu bisa menelusuri informasi melalui internet atau media online lain. Akan tetapi kamu harus bijak dalam menggunakan media informasi berbasis teknologi tersebut. Mintalah pendampingan orang tua. Hindari konten-konten yang dapat memecah belah persatuan, informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan (hoaks), dan yang berbau pornografi.



Gambar 7.4. Anak memanfaatkan IT harus didampingi orang tua.
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab r.a.		
Khalifah membagi wilayah pemerintahan Islam menjadi 8 provinsi	Sebutkan kedelapan provinsi tersebut beserta gubernurnya !	
	Provinsi	Nama Gubernur
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	6.	
	7.	
	8.	
Wilayah negara Indonesia terdiri dari 38 provinsi	Sebutkan empat provinsi di Indonesia tersebut beserta gubernurnya!	
	Provinsi	Nama Gubernur
Perilaku yang tepat untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia:		
.....		
.....		

.....

.....

Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Upaya khalifah Umar bin Khattab mengatur keamanan negara	Langkah-langkah yang dilakukan khalifah: a. b. c.
--	---

Alat pertahanan dan keamanan negara Indonesia adalah Tentara dan Kepolisian.	Sebutkan tiga angkatan TNI dan Kepolisian tersebut beserta panglimanya!	
	Nama Angkatan TNI & Polisi	Nama Panglima

Meskipun negara sudah punya alat pertahanan dan keamanan, setiap warga negara juga memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga keamanan dan pertahanan negara. Perilaku yang tepat untuk menjaga pertahanan dan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dapat kamu lakukan:

.....

.....

.....

...

Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab r.a.	
Upaya khalifah Umar bin Khattab mengembangkan ilmu dan kebudayaan	Langkah-langkah yang dilakukan khalifah: a. b. c.
Kementerian yang mengurus Pendidikan Agama Islam dan pelayanan agama-agama	Nama Kementerian: Nama menterinya:
Pusat keilmuan yang ada di lingkungan sekitarmu	1. Nama Majelis Taklim: 2. Nama Pondok Pesantren: 3. Nama Madrasah Diniyah/TPQ: 4. Nama RA/MI/MTs/MA:
Sebagai generasi muda muslim, harus rajin mencari ilmu dan menjaga budaya serta tradisi masyarakat yang luhur. Tulislah janji kalian untuk menuntut ilmu tiada henti! 	

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

D. Keteladanan Umar bin Khattab r.a.

Umar bin Khattab r.a. merupakan khalifah kedua. Beliau mendapat julukan “**al-Faruq**” yang artinya pembeda atau pemisah. Berikut ini beberapa akhlak terpuji yang ada pada diri Umar bin Kattab r.a. yang pantas kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemberani dan tegas

Orang yang pemberani tidak merasa takut dan gentar dalam menegakkan kebenaran. Beberapa contoh keberanian Umar bin Khattab r.a. adalah ketika mengajak Rasulullah saw. dan kaum muslimin berdakwah secara terang-terangan. Berani melakukan hijrah dengan terang-terangan.

Perilaku Umar bin Khattab r.a. ini yang terkenal dengan keberanian dan ketegasan tersebut dapat kamu contoh dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, apabila ada temanmu yang melakukan kesalahan, maka kamu harus berani mengingatkan agar temanmu sadar dan selamat dari kesalahan tersebut. Selain itu kamu harus berani mengakui apabila kamu melakukan kesalahan.

2. Selalu Berbuat Adil

Umar bin Khattab sebagai khalifah selalu berbuat adil. Siapapun yang berbuat salah, baik keluarga, saudara, teman dekat, rakyat maupun pejabat, pasti dihukum secara syariat. Inilah hukum yang adil.

Perilaku tersebut dapat kamu contoh dalam kehidupan sehari-hari. Suatu ketika Ibu Guru Kelas 5 memarahi anak-anak kelas 5 karena ada bangku siswa yang dicorat-coret menggunakan tipe-x. Alfian sebagai ketua kelas segera memerintahkan semua siswa mengeluarkan semua peralatan yang ada di dalam tas. Alfian menanyakan berbagai hal yang terkait dengan penggunaan tipe-x tersebut. Akhirnya dapat diketahui pelaku pencoretannya adalah Hamizan. Alfian menegaskan bahwa sesuai kesepakatan kelas yang dibuat di awal masuk kelas 5 kemarin tertulis bahwa barang siapa yang melakukan tindakan mengotori atau merusak peralatan kelas mendapatkan sanksi membersihkan kamar mandi dan membayar donasi sosial kelas sebesar lima ribu rupiah.

Meskipun Hamizan adalah saudara sepupu Alfian, tetapi Alfian tidak menutup-nutupi kesalahan Hamizan. Hamizan harus tetap menerima sanksi tersebut.

3. Sederhana

Meskipun sebagai seorang pemimpin besar, Umar bin Khattab terkenal sebagai pribadi yang sederhana. Beliau tidak mau memakai kemewahan dan busana kebesaran. Agar dekat dengan orang miskin, Umar tinggal di gubuk lumpur sederhana tanpa pintu dan berjalan-jalan setiap malam.

Hidup sederhana yang dicontohkan Umar bin Khattab r.a. dapat kamu teladani dalam kehidupan sekarang ini. Contoh sederhana adalah dengan berhemat dalam membeli jajan. Sisihkan sebagian uang saku untuk ditabung atau disimpan. Salurkan sebagian uang saku untuk disumbangkan kepada yang membutuhkan atau digunakan untuk kepentingan yang lain.

Demikianlah tiga sifat yang dimiliki Umar bin Khattab r.a. yang pantas untuk dijadikan teladan. Selain tiga hal tersebut masih banyak keteladanan Umar bin Khattab yang bisa ditiru. Kamu dapat mencari sendiri melalui berbagai buku atau berselancar di dunia internet.

Rangkuman

1. Umar bin Khattab dilahirkan 14 tahun setelah kelahiran Rasulullah saw.
2. Sejak masih muda Umar bin Khattab memiliki keahlian dalam olah fisik seperti gulat, bela diri, menunggang kuda, serta memiliki kemampuan dalam bidang sastra.
3. Umar bin Khattab masuk Islam setelah membaca dan mengagumi isi Al-Qur'an yang dibaca oleh adiknya.
4. Umar bin Khattab mendapat gelar "**al-Faruq**" yang artinya pembeda atau pemisah. Beliau tegas dalam menegakkan kebenaran dan memerangi kesesatan.
5. Umar bin Khattab dibaiat menjadi khalifah setelah Abu Bakar ash-Shiddiq wafat (34 Hijrah) dan menjabat selama 10 tahun.
6. Di masa pemerintahannya perkembangan Islam semakin luas. Pemerintahannya juga semakin maju, karena sistem yang diterapkan sangat menopang sebuah negara. Beberapa struktur pemerintahan dibentuk, seperti: Baitul Mal, Dewan Pajak, membentuk tentara, pembangunan fasilitas ibadah, fasilitas umum, dan sarana Ilmu Pengetahuan dan kebudayaan.
7. Masa pemerintahan Umar bin Khattab r.a. dikenal dengan masa **Futuh al-Islamiyah** (masa perluasan wilayah kekuasaan Islam melalui penaklukan besar-besaran).
8. Umar bin Khattab r.a. menetapkan Kalender Islam dengan dasar peristiwa hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.
9. Akhir hayat Umar bin Khattab r.a. karena dibunuh oleh Abu Lu'luah.

10. Beberapa sifat terpuji yang dapat diteladani dari Umar bin Khattab r.a. antara lain:
- Pemberani dan tegas
 - Selalu berbuat adil
 - Sederhana

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Abu Bakar memilih Umar bin Khattab sebagai khalifah sesudahnya?

.....

.....

.....

2. Ceritakan peristiwa masuk Islamnya Umar bin Khattab!

.....

.....

.....

3. Sebutkan tiga kebijakan Umar bin Khattab dalam bidang kemiliteran dan pertahanan negara!

.....

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan kalender Hijriyah yang ditetapkan Umar bin Khattab dengan kalender Masehi!

.....

.....

.....

5. Dalam meneladani sifat Umar bin Khattab, Alfian dan Mirza sedang membeli jajan di kantin. Tiba-tiba Faiz yang baru kelas 1 menangis karena uang sakunya hilang. Apa yang sebaiknya dilakukan Alfian dan Mirza?

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari berbagai hal tentang Keteladanan Khalifah Umar bin Khattab r.a. Apakah kamu sudah menguasai materi di bab ini?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Umar bin Khattab r.a.		
2.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Umar bin Khattab r.a. menjadi khalifah		
3.	Aku mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Umar bin Khattab r.a. selama menjadi khalifah		
4.	Aku mampu mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari		
5.	Aku mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a.		

Kisah Teladan

Khalifah Umar dan Wanita Miskin



Pada suatu malam seperti biasa Amirul Mukminin Umar bin Khattab pergi berkeliling ke sudut-sudut kota Madinah. Beliau ditemani oleh budaknya Aslam. Saat dia berjalan dari jalan ke jalan, semuanya sunyi dan orang-orang tampak tertidur. Umar bin Khattab berpikir dalam hati, “Alhamdulillah, tidak ada seorang pun di kota ini yang dilanda kelaparan.”

Saat mereka berdua melintas di sebuah tikungan, dia melihat sebuah pondok di mana cahaya menyala. Terdengar suara tangisan anak-anak. “Ibu, aku lapar “ ratap anak itu disela tangisnya. “Sabar nak, kamu tidur saja dulu, nanti kalau sudah matang aku bangunkan “ jawab ibunya melerai. Umar bin Khattab bergegas pergi ke pondok untuk menemui wanita tersebut. Dia mendapati seorang wanita di rumah sedang memasak sesuatu di perapian, dan anaknya menangis.

Umar bin Khattab mengetuk pintu gerbang, dan menyapa pemilik rumah, Umar bin Khattab bertanya mengapa anak-anak menangis. Dia mengatakan bahwa mereka menangis karena mereka lapar. “Dan apa yang kamu masak”, tanya Umar. Wanita itu berkata bahwa di dalam ketel hanya ada air dan batu. Itu untuk sementara meyakinkan anak-anak bahwa makanan sedang dimasak untuk mereka. Dia berharap anaknya yang kelelahan akan pergi tidur.

Mendengar kisah duka ini, Umar bin Khattab merasa bersalah. Dia mengira bahwa dengan peraturan yang dia buat tidak ada yang menderita di kota Madinah ini. Namun di sini masih ada sebuah keluarga yang kelaparan. Umar berkata kepada wanita itu bahwa dia akan segera mengatur bantuan untuk keluarganya.

Umar bin Khattab segera bangkit meninggalkan rumah itu dan pergi ke Baitul Mal. Di sana dia memasukkan perbekalan yang diperlukan ke dalam karung dan membawanya ke pondok. Aslam sang budak bersikeras bahwa dia akan membawa tas itu. “Ya Amirul Mukminin, biarkan aku yang membawakan karung itu. Tidak sepatutnya khalifah membawa sendiri beban seberat itu”, pinta Aslam. Akan tetapi Umar menolak dan mengatakan “Tidak, biar aku sendiri yang membawanya. Apakah kamu sanggup memanggul api neraka hanya karena kesalahanku. Aku akan mengantarkan karung ini kepada wanita itu”. Aslam pun terdiam seribu bahasa.

Sesampainya di rumah gubuk, Umar bin Khattab duduk di dekat perapian dan membantu wanita itu memasak makanan. Ketika makanan sudah siap, anak-anaknya dibangunkan dan disajikan dengan makanan yang lezat. Saat anak-anak makan sampai kenyang dan puas, mereka

tersenyum bahagia. Melihat anak-anak miskin tersenyum Umar pun merasa senang.

Umar bin Khattab bertanya kepada wanita itu apakah tidak ada laki-laki yang menjadi kepala keluarga. Wanita itu mengatakan bahwa ayah dari anak-anak itu telah meninggal dunia. Apa saja yang ada di rumah secara bertahap telah habis mereka jual dan mereka kelaparan sejak tiga hari terakhir. Umar bin Khattab bertanya “Mengapa kamu tidak memberitahukan keadaanmu kepada Khalifah?”. Wanita itu berkata bahwa terlepas dari kemiskinannya, dia memiliki rasa harga diri dan dia tidak bisa pergi dan memohon kepada Khalifah untuk bantuan apa pun. Dia menambahkan “Bukankah ini sudah kewajiban Khalifah untuk memastikan bahwa tidak ada seorang pun di bawah tanggung jawabnya yang kelaparan?”. Umar bin Khattab berkata, “Kamu benar. Mohon maafkan saya atas kelalaian saya di masa lalu. Untuk masa depan, itu akan menjadi tanggung jawab saya untuk melihat bahwa keinginan Anda terpenuhi.”

BAB VIII

KISAH TELADAN SAHABAT UTSMAN BIN AFFAN R.A.

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Menganalisis kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan yang dermawan dan suka menolong

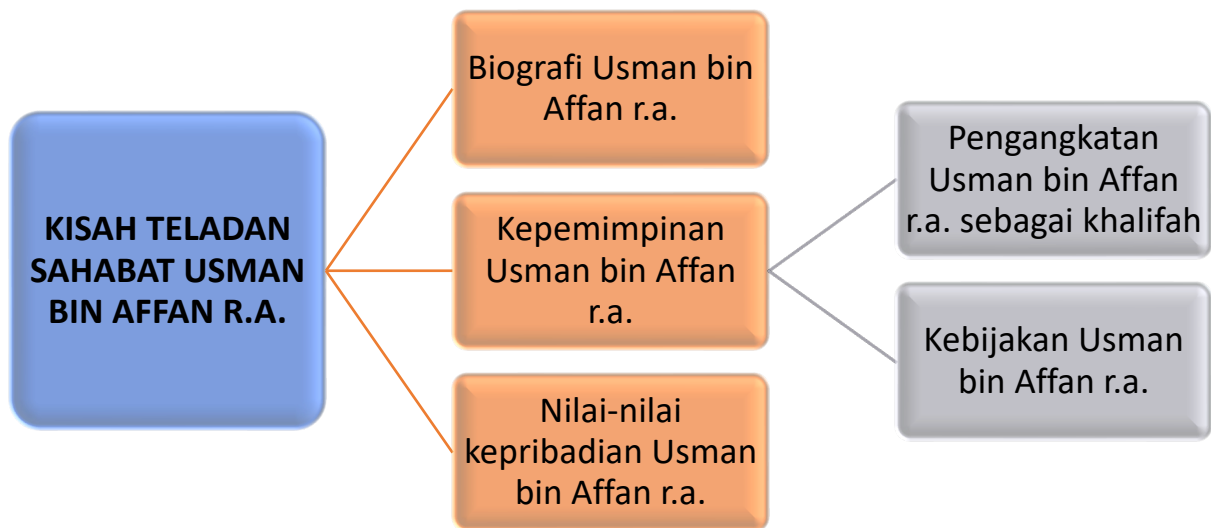
- Panca Cinta : Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air
- DPL : kewargaan, kreativitas, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Utsman bin Affan r.a.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Utsman bin Affan r.a. menjadi khalifah
3. Peserta didik mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Utsman bin Affan r.a. selama menjadi khalifah
4. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci akhir hayat Sahabat Utsman bin Affan r.a.
5. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Utsman bin Affan r.a. dalam kehidupan sehari-hari
6. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Utsman bin Affan r.a.

Kata Kunci: dzunnuroin wal hijrotain, mushaf, *Ahlul Halli Wal Aqdi*

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

"Sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" adalah sabda Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Hadis ini menekankan pentingnya belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri dan memberikan manfaat bagi orang lain. Hadis ini mendorong umat Islam untuk terus belajar dan mengamalkan Al-Qur'an, serta berusaha untuk menyebarkannya kepada orang lain agar lebih banyak orang yang mendapatkan manfaat dari petunjuk dan kebaikan yang terkandung di dalamnya.

Adanya kitab suci Al-Qur'an yang setiap hari kita baca ini memiliki sejarah yang panjang. Pada masa Rasulullah saw. Al-Qur'an belum berbentuk buku (kitab). Terkumpulnya ayat-ayat Al-Qur'an dalam satu mushaf adalah jasa besar dari khalifah Utsman bin Affan r.a. Salah satu kebijakan khalifah Utsman bin Affan adalah membukukan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Dengan adanya mushaf Al-Qur'an kita menjadi mudah dalam membaca dan mempelajarinya.

Ayo, perdalam wawasan dan pengetahuanmu tentang riwayat hidup, perjuangan dan kepemimpinan Utsman bin Affan r.a. ketika menjadi khalifah, langkah-langkah kebijakan yang dilakukan, serta sifat-sifat dan kepribadian beliau! Dengan memahami sejarah dan perjuangan beliau, kita akan dapat mengambil teladan dan berusaha menirunya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 8.1. para santri sedang belajar Al-Qur'an. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Riwayat Hidup Utsman Bin Affan r.a.

Utsman dilahirkan dari seorang ayah yang bernama Affan bin Abi al-'As, dari suku bani Umayyah. Utsman bin Affan lahir pada 576 Masehi dari golongan Bani Umayyah. Nama ibunya adalah Arwa binti Kuriz bin Rabiah. Ia masuk Islam atas ajakan Abu Bakar dan termasuk golongan *As-Sabiqunal Awwalun* (golongan yang pertama-tama masuk Islam). Utsman terlahir di Tha'if. Ia adalah salah satu di antara orang-orang Makkah yang pandai dalam tulis-menulis. Ayahnya, Affan, meninggal di saat Utsman masih berusia muda. Sebagai anak yatim, ia belajar menjadi pedagang seperti ayahnya, dan usaha dagangnya berkembang pesat sehingga membuatnya menjadi salah satu orang terkaya di antara orang-orang Quraisy. Meskipun tergolong orang kaya, tetapi Utsman bin Affan adalah

orang yang lemah lembut dan berperilaku baik. Sejak sebelum masuk Islam ia tidak pernah minum minuman keras dan ia tidak pernah sujud kepada berhala.

Utsman mengetahui tentang misi yang dinyatakan nabi Muhammad saw. setelah pulang dari perjalanan dagang ke Suriah. Abu Bakar ash-shiddiq mengajaknya masuk Islam dan membawanya kepada Nabi Muhammad saw. untuk menyatakan keimanannya. Masuknya Utsman bin Affan ke dalam agama Islam membuat marah kelompok sukunya yaitu Bani Umayyah yang sangat menentang ajaran Muhammad saw.

Julukannya yang paling terkenal adalah ***Dzunnurain*** (*Sang Pemilik Dua Cahaya*). Itulah julukan yang paling disukainya. Julukan itu diberikan Nabi Muhammad saw. Ia mendapat julukan itu karena keutamaannya menikah dengan dua putri Nabi Muhammad saw. yang bernama Ruqayyah, dan setelah Ruqayyah wafat menikah dengan Ummu Kultsum.

Pada saat seruan hijrah pertama oleh nabi Muhammad saw. ke Habasyah, karena meningkatnya tekanan kaum Quraisy terhadap umat Islam, Utsman bin Affan bersama istrinya dan kaum muslimin lainnya memenuhi seruan tersebut dan ikut hijrah ke Habasyah hingga tekanan dari kaum Quraisy reda. Tak lama setelah pulang dari Habasyah dan tinggal di Makkah, Utsman mengikuti nabi Muhammad saw. untuk hijrah ke Madinah.



Gambar 8.2. Ilustrasi perjalanan hijrah ke Habasyah. Sumber:
Kecerdasan Artifisial (KA)

Utsman bin Affan sangat gemar bersedekah. Saat Perang Tabuk, Utsman mendermakan 950 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk. Nilai bantuan tersebut sama dengan sepertiga dari biaya perang tersebut. Utsman bin Affan juga menunjukkan kedermawanannya tatkala membeli mata air yang bernama ***Raumah*** dari seorang lelaki Yahudi suku Ghifar seharga 35.000 dirham. Mata air itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Utsman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita kelaparan di musim kering.

Aktivitas 8.1. Ayo Berkreasi

Ayo membuat peta konsep. Peta konsep sangat bermanfaat bagi kamu dalam belajar karena dapat membantumu memahami konsep-konsep, menghubungkan informasi secara visual, dan meningkatkan kemampuan mengingat. Peta konsep juga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingatmu terhadap materi pelajaran.

Buatlah peta konsep seperti contoh atau kamu boleh berkreasi sendiri!



B. Utsman bin Affan R.A. Menjadi Khalifah (23-35 H / 644-656 M)

Umar bin Khattab r.a. menjadi pemimpin yang melanjutkan tongkat kepemimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq selama 10 tahun. Di akhir masa pemerintahannya, Abu Lu'luah berhasil menyusup masuk ke masjid dan menusukkan pedangnya hingga melukai khalifah Umar bin Khattab r.a. yang sedang melaksanakan salat Subuh. Peristiwa tersebut yang menyebabkan Umar bin Khattab meninggal

dunia. Lantas bagaimana kelanjutan kepemimpinan Khulafaurrasyidin sepeninggal beliau? Mari, kita telaah secara cermat bacaan di bawah ini !



Gambar 8.3. Ilustrasi Majelis Syura berdiskusi.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Menjelang wafatnya, Umar bin Khattab dalam keadaan sakit dan terluka karena ditusuk pedang Abu Lu'luah, beliau membentuk sebuah majelis yang terdiri dari enam orang sahabat Nabi, yaitu: Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, az-Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Abdurrahman bin Auf. Majelis ini disebut dengan **Ahlul Halli Wal Aqdi**. Majelis ini bertugas untuk menentukan khalifah atau pemimpin umat Islam yang akan meneruskan perjuangan Umar bin Khattab r.a.

Setelah Umar bin Khattab r.a. wafat, **Ahlul Halli Wal Aqdi** melakukan diskusi untuk memilih khalifah berikutnya. Dalam suasana diskusi tersebut beberapa sahabat mengundurkan diri. Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqas, Zubair bin Awwam dan

Thalhah bin Ubaidillah menyatakan tidak bersedia untuk dipilih. Maka tinggalah Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib yang dapat dipilih.

Akhirnya Utsman bin Affan terpilih menjadi Khalifah ketiga. Pertimbangan yang dijadikan pilihan ini adalah karena beliau dianggap memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang kuat dan ikhlas, serta memiliki pengalaman dalam mengelola urusan negara. Maka pada bulan Muharram 23 H atau 644 M, Utsman bin Affan dibaiat menjadi khalifah pada usia 70 tahun. Beliau dibaiat (disumpah) sebagai Khalifah di Masjid Nabawi. Utsman bin Affan r.a. menjadi khalifah di saat pemerintahan Islam telah betul-betul mencapai kemapanan ekonomi dan sistem yang terstruktur.

Utsman bin Affan r.a. memimpin umat Islam dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab. Beliau adalah seorang saudagar kaya raya yang menggunakan kekayaannya untuk mendukung perkembangan agama Islam. Di bawah pemerintahannya, umat Islam mengalami masa kemakmuran di bidang ekonomi yang terbesar.

Salah satu hal yang dilakukan Utsman bin Affan ketika menjadi khalifah adalah memperluas wilayah penyebaran agama Islam. Melalui armada angkatan laut yang beliau bangun, pemerintahann Islam berhasil menguasai daerah-daerah di benua Afrika, Asia, dan Eropa. Utsman bin Affan juga membagi daerah pemerintahannya menjadi sepuluh provinsi dengan masing-masing dipimpin oleh seorang emir atau gubernur.

Aktivitas 8.2. Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok diskusi di kelas. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 Peserta didik. Perlengkapan masing-masing kelompok adalah 1 (satu) kertas plano atau kertas kuarto sejenisnya. 2 (dua) spidol besar, dan lakban atau penempel kertas.

Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Ahlul Halli wal Aqdi ! Siapa saja anggotanya?
2. Mengapa Utsman bin Affan r.a. disebut khalifah yang paling tua di antara Khulafaur Rasyidin?
3. Bagaimana perkembangan agama Islam dalam kepemimpinan khalifah Utsman bin Affan r.a.?
4. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan apabila kita diberikan kekayaan harta benda oleh Allah Swt.?



Gambar 8.4 kelompok diskusi menilai hasil diskusi temannya.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

PROSEDUR KERJA :

1. Catatlah hasil diskusimu dalam kertas plano menggunakan spidol besar. Sajikan catatanmu dengan tampilan dan kreasi sebaik mungkin!

2. Pajanglah hasil diskusimu pada dinding kelas!. Tugaskan salah satu anggota kelompok untuk menjadi juru bicara!
3. Lakukan kunjungan dengan melihat dan mencermati karya pajangan kelompok lain. Kamu bisa bertanya dan minta penjelasan kepada penjaga atau juru bicaranya.
4. Berikan penilaian kepada hasil kerja kelompok yang kamu kunjungi dengan memberikan tanda bintang pada hasil karyanya.
5. Di akhir kegiatan, secara bergantian perwakilan kelompok memberi pernyataan tentang diskusi yang sudah dilaksanakan.

C. Kebijakan Khalifah Utsman bin Affan r.a.

Khalifah Utsman bin Affan r.a. merupakan khalifah yang berkepribadian santun, dermawan, dan berpandangan jauh ke depan. Beliau membangun sistem ekonomi pemerintahan Islam yang telah mencapai puncak kesejahteraan. Kaum muslim maupun non-muslim dapat menikmati kehidupan yang sejahtera secara ekonomi selama masa pemerintahannya. Utsman bin Affan r.a. menjabat sebagai khalifah selama 12 tahun. Apa saja langkah-langkah kebijakan dan perjuangannya selama menjadi khalifah? Marilah kita cermati bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

1. Penguatan administrasi ekonomi dan sosial.

Utsman bin Affan r.a. adalah seorang pengusaha cerdas dan seorang pedagang yang sukses dari masa mudanya yang berkontribusi besar pada kekhalifahannya. Pada masa pemerintahannya, Umar bin Khattab telah menetapkan tunjangan kepada para pejabatnya. Utsman kemudian meningkatkan tunjangannya sekitar 25%. Sebelumnya Umar bin Khattab telah menetapkan larangan penjualan tanah dan pembelian lahan pertanian di wilayah yang ditaklukkan. Utsman mencabut pembatasan ini, mengingat fakta bahwa perdagangan tidak bisa berkembang. Utsman juga mengizinkan orang untuk menarik pinjaman dari perbendaharaan publik. Di bawah pimpinan khalifah Umar menetapkan kebijakan bahwa tanah di wilayah yang ditaklukkan tidak boleh didistribusikan di antara para pejuang, tetapi tetap menjadi milik dari pemilik sebelumnya. Utsman mengikuti kebijakan tersebut. Karena penaklukan wilayah semakin luas, maka pendapatan dari tanah meningkat pesat. Sistem pembaharuan ekonomi yang diperkenalkan oleh Utsman bin Affan r.a. telah mencapai dampak yang jauh lebih baik. Kaum muslim maupun non-muslim dapat menikmati kehidupan yang sejahtera secara ekonomi selama masa pemerintahannya.

2. Perluasan Wilayah Kekuasaan Islam

Usman melanjutkan kebijakan para khalifah pendahulunya dalam memperluas wilayah kekuasaan Islam. Misi yang beliau

emban adalah menyebarkan agama Islam ke daerah yang lebih luas lagi. Perluasan itu adalah melalui pengiriman pasukan dan penaklukan wilayah. Wilayah yang berhasil dikuasai pasukan Muslim di bawah kekhalifahan Utsman bin Affan adalah :

- a. Wilayah Asia meliputi Thabaristan, wilayah seberang Sungai Jihun, Harah, Kabul, Turkistan dan Armenia.
- b. Wilayah Afrika meliputi Barqah, Tripoli Barat, dan Nubah.
- c. Wilayah Eropa meliputi Pulau Cyprus dan Konstantinopel.

3. Renovasi Masjid Nabawi:

Usman memerintahkan renovasi Masjid Nabawi di Madinah untuk membuatnya lebih luas dan megah. Masjid yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw. saat pertama kali tiba di Kota Madinah dari perjalanan hijrah, diperluas oleh Utsman bin Affan, agar semakin banyak kaum muslim yang dapat beribadah di masjid tersebut.

4. Pembentukan Angkatan Laut:

Usman memandang pentingnya angkatan laut untuk menjaga keamanan wilayah kekuasaan Islam dan memperluas pengaruhnya. Karena wilayah Islam semakin luas dan demi menjaga keutuhan wilayah pemerintahan Islam, khalifah Utsman bin Affan r.a. membentuk Angkatan laut berdasarkan usulan Gubernur Suriah saat itu.

5. Pembukuan mushaf Al-Qur'an:

Pada masa pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan, Islam semakin menyebar di sepanjang jazirah Arab dan daerah luar Arabia. Dari luasnya wilayah Islam tersebut memunculkan

perbedaan dalam cara membaca Al-Qur'an. Misalnya penduduk Suriah mengikuti cara membaca Ubay bin Ka'ab, sementara penduduk Kufah menirukan cara membacanya Abdullah bin Mas'ud, dan sebagainya. Beragam cara membaca Al-Qur'an ini akhirnya menimbulkan perselisihan, bahkan saling menganggap bacaannya yang paling benar. Permasalahan tersebut diketahui oleh Hudzaifah bin Yaman. Hudzaifah bin Yaman melaporkan hal itu kepada Khalifah Utsman, agar segera diambil tindakan.



Gambar 8.5. ilustrasi penyalinan naskah Mushaf Al-Qur'an di masa Khalifah Utsman bin Affan. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Setelah mendapat laporan, Khalifah Utsman meminjam mushaf yang dibawa oleh Hafshah binti Umar. Utsman kemudian membentuk tim pembukuan Al-Qur'an yang terdiri dari Zaid bin Tsabit sebagai ketua, dan beranggotakan Abdullah bin Zubair, Sa'id bin Ash, dan Abdurrahman bin Harits bin Hisyam. Mereka diminta membuat salinan mushaf dari Hafshah menjadi beberapa mushaf agar tidak terjadi lagi perbedaan dalam cara membaca

serta huruf Al-Qur'an. Dalam misi tersebut, Utsman berpesan apabila ditemukan perbedaan pendapat tentang ragam cara membaca Al-Qur'an, maka sebaiknya ditulis dalam dialek Quraisy, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Quraisy.

Mushaf-mushaf yang selesai ditulis oleh tim Zaid bin Tsabit dikenal sebagai ***Mushaf Utsmani atau Mushaf al-Imam***, yang kemudian dikirimkan ke seluruh pelosok wilayah Islam. Satu untuk khalifah Utsman yang lain dikirim ke Makkah, Madinah, Basrah, Kufah dan Syam/Syria. Mushaf Al-Qur'an selain yang enam tersebut diperintahkan untuk dibakar. Setelah itu, Khalifah Utsman bin Affan mengembalikan mushaf yang asli kepada Hafshah. Hingga saat ini, Al-Qur'an yang dibaca oleh umat Islam di seluruh dunia merupakan Al-Qur'an dengan Mushaf Utsmani.

Aktivitas 8.3. Ayo Beraksi

MANGELOLA UANG SAKU

Utsman bin Affan terkenal sebagai sosok yang dermawan. Pada masa Khalifah Abu Bakar ash-Siddiq, Kota Makkah dilanda paceklik karena musim kering yang panjang. Ketika itu datanglah dari negeri Syam kafilah dagang Utsman dengan 1000 ekor unta membawa bahan makanan. Menjelang masuk kota, rombongan Utsman dihadang oleh para saudagar Makkah untuk memborong semua barang bawaan yang dibawa Utsman dengan imbalan keuntungan yang berlipat ganda. Tetapi Utsman tidak tergiur sedikitpun karena ia sudah berniat menyumbangkan semua barang yang dibawanya untuk fakir miskin.

Utsman bin Affan tergolong sebagai orang kaya namun ia tidak hidup berfoya-foya. Perilaku kehidupannya sederhana dan bersahaja, seperti dalam berpakaian, makan, dan tempat tinggal. Diceritakan oleh Syurahbil bin Muslimin bahwa "Biasanya Utsman memberi makan mewah seperti yang biasa dihidangkan oleh kaum penguasa, tetapi di rumahnya ia biasa memakan roti dengan cuka atau dengan minyak."

Untuk meneladani nilai kedermawanan dan kesederhanaan khalifah Utsman bin Affan r.a., kamu sebagai generasi muslim di masa sekarang diharapkan memiliki jiwa yang dermawan dan suka hidup sederhana. Salah satu contoh kecil adalah dengan mengelola uang jajan yang diberikan orang tua. Uang saku tersebut memang sudah semestinya kamu gunakan untuk jajan. Tetapi jika kamu mengelolanya dengan baik akan lebih bermanfaat. Di samping itu juga untuk melatih membiasakan diri untuk bersikap sederhana dan dermawan.

Buatlah laporan mingguan tentang pengelolaan uang saku yang kamu miliki. Laporan ini bertujuan untuk melatih diri tertib dan membiasakan sikap sederhana dan dermawan. Jika di suatu hari kamu ternyata masih belum melakukan tindakan sikap dermawan dan kesederhanaan, kamu bisa memperbaikinya di hari yang berbeda.

LAPORAN PENGELOLAAN UANG SAKU					
Nama :		Bulan :			
Kelas :		Minggu ke :			
Hari	Nominal Uang Saku	Untuk Jajan		Disisihkan	
		Nominal uang	Nama Jajan	Nominal uang	Untuk
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Catatan akhir pekan : <i>(dapat kamu isi pesan dan kesan, atau hal-hal yang dapat kamu jadikan evaluasi diri)</i>					
Saran / Motivasi dari Orang Tua atau Guru:					

D. Akhir Hayat Khalifah Utsman bin Affan r.a.

Setelah 12 tahun Utsman bin Affan r.a. memerintah sebagai khalifah ketiga, banyak sekali prestasi yang dicapai. Wilayah Islam semakin luas. Pemerintahan Islam semakin maju. Seiring dengan renovasi masjid Nabawi, sehingga dapat menampung lebih banyak jama'ah. Selain prestasi yang maju tersebut, tantangan juga semakin besar. Berbagai permasalahan yang terjadi menimbulkan perselisihan yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya pembunuhan terhadap khalifah Utsman bin Affan. Ayo, simak literasi berikut ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Pada masa sahabat Usman, banyak gubernur dan pejabat yang hidup mewah dan gemerlap. Anjuran khalifah sebelumnya (khalifah Umar) sudah tidak diperhatikan lagi. Karena itu, banyak pejabat yang menumpuk kekayaan, terutama gubernur Syam (sahabat Muawiyah). Sebagian masyarakat ada yang tidak puas dengan kondisi ini sehingga berkhianat kepada khalifah Usman dan bersekongkol dengan kaum Yahudi yang dipimpin Abdullah bin Saba'.

Hal ini menunjukkan bahwa khalifah Usman menjadi korban kebencian sebagian rakyatnya. Sebab yang melakukan pemborosan dan bermewah-mewah yang dibenci rakyat adalah para pejabat di bawah khalifah Usman. Di antaranya Marwan bin Hakam. Para pejabat tersebut sering membuat kesalahan dan menutup-nutupi di

hadapan khalifah. Kelembutan dan kesantunan khalifah Usman dimanfaatkan oleh kelompok yang menguntungkan diri sendiri.

Saat diangkat Utsman menjadi gubernur, Abdullah bin Sarah kerap mendapatkan protes dari rakyat karena sifat buruknya. Rakyat pun mengadu pada Utsman, yang kemudian mengirim surat peringatan kepada Abdullah. Namun, Abdullah ternyata mengabaikan peringatan tersebut. Ia bahkan membunuh orang-orang yang diutus khalifah untuk menemuinya. Kejadian itu memicu sebanyak 700 warga Mesir melancarkan protes kepada khalifah. Mereka menuntut agar Utsman bin Affan r.a. mengambil tindakan tegas terhadap Abdullah di Mesir. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, Utsman melibatkan Sayyidah Aisyah dan Ali bin Abi Thalib untuk menyelesaikan masalah ini. Hasil dari musyawarah memutuskan bahwa Abdullah dicopot dari jabatannya sebagai Gubernur Mesir dan digantikan oleh Muhammad bin Abu Bakar, sesuai permintaan rakyat.

Permasalahan ini menimbulkan adanya unjuk rasa dari sebagian kaum muslimin pendukung Abdullah bin Sarah. Di tengah keributan tersebut, salah seorang pengunjuk rasa menghasut rombongan agar mengepung rumah Utsman bin Affan. Sehari sebelum pengepungan, Utsman bin Affan bermimpi bertemu Rasulullah dan Abu Bakar. Dalam mimpinya, Utsman diperintahkan oleh Rasulullah untuk berpuasa keesokan harinya.

Keesokan harinya, Utsman bin Affan r.a. pun berpuasa. Ia membaca mushaf Al-Qur'an dengan khusyuk, hingga akhirnya para pemberontak berhasil menyusup masuk ke rumahnya. Alih-alih menghentikan massa yang menerobos, Utsman bin Affan r.a. tetap

membaca Alqur'an dan tidak menghiraukannya. Ini menyebabkan seseorang memukul Utsman r.a. hingga terjatuh lalu menikam beliau hingga wafat. Darah yang keluar dari dada Utsman bin Affan r.a. bersimbah hingga mengenai mushaf Al-Qur'an yang dibacanya.

Pada 12 Dzulhijjah tahun 35 Hijriah, Utsman bin Affan r.a. wafat. Ia meninggal di usia ke-81 dan dimakamkan di bukit sebelah timur pemakaman Al-Baqi.

E. Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan r.a.

Utsman bin Affan r.a. merupakan khalifah yang ketiga dalam Khulafaur Rasyidin. Berikut ini beberapa akhlak terpuji yang ada pada diri Utsman bin Affan r.a. yang pantas kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Sosok yang Dermawan

Ketika Rasulullah dan para sahabat hijrah ke Madinah, mereka menghadapi beberapa ujian di awal-awal kedatangan. Di antaranya adalah kesulitan mendapatkan air, sementara kondisi mereka waktu itu masih miskin harta. Ada satu sumur milik Yahudi, yaitu sumur Raumah yang airnya selalu penuh dan jernih. Lalu tampillah Utsman sebagai orang yang membeli sumur tersebut dan mewakafkannya untuk umat.

Utsman sendiri mengungkapkan bahwa sejak masuk Islam, ia selalu mencari budak pada hari Jum'at untuk dimerdekakan. Bahkan, di hari-hari terakhir menjelang wafatnya, ia masih sempat memerdekakan 20 orang budak.

Perilaku dermawan nini sangat pantas untuk diteladani. Masih banyak orang lain di sekitar kita yang membutuhkan

bantuan. Bantuan tersebut tidak harus banyak. Bersikap dermawan itu yang penting adalah nilai keikhlasan. Sifat dermawan tidak menyebabkan manusia menjadi miskin. Harta yang disumbangkan justru akan menjadi berkah dan bertambah.

2. Rajin Ibadah

Nasihat Utsman bin Affan yang sangat legendaris,” Kalau hati kita bersih, kita tidak akan merasa bosan dengan firman Allah.” Selain rajin salat dan membaca Al-Qur’an, Utsman juga membiasakan diri puasa sunnah. Bahkan di saat terjadi pemberontakan yang ingin menggulingkan kekhilafahan dan merenggut nyawanya, di hari itu Utsman sedang puasa dan membaca Al-Qur’an.

Ibadah adalah usaha untuk membersihkan hati dan jiwa kita. Dengan senantiasa menghiasi keseharian kita dengan ibadah maka hidup akan menjadi tenang. Oleh sebab itu kamu biasakanlah untuk senantiasa berdzikir dan mengucapkan kalimat yang baik (kalimat Thayyibah). Terlebih lagi dengan membiasakan diri membaca kitab Al-Qur’an.

3. Pemalu

Ketika Abu Bakar dan Umar datang menemui Rasulullah saw. beliau menyambut mereka tanpa merapikan pakaian. Namun, berbeda halnya ketika yang bertamu adalah Utsman, beliau merapikan pakaian dan memperbaiki posisi duduknya. Hal ini menarik perhatian Aisyah untuk bertanya, “Mengapa Rasul seakan begitu hormat kepada Utsman?” Maka beliau menjawab, “Tidakkah aku merasa malu terhadap orang yang malaikat pun

malu terhadapnya.” (HR. Muslim) Demikianlah potret keutamaan Utsman. Sehingga dalam sebuah hadits disebutkan bahwa Utsman adalah *ashdaqha haya’an* (umat Nabi yang paling pemalu). Menariknya, kalimat pujian tersebut menggunakan diksi *ashdaqha*. Menunjukkan bahwa sifat malu Utsman itu murni, jujur, dan tidak dibuat-buat.

Sabda Nabi Muhammad saw.: *Malu adalah sebagian dari iman*”. Di masa sekarang ini rasa malu sudah mulai luntur. Sebagian orang melakukan kebaikan tidak dengan niat yang tulus. Berbuat baik hanya untuk pamer atau menyombongkan diri. Atau bahkan sebaliknya, banyak orang yang melakukan sesuatu yang salah merasa bangga. *Naudzubillah*, jangan sampai kita meniru orang-orang yang seperti itu. Rasa malu yang kita wujudkan semata-mata karena merasa malu kepada Allah Swt. yang disebutkan dalam Al-Qur’an bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Melihat, Maha Mengawasi, dan Maha Mengetahui.

Aktivitas 8.2. Tugas Individu

Salah satu sifat meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan r.a. adalah dengan menjaga rasa malu. Membiasakan rasa malu dalam kehidupan dapat memiliki banyak manfaat. Rasa malu dapat menjadi pengingat untuk menjaga akhlak, menghindari perbuatan tercela, dan mendorong tindakan positif. Malu dapat mencegah dari perbuatan yang tidak baik, mendorong tindakan baik, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bijaksana. Tunjukkan sikap dan perbuatan yang kamu lakukan !



**“MENELADANI UTSMAN BIN AFFAN”
AKU MALU DIKATAKAN ANAK MALAS**

Aku harus :

.....

.....

.....

.....

Gambar 8.6. Ekspresi anak. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

**“MENELADANI UTSMAN BIN AFFAN”
AKU MALU DATANG KE MADRASAH
TERLAMBAT**

Aku harus :

.....

.....

.....

.....



Gambar 8.7. Ekspresi anak. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)



**“MENELADANI UTSMAN BIN AFFAN”
AKU MALU TIDAK BERIBADAH**

Aku harus :

.....

.....

.....

.....

Gambar 8.8. Ekspresi anak. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Rangkuman

1. Utsman bin Affan lahir pada tahun 576 Masehi dari golongan Bani Umayyah. Nama ibunya adalah Arwa binti Kuriz bin Rabiah. Ia masuk Islam atas ajakan Abu Bakar dan termasuk golongan As-Sabiqunal Awwalun (golongan yang pertama-tama masuk Islam).
2. Julukannya yang paling terkenal adalah **Dzunnurain** (Sang Pemilik Dua Cahaya) karena keutamaannya menikah dengan dua putri Nabi Muhammad yang bernama Ruqayyah, dan setelah Ruqayyah wafat menikah dengan Ummu Kultsum. **Walhijratain** (ikut dua kali hijrah, yaitu ke Habasyah dan Madinah).
3. Utsman bin Affan r.a. sangat dermawan. Beliau termasuk yang membiayai perang pada masa Rasulullah saw. dan membeli sumur Raumah yang selanjutnya diwakafkan untuk umat Islam.
4. Utsman bin Affan diba'at menjadi khalifah setelah Umar bin Khattab r.a. wafat (44 Hijrah) dan menjabat selama 12 tahun.
5. Di masa pemerintahannya perkembangan Islam mencapai puncak kejayaannya. Kaum muslim maupun non-muslim dapat menikmati kehidupan yang sejahtera secara ekonomi selama masa pemerintahannya.
6. Prestasi yang terbesar Ustman bin Affan r.a. pada masa kekhalifahannya adalah renovasi dan perluasan Masjid Nabawi. Selain itu adalah pembukuan mushaf Al-Qur'an. Mushaf disusun menjadi enam, satu untuk khalifah Utsman yang lain dikirim ke Makkah, Madinah, Basrah, Kufah dan Syam/Syria.

7. Akhir hayat Utsman bin Affan r.a. karena terjadinya konflik pemerintahan yang terjadi. Utsman dibunuh oleh kaum pemberontak pada saat membaca kitab suci Al-Qur'an..
8. Beberapa sifat terpuji yang dapat diteladani dari Utsman bin Affan r.a. antara lain:
 - a. Sosok yang dermawan
 - b. Rajin ibadah
 - c. Pemalu

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berapa selisih usia Utsman bin Affan dengan Rasulullah saw.?
.....
.....
.....
2. Utsman bin Affan adalah sahabat Rasulullah saw. yang dikaruniai Allah Swt. Harta yang banyak. Beliau sukses dalam berdagang. Bagaimana Utsman bin Affan mengelola harta yang dititipkan Allah Swt. kepadanya?
.....
.....
.....
3. Sebutkan sifat-sifat baik Utsman bin Affan sebelum masuk Islam!
.....
.....

.....

4. Jelaskan apa yang dimaksud ***Dzunnuroin wal Hijratain!***

.....
.....
.....

5. Di masa Utsman bin Affan menjabat sebagai khalifah, terjadi perbedaan cara membaca Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan perpecahan di tengah umat Islam. Apa yang dilakukan khalifah Utsman untuk menyelesaikan masalah tersebut?

.....
.....
.....

6. Sahabat Usman bin Affan adalah sahabat Rasulullah saw. yang kaya raya dan sangat dermawan. Jelaskan contoh sikap dermawan yang kamu lakukan di madrasah!

.....
.....
.....

7. Sahabat Usman bin Affan adalah sahabat Rasulullah saw. yang cinta ibadah. Apa yang kamu lakukan ketika istirahat siang di madrasah terdengar suara azan di masjid, sementara teman-temanmu ramai bermain di halaman madrasah?

.....
.....
.....

8. Sikap santun dan kelembutan hati khalifah dimanfaatkan orang-orang di sekitarnya untuk mengambil keuntungan pribadi. Terdapat orang-orang yang memanfaatkan kelebihan khalifah tersebut, yaitu orang-orang yang memperkaya diri sendiri. Tindakan tersebut disebut korupsi. Korupsi sangat berbahaya bagi masyarakat. Sebutkan contoh-contoh perilaku untuk menghindari tindakan korupsi?

.....

.....

.....

9. Salah satu kemuliaan sahabat Utsman bin Affan adalah sifat pemalu. Berikan 3 (tiga) contoh sikap pemalu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah yang kamu lakukan!

.....

.....

.....

10. Bagaimana menurut kamu, jika ada temanmu yang selalu membuat status di media sosialnya tentang perbuatan-perbuatan baik yang dia lakukan setiap hari ?

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari berbagai hal tentang Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan r.a. Apakah kamu sudah menguasai materi di bab ini?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Utsman bin Affan r.a.		
2.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Utsman bin Affan r.a. menjadi khalifah		
3.	Aku mampu menentukan langkah-langkah kebijakan Sahabat Utsman bin Affan r.a. selama menjadi khalifah		
4.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci akhir hayat Sahabat Utsman bin Affan r.a.		
5.	Aku mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Utsman bin Affan r.a. dalam kehidupan sehari-hari		
6.	Aku mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Utsman bin Affan r.a.		

Kisah Teladan

Kisah Abdurrahman bin Auf Minta Miskin karena Terlanjur Kaya
Kisah ini dikutip dari Kitab Rijal Haula Al Rasul karya Kholid Muhammad Kholid



Gambar 8.9. Ilustrasi Abdurrahman bin Auf dengan kekayaannya.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Dijelaskan, di antara sekian banyak sahabat Rasulullah, Abdurrahman bin Auf adalah sahabat yang paling kaya. Beliau dikisahkan pernah memborong dagangan dari kota Syam dan dibawa pulang ke Madinah dengan jumlah yang sangat banyak.

Siti Aisyah menceritakan Abdurrahman bin Auf seringkali membawa pulang 700 kontainer dagangan seperti barisan pawai yang tak ada putusya. Abdurrahman bin Auf merupakan sosok yang terlanjur kaya, sehingga sering disindir oleh Rasulullah, bahwa Abdurrahman akan masuk surga dengan berjalan merangkak.

Para sahabat penasaran ketika mendengar perkataan Rasulullah ini. "Kenapa dia masuk dengan merangkak tidak seperti sahabat lainnya yang berjalan super kilat pada waktu masuk surga?" Rasulullah saw. menjawab: "Sebab dia terlalu kaya."

Abdurrahman bin Auf sering menangis teringat sabda Rasulullah ini. Oleh sebab itu beliau sering berdoa: "Jadikan aku ini miskin! Aku ingin seperti Masab bin Umair atau Hamzah yang hanya meninggalkan sehelai kain pada saat meninggal dunia. Masab bin Umair ketika jasadnya dibungkus kafan, kakinya tertutup tapi kepalanya terbuka. Ketika ditarik ke atas, kepalanya tertutup tapi kakinya terbuka. Ya Allah!!" rintihnya.

Abdurrahman bin Auf sudah terlanjur ditakdirkan menjadi orang kaya selama hidupnya. Beliau sering berkonsultasi kepada Rasulullah: bagaimana supaya dirinya dapat masuk ke surga minimal berjalan kaki, tidak merangkak (?). Jawab Rasulullah: "Perbanyak bersedekah niscaya kakimu menjadi ringan untuk masuk surga!"

Dalam catatan sejarah, pada akhir hayatnya Abdurrahman bin Auf berwasiat membagi hartanya menjadi 3 bagian: 1/3 dibagikan untuk modal usaha sahabatnya; 1/3 untuk melunasi hutang-hutangnya; dan 1/3 lagi untuk dibagi-bagikan kepada fakir miskin. Semua dilakukan untuk meringankan langkahnya memasuki pintu surga. (M. Ishom el-Saha: Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Dikutip dari : <https://kemenag.go.id/nasional/kisah-abdurrahman-bin-auf-minta-miskin-karena-terlanjur-kaya>, Jumat, 25 Januari 2019 · 23:40 WIB

BAB IX

KISAH TELADAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB

“

Capaian Pembelajaran (CP):

Menganalisis kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Tholib sebagai pribadi yang semangat belajar dan cinta ilmu

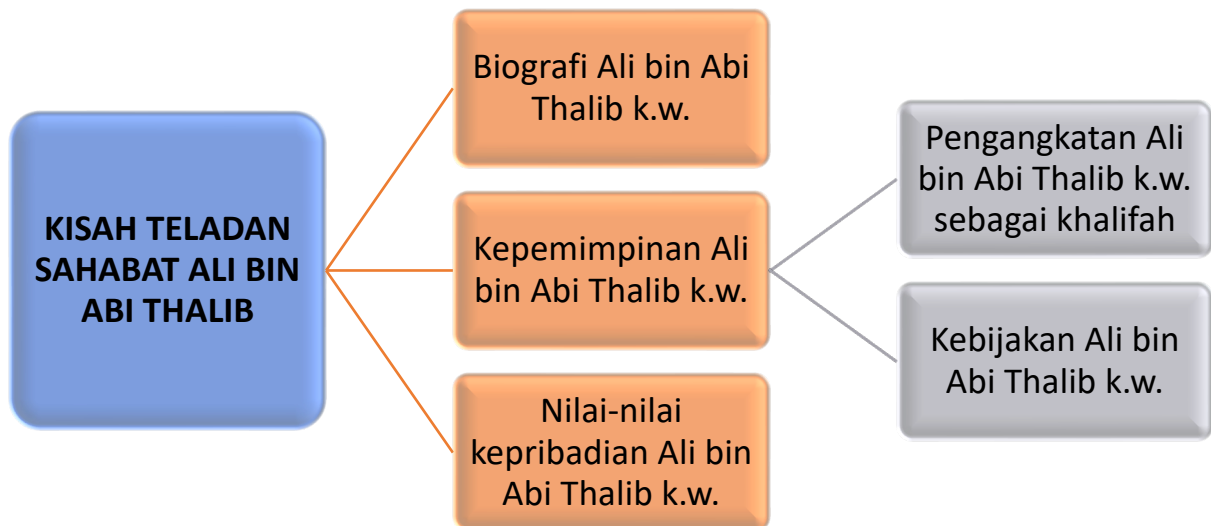
- Panca Cinta : cinta Allah dan Rasulullah, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan
- DPL : penalaran kritis, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):

1. Peserta didik mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. menjadi khalifah
3. Peserta didik mampu menyebutkan langkah-langkah kebijakan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. selama menjadi khalifah
4. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci akhir hayat Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.
5. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. dalam kehidupan sehari-hari
6. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.

Kata Kunci: baabul ilmi, karamallahu wajhah.

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Salah satu hadis yang terkenal adalah "*barang siapa menempuh jalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya untuk menuju surga*". Hadis ini menunjukkan bahwa mencari ilmu adalah jalan yang mulia dan membawa pahala besar di sisi Allah Swt. Menurut Sayyidina Ali bin Abi Thalib, terdapat enam syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menuntut ilmu dengan sukses: kecerdasan, kesungguhan, kesabaran, biaya, bimbingan guru, dan waktu yang lama.

Ayo, jadikan Ali bin Abi Thalib k.w. (Karamallahu Wajhahu) sebagai tokoh teladan kita untuk menjadi pribadi yang cinta dengan ilmu pengetahuan, taat beribadah, dan santun terhadap manusia, alam dan lingkungan kita. Mari perdalam wawasan dan pengetahuanmu tentang riwayat hidup, perjuangan dan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib k.w. ketika menjadi khalifah, langkah-langkah kebijakan yang dilakukan, serta sifat-sifat dan kepribadian beliau ! Dengan meneladani kepribadian dan keilmuan beliau kita dapat menjadi pribadi yang cerdas, berbudi luhur, dan taat beribadah.



Gambar 9.1. santri sedang melakukan penelitian. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Riwayat Hidup Ali Bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib dilahirkan di Ka'bah pada hari Jumat tanggal 13 Rajab tahun 21 sebelum hijrah atau sekitar tahun 599 Masehi. Dia adalah anak terakhir dari empat bersaudara. Ayahnya adalah Abu Thalib bin Abdul Muthalib saudara kandung Abdullah bin Abdul Muthalib yang merupakan ayah Nabi Muhammad saw. Ibunya adalah Fatimah binti Asad. Awalnya dia diberi nama Haidar atau Haidarah oleh ibunya yang berarti singa. Namun kemudian ayahnya menamakannya Ali yang berarti luhur, tinggi dan agung.

Ali adalah sepupu Rasulullah saw. Ketika Ali berusia lima tahun, dia diasuh oleh Rasulullah saw. karena kondisi ekonomi keluarganya yang sulit. Sejak saat itu Ali tinggal bersama Nabi dan mengikuti jejak beliau. Ali menjadi saksi pertama wahyu pertama yang turun kepada Nabi di gua Hira. Dia juga menjadi salah satu pemeluk Islam pertama dan termuda pada usia sepuluh tahun.

Ali tumbuh di bawah asuhan Nabi Muhammad, terutama ketika saat itu penduduk Makkah tertimpa paceklik dan kelaparan. Lalu, pada tahun ketiga Hijriyah, Ali menikah dengan Fatimah dan memiliki dua anak laki-laki yang diberi nama Hasan dan Husain. Ia adalah pribadi yang penuh energi, cerdas, dan ahli dalam hukum agama. Ali juga dikenal sebagai pejuang yang gagah berani dan sahabat yang setia. Ia adalah salah satu dari sepuluh sahabat Nabi yang dijamin masuk surga, dicintai oleh Allah SWT. dan Rasul-Nya, serta dihormati karena posisinya seperti Harun di sisi Musa.

Ketika tersiar kabar tentang rencana pembunuhan yang dipersiapkan oleh para pemuka Quraisy pada tahun 622 Masehi, Rasulullah saw. bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq berangkat hijrah ke Yasrib yang sekarang dikenal sebagai Madinah dengan diam-diam. Rasulullah saw. memerintahkan Ali tetap tinggal di rumah Rasulullah saw. menggantikan diri di tempat tidur beliau sebagai umpan bagi para pembunuh. Peristiwa Ali mempertaruhkan nyawanya demi Muhammad dikatakan sebagai asbabun nuzul diturunkannya Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 207 : *"Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah."*

Ali dikenal sebagai seorang ahli hukum, ulama, dan pemikir yang memiliki pemahaman mendalam tentang Islam. Beliau juga dikenal karena kebijaksanaan dan keadilannya. Nabi Muhammad saw. bersabda, *"Aku adalah kota ilmu dan Ali adalah pintunya"*. Dalam hadits yang lain juga dinyatakan bahwa Ali adalah orang yang paling mengerti tentang qadla (putusan hukum). Hal ini menunjukkan bahwa Ali memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan pemahaman agama Islam. Oleh karena itu Ali bin Abi Thalib diberi julukan **"Baabul Ilmi (pintunya ilmu)"** karena keilmuannya yang luas dan peran beliau dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Para Tabi'in (Generasi setelah sahabat Nabi) mengambil ilmu-ilmu syariat seperti bacaan, tafsir, hadits, dan fiqh dari para sahabat, termasuk Ali.

Pada masa peperangan membela Islam, sahabat Ali sangat terkenal keberaniannya dan termasuk pendekar tanpa tanding. Sudah menjadi kebiasaan, sebelum perang dengan kafir Makkah dimulai dengan perang tanding antar tentara pilihan satu sama satu.

Sahabat Ali selalu menang dalam perang tanding ini. Keberaniannya terkenal dan ia mengikuti hampir seluruh peperangan yang dipimpin Rasulullah saw. Karena keberaniannya ini sahabat Ali mendapat julukan **Asadullah**.



Gambar 9.2. ilustrasi Ali bin Abi Thalib menolong orang Yahudi.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Aktivitas 9.1. Ayo Berkreasi

Untuk memudahkan kamu dalam belajar dan memahami materi pelajaran ada banyak cara. Salah satunya adalah dengan melalui Kliping yang dipajang di dinding. Dengan tampilan kliping yang menarik akan menjadi penyemangat tersendiri. Ayo, membuat Walpaper Kliping tentang “BIOGRAFI ALI BIN ABI THALIB Karamallahu Wajhah”

BIOGRAFI ALI BIN ABI THALIB Karamallahu Wajhah

Nama Orang Tua Ali Bin Abi Thalib

Nama Bapak :

Nama Ibu :

Julukan Ali Bin Abi Thalib

.....

.....

.....

Hubungan Keluarga Ali dengan
Rasulullah SAW.

Sebagai :

Karena :

Sebagai :

Karena :

Sebagai :

Karena :

Bukti Keberanian Ali Bin Abi Thalib

1.

.....

2.

.....

3.

.....

B. Ali bin Abi Thalib k.w. Menjadi Khalifah (35–40 H/656-661 M)

Di akhir pemerintahan Ustman bin Affan r.a. terjadi berbagai upaya pemberontakan dari orang-orang yang tidak puas dengan kepemimpinan beliau. Khalifah Utsman kemudian terbunuh setelah para pemberontak menerobos rumahnya dan menusuknya ketika sedang membaca Al-Qur'an. Lantas bagaimana kelanjutan kepemimpinan Khulafaurrasyidin sepeninggal beliau? Mari, telaah secara teliti bacaan di bawah ini!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 9.3 Ilustrasi Ali bin Abi Thalib
dibaiat sebagai khalifah.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

Ketika khalifah Utsman bin Affan r.a. terbunuh oleh pemberontak Mesir, terjadi kekosongan kepemimpinan. Bani Umayyah telah meninggalkan Madinah, sedangkan para pemberontak serta kaum Ansar menguasai kota. Sebagian besar kaum Ansar mendukung Ali bin Abi Thalib. Sebagian besar kaum Muhajirin serta tokoh-tokoh suku utama juga menyukai Ali pada saat itu.

Rakyat banyak yang berkumpul untuk membaiah sahabat Ali. Namun beliau mengatakan: "Ini bukan urusan kamu sekalian! Ini adalah urusan orang-orang yang mengikuti perang Badar. Mana Thalbah, Zubair dan Sa'ad?. Para sahabat terkemuka, termasuk yang disebut sahabat Ali tadi tidak ada yang menolak untuk membaiah sahabat Ali. Mereka tidak sanggup menghadapi masa-masa kritis dan perpecahan yang sudah mulai timbul.

Pada awalnya Ali bin Abi Thalib merasa ragu-ragu. Ia lebih suka menjadi wazir (menteri) tetapi pada akhirnya secara terbuka menyetujui pencalonan ini. Akhirnya sahabat Ali dibai'at oleh rakyat

terbanyak menjadi khalifah keempat menggantikan khalifah Usman bin Affan pada Juni 656.

Dari jawaban sahabat Ali ini menunjukkan, bahwa pada dasarnya sahabat Ali bukanlah orang ambisi jabatan. Ali sangat butuh pertimbangan dari tiga orang tersebut, karena mereka orang-orang berjasa dalam perang Badar di samping orang-orang yang dibentuk oleh Umar dalam memilih Usman sebagai khalifah.

Kepemimpinan umat Islam selanjutnya dilaksanakan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib Karamallahu Wajhah. Sahabat Ali menjadi khalifah pada usia 58 tahun dan menjabat selama empat tahun. Beliau dikenal sebagai sahabat yang sangat sederhana karena meniru kehidupan Rasulullah, sangat cerdas dan berilmu sangat dalam, tegas dan gagah berani, serta kuat dalam mempertahankan ajaran dan tradisi Rasulullah saw.

Namun karena situasi politik dan pemerintahan umat Islam yang sangat luas dan terpecah, masa kepemimpinan sahabat Ali banyak dipenuhi gejolak. Kota Madinah menjadi kurang mendukung menjadi pusat pemerintahan. Akhirnya sahabat Ali bin Abi Thalib dengan berbagai pertimbangan memindahkan pusat pemerintahan di kota Kufah di Irak. Beberapa alasan utama pemindahan pusat pemerintahan ini adalah untuk menghindari pertikaian politik di Madinah yang telah menyebabkan terbunuhnya Utsman bin Affan. Kufah juga dipilih karena letaknya yang strategis, dan karena Kufah memiliki sejarah yang gemilang dengan banyak nabi Islam yang tinggal di sana. Pemindahan ini juga dimaksudkan untuk menjaga kesucian Ka'bah dan Masjid Nabawi agar tidak tercemar oleh

pertarungan kekuasaan. Dari Kufah ini khalifah Ali memimpin umat Islam yang sedang bergejolak.

Aktivitas 9.2. Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok diskusi di kelas. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 Peserta didik. Perlengkapan masing-masing kelompok adalah 1 (satu) kertas plano atau kertas kuarto sejenisnya. 2 (dua) spidol besar, dan lakban atau penempel kertas.

Diskusikan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Buatlah deskripsi tentang permasalahan / konflik yang terjadi di akhir pemerintahan khalifah Utsman bin Affan!
2. Ceritakan kembali dengan bahasamu tentang terpilihnya khalifah Ali bin Abi Thalib!
3. Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w. mampu mengatasi berbagai konflik dalam pemerintahannya. Sebagai generasi yang meneladani kepemimpinan Ali bin Abi Thalib, bagaimana kamu menyelesaikan perbedaan pendapat di kelasmu tentang kriteria calon ketua kelas 6 yang akan datang?



Gambar 9.4 kelompok diskusi menilai hasil diskusi temannya.

Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

PROSEDUR KERJA:

1. Catatlah hasil diskusimu dalam kertas plano menggunakan spidol besar. Sajikan catatanmu dengan tampilan dan kreasi sebaik mungkin!
2. Pajanglah hasil diskusimu pada dinding kelas !. Tugaskan salah satu anggota kelompok untuk menjadi juru bicara!
3. Lakukan kunjungan dengan melihat dan mencermati karya pajangan kelompok lain. Kamu bisa bertanya dan minta penjelasan kepada penjaga atau juru bicaranya.
4. Berikan penilaian kepada hasil kerja kelompok yang kamu kunjungi dengan memberikan tanda bintang pada hasil karyanya.
5. Di akhir kegiatan, secara bergantian perwakilan kelompok memberi pernyataan tentang diskusi yang sudah dilaksanakan.

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

C. Kebijakan Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w.

Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w. merupakan khalifah yang cerdas, pemberani, dan Berwawasan luas. Ali bin Abi Thalib k.w. menjabat sebagai khalifah hanya selama 4 tahun, karena kondisi politik umat Islam yang semakin kacau. Apa saja langkah-langkah kebijakan dan perjuangannya selama menjadi khalifah? Marilah kita cermati bacaan di bawah ini!

Pada masa kepemimpinannya, Ali bin Abi Thalib k.w. melakukan gebrakan dan kebijakan politik sebagai berikut:

1. Menegakkan hukum finansial yang dinilai nepotisme yang hampir menguasai seluruh sektor bisnis.

Masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib dicirikan oleh sistem peradilan yang ketat. Dalam pidato pembaiatannya, Ali menegur umat Islam karena menyimpang dari jalan lurus sepeninggal Muhammad, dan mulai menerapkan kebijakan radikal. Hal ini dimaksudkan untuk memulihkan visinya mengenai pemerintahan kenabian. Ali juga mendistribusikan dana perbendaharaan secara merata di kalangan umat Islam, mengikuti praktik Muhammad, dan dikatakan tidak menoleransi perilaku korupsi.

2. Memecat Gubernur yang diangkat Utsman bin Affan dan menggantinya dengan gubernur yang baru.

Ali segera memberhentikan hampir semua gubernur yang pernah mengabdikan kepada Utsman, mengatakan bahwa orang-orang seperti mereka tidak boleh diangkat dalam jabatan apa pun. Ia menggantikan mereka dengan orang-orang yang ia anggap saleh. Sebagian besar berasal dari kaum Ansar dan Bani Hasyim. Beberapa dari mereka yang terkena dampak kebijakan ini segera memberontak melawan Ali dengan dalih balas dendam untuk Utsman. Di antara mereka adalah Muawiyah, gubernur Suriah.

3. Mengambil kembali tanah-tanah negara yang dibagi-bagikan Utsman bin Affan kepada keluarganya.

Pada masa Khalifah Utsman bin Affan banyak kerabatnya yang diberi fasilitas negara. Ali bertanggung jawab untuk membereskan permasalahan tersebut. Ia menyita harta para

pejabat yang diperoleh secara tidak benar, selanjutnya harta itu disimpan di Baitul Mal untuk keperluan rakyat.

4. Memajukan bidang ilmu bahasa.

Khalifah Ali bin Abi Thalib memerintahkan Abu Aswad ad Duali untuk mengembangkan pokok-pokok ilmu nahwu, yaitu ilmu yang mempelajari tata bahasa Arab. Keberadaan ilmu nahwu diharapkan dapat membantu orang-orang non-Arab dalam mempelajari sumber utama agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadits.

5. Kemajuan bidang pembangunan.

Ali juga berhasil membangun Kota Kuffah secara khusus. Mulanya, kota tersebut disiapkan sebagai pusat pertahanan oleh Mu'awiyah bin Abi Sofyan, namun pada akhirnya Kota Kuffah berkembang sebagai pusat ilmu tafsir, hadits, nahwu, dan ilmu pengetahuan lainnya.

6. Penegakan Keadilan.

Ali dikenal sebagai sosok yang adil dan tidak segan untuk menegakkan keadilan, meskipun itu terhadap orang-orang terdekatnya. Selama kekhalifahan Ali, tidak pernah sunyi dari pergolakan politik, tidak ada waktu sedikitpun dalam pemerintahannya yang dapat dikatakan stabil. Akhirnya, Ali lebih banyak mengurus masalah pemberontakan di berbagai wilayah kekuasaannya. Ali berusaha menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa dan egaliter. Ia ingin mengembalikan citra pemerintahan Islam sebagaimana pada masa Abu Bakar dan Umar sebelumnya. Beberapa konflik dan pemberontakan yang terjadi pada masa Ali bin Abi Thalib antara lain :

- a. Perang Jamal (unta) pada tahun 656 M, pemberontakan yang dilakukan Thalhah dan Zubair, bersama Aisyah Istri Rasulullah saw. yang dalam perang tersebut mengendarai unta. Awalnya mereka adalah pendukung Ali, tetapi kemudian menuntut penyelidikan atas pembunuhan Utsman bin Affan. Ketidakpuasan terhadap lambatnya penanganan kasus ini menyebabkan mereka berselisih dengan Ali, yang memuncak dalam pemberontakan. Ali Mampu mengatasi pemberontakan ini dan mengembalikan Ummul Mukminin Aisyah r.a. ke Madinah.
- b. Perang Shiffin. Upaya pemberontakan terbesar datang dari Mu'awiyah bin Abi Sufyan, seorang gubernur di wilayah Syam yang menentang otoritas Ali sebab tidak tuntasnya penyelesaian kasus pembunuhan Utsman. Pemberontakan Mu'awiyah mencapai puncaknya pada dan tahkim, yang kemudian membuka jalan bagi Mu'awiyah untuk memperkuat posisinya dan mendirikan Dinasti Umayyah.
- c. Pemberontakan kelompok Khawarij. Penyelesaian masalah dalam perang Siffin dengan melalui tahkim (arbitrase) yang memenangkan Muawiyah memunculkan kelompok Khawarij. Khawarij, sebagai kelompok ekstremis, memandang keputusan Ali sebagai bentuk penyimpangan dari prinsip-prinsip Islam, yang kemudian menambah lapisan baru tantangan bagi kekuasaannya.

Aktivitas 9.3. Ayo Bermain

Kamu mungkin merasa jenuh dengan kegiatan rutinitas yang kamu lakukan. Beertumpuk-tumpuk aktifitas dan rutinitas pelajaran akan menurunkan daya ingat dan mengurangi kinerja otak. Sekali-kali ayo merehatkan pikiran. Marilah bermain sejenak agar pikiran tidak tegang. Permainan ini membantu mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional, serta meningkatkan motivasi dan daya ingat dalam belajar. Selain itu, bermain juga mendorong kreativitas dan pemecahan masalah, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

Blindfolded Obstacle Course

(Lintasan Halang Rintang dengan Mata Tertutup)



Gambar 9.5. anak-anak sedang bermain. Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)

1. Alat yang diperlukan:

Penutup mata, kursi, meja, atau benda lain sebagai rintangan.

2. Jumlah orang: 4-8 orang per tim.

3. Detail permainan: Seorang peserta memakai penutup mata dan harus melewati rintangan dengan panduan dari anggota tim lainnya yang memberi arahan.

Dalam game ini, satu orang harus melewati rintangan dengan mata tertutup, sementara rekan satu tim memberi arahan. Tantangan ini benar-benar menguji kepercayaan dan kemampuan komunikasi antar anggota tim.

4. Pelajaran yang dapat diambil dari permainan ini adalah:
 1. Sebagai seorang yang dipercaya oleh kelompok atau tim untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan harapan dan amanat dari kelompoknya.
 2. Seorang pemimpin yang dipilih oleh rakyatnya tidak boleh berjalan semaunya sendiri. Ia harus mendengar apa yang disuarakan rakyatnya.
 3. Sebagai rakyat atau anggota kelompok harus memberi dukungan dan motivasi agar pemimpinnya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
 4. Sebagai rakyat atau anggota kelompok harus menjamin keselamatan dari pemimpinnya. Tidak boleh memberikan suara atau masukan yang dapat mencelakakan pemimpinnya.

D. Akhir Kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib

Perang Shiffin adalah perang khalifah melawan Muawiyah yang juga banyak korban sesama orang Islam yang diakhiri dengan arbitrase (tahkim) yang sangat merugikan pihak khalifah Ali bin Abi Thalib. Tahkim bermakna menyerahkan keputusan pada seseorang atau menerima putusan tersebut. Dengan menggunakan metode

tahkim, dua orang atau lebih menyerahkan urusan atau kepentingan mereka pada seseorang di antara mereka agar diselesaikan sengketa mereka dan diterapkan hukum syara' atas sengketa tersebut.

Pada saat berkecamuknya perang Shiffin, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perundingan dimana pihak Ali bin Abi Thalib diwakili oleh Abu Musa al-Asy'ari dan kubu Muawiyah diwakili oleh Amr bin Ash. Tahkim ini secara sepihak telah memenangkan Muawiyah dan menurunkan Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah.

Ada beberapa kelompok yang tidak puas dengan hasil perundingan tersebut. Salah satunya ialah kelompok yang dikemudian hari dikenal dengan nama Khawarij. Mereka (Khawarij) menganggap bahwa semua pihak yang terlibat dalam proses perundingan tersebut telah berdosa dan layak dibunuh karena telah melakukan tahkim yang mereka yakini sebagai berhukum pada manusia dan bukannya kepada Allah Swt. Khawarij yang menyatakan bahwa orang yang berdosa besar layak dihukumi kafir dan wajib dibunuh serta akan masuk neraka.

Abdurrahman bin 'Amr bin Muljam al-Muradi, seorang Khawarij dari Mesir. Ia bertemu dengan dua orang Khawarij lainnya yaitu Al-Burak bin Abdillah dan Amru bin Bakr at-Tamimi di Makkah, dan menyimpulkan bahwa situasi umat Islam pada saat itu disebabkan oleh kesalahan Ali bin Abi Thalib, Muawiyah dan Amru bin Ash, Gubernur Mesir. Mereka memutuskan untuk membunuh ketiganya agar menyelesaikan kekisruhan tersebut dan juga membalas dendam kepada teman-temannya yang terbunuh di Nahrawan. Dengan niat untuk membunuh Ali, Abdurrahman bin Muljam menuju Kufah.

Pada hari Jumat tanggal 19 Ramadhan, Ali bin Abi Thalib tiba di masjid untuk memimpin salat Subuh. Abdurrahman bin Muljam menyerang dan melukai Ali dengan pedang beracun ketika sedang salat. Ali bin Abi Thalib meninggal dua hari kemudian pada tanggal 21 Ramadhan 40 H (28 Januari 661) pada usia 63 tahun.

Aktivitas 9.4. Ayo Beraksi

Sahabat Ali bin Abi Thalib tidak berambisi meraih jabatan khalifah (pemimpin). Sahabat Ali juga tidak rakus bahkan mencontohkan sikap sederhana. Sebagai pemimpin yang bijak, khalifah Ali teguh memegang prinsip sesuai Al-Qur'an dan hadis. Namun oleh kaum khawarij dituduh tidak menjalankan perintah Al-Qur'an.

Berikut ini adalah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kalian cermati bersama. Berilah tanda (V) jika setuju dan tanda (X) jika tidak setuju sebagai bentuk perilaku meneladani kepemimpinan Ali bin Abi Thalib k.w.!

NO	PERISTIWA	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Pada pemilihan ketua kelas, ada sebagian teman kamu yang mengancam karena tidak memilih calon ketua kelas yang mereka dukung.		
2.	Saat menerima hadiah kejuaraan tidak perlu berterima kasih, karena sudah		

	kewajiban panitia lomba memberi hadiah kepada pemenang		
3.	Saat belajar di madrasah tidak boleh memakai perhiasan berlebihan		
4.	Mengucapkan ungkapan kebencian dan sikap merendahkan kepada siswa lain yang mengalami keterbatasan fisik		
5.	Senang berbagi dengan teman, termasuk berbagai ilmu pengetahuan dan kiat-kiat sukses belajar		

E. Keteladanan Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w.

Ali bin Abi Thalib k.w. merupakan khalifah keempat. Beliau mendapat julukan “**Baabul Ilmi**” yang artinya gerbangnya ilmu pengetahuan. Berikut ini beberapa akhlak terpuji yang ada pada diri Ali bin Abi Thalib k.w. yang pantas kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Ali bin Abi Thalib merupakan sosok teladan yang dikenal karena keberaniannya di medan perang, kecerdasannya, dan sifatnya yang selalu mementingkan ilmu pengetahuan. Selain itu, ia juga dikenal karena kemurahan hati, kesederhanaan, dan keamanahannya. Berikut beberapa teladan yang bisa diambil dari kehidupan Ali bin Abi Thalib:

1. Keberanian:

Ali bin Abi Thalib dikenal sebagai sosok yang sangat berani, terutama di medan perang. Ia selalu berada di garis depan dalam

berbagai pertempuran besar, seperti Perang Badar, Uhud, dan Khandaq.

Dalam kehidupan sekarang memang sudah tidak ada peperangan. Tetapi sikap berani harus senantiasa tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Berani dalam memegang nilai kebenaran. Berani tampil di tengah-tengah lingkungannya untuk menunjukkan prestasi dan kemampuan yang dimiliki. Dan juga berani menjadi contoh dan panutan yang baik bagi teman-temannya adalah cara meneladani keberanian Ali bin Abi Thalib.

2. Kecerdasan:

Ali dikenal sebagai sosok yang sangat cerdas dan ahli dalam berbagai bidang ilmu, termasuk ilmu agama. Ia juga dikenal sebagai seorang yang rajin mencari ilmu dan sangat menguasai Al-Qur'an. Sejak kecil beliau belajar kepada Rasulullah saw. dengan rajin dan tekun.

Sebagai generasi muslim yang akan memiliki tanggung jawab besar melanjutkan perjuangan para pendahulu, kalian harus menjadi pribadi yang cerdas. Jalan satu-satunya adalah dengan belajar yang rajin dan tekun. Belajar dengan semangat pantang menyerah harus tertanam dalam diri masing-masing. Di samping itu juga harus didasari dengan beribadah dan berdoa kepada Allah Swt. agar senantiasa diberikan petunjuk dan kemudahan dalam belajar.

3. Kemurahan Hati:

Ali dikenal sebagai sosok yang dermawan dan selalu memberikan bantuan kepada orang lain. Ia bahkan dikenal karena kesederhanaannya dan tidak suka pamer.

Sikap sederhana dan murah hati sangat penting dimiliki oleh siswa madrasah. Dengan kesederhanaan dan rendah hati akan senantiasa dihormati dan dicintai oleh orang lain.

4. Amanah:

Ali dikenal sebagai sosok yang sangat amanah dan bertanggung jawab. Ia selalu menepati janji dan tidak pernah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Sebagai orang muslim yang taat kepada Allah Swt. Kamu harus membiasakan sifat amanah dan bertanggung jawab.

5. Rela Berkorban:

Ali dikenal sebagai sosok yang rela berkorban demi agama dan kebenaran. Ia bahkan rela mempertaruhkan nyawanya untuk melindungi Rasulullah saw. dalam peristiwa Hijrah.

Sikap rela berkorban sangat penting dimiliki. Untuk meraih cita-cita dan tujuan diperlukan pengorbanan. Pengorbanan itu bisa berupa harta benda, waktu dan kesempatan, bahkan jiwa dan raga.

Aktivitas 9.5. Tugas induvidu

Sebagai pemimpin yang bijak, khalifah Ali bin Abi Thalib teguh memegang prinsip sesuai Al-Qur'an dan hadis. Namun oleh kaum khawarij dituduh tidak menjalankan perintah Al-Qur'an. Beberapa kunci sukses beliau dalam menjalankan misi kekhalifahan ini pantas menjadi teladan yang selalu kita tiru di masa sekarang ini.

Sifat Ali bin Abi Thalib k.w.

Saya meneladaninya dalam bentuk:

Keberanian: Berani menegakkan kebenaran. Selalu berdiri di barisan terdepan dalam berjuang menegakkan agama Islam	
Kecerdasan: menjadi tumpuan orang lain yang belajar dan menuntut ilmu.	
Kemurahan hati: memiliki sifat dermawan dan mementingkan orang lain. Di samping itu berjiwa sederhana dan tidak suka pamer	
Amanah: selalu menepati janji dan tidak menyalahgunakan tanggung jawab	
Rela berkorban : Ali dikenal sebagai sosok yang rela berkorban demi agama dan kebenaran, bahkan rela mempertaruhkan nyawanya untuk melindungi Rasulullah saw.	

Gambar 9.6 santri sedang merenung
Sumber: Kecerdasan Artifisial (KA)



Rangkuman

1. Nama lengkap sahabat 'Ali adalah Ali bin Abi Thalib bin Abdul Mutthalib. Sahabat Ali diberi gelar *karramallahu wajhah* dan merupakan orang yang pertama kali masuk Islam dari kalangan remaja.
2. Sahabat Ali semenjak kecil sudah dididik dengan adab dan budi pekerti Islam. Ia sangat mencintai ilmu, adil, dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Oleh sebab itu beliau dijuluki "**Baabul Ilmi**".
3. Ali bin Abi Thalib menikah dengan Sayidah Fatimah az-Zahro binti Rasulullah saw..
4. Sahabat Ali bin Abi Thalib diangkat menjadi khalifah pada usia 58 tahun dan menjabat selama empat tahun. Ia dikenal sebagai sahabat yang sangat sederhana karena meniru kehidupan Rasulullah saw, sangat cerdas dan berilmu sangat dalam, tegas dan gagah berani, serta kuat dalam mempertahankan ajaran dan tradisi Rasulullah saw.
5. Kelebihan khalifah Ali bin Abi Thalib adalah kepeduliannya yang tinggi kepada rakyat. Bukti kepeduliannya ditunjukkan dengan menetapkan Gubernur yang lebih layak menggantikan gubernur lama. Di samping itu, kepeduliannya juga terlihat saat mengoptimalkan Baitulmal.
6. Ali bin Abi Thalib k.w. wafat karena dibunuh oleh Abdurrahman bin Muljam.
7. Beberapa sifat terpuji yang dapat diteladani dari Ali bin Abi Thalib k.w. antara lain:

- a. Keberanian
- b. Kecerdasan
- c. Kemurahan hati
- d. Amanah
- e. Rela berkorban

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana kedudukan Ali bin Abi Thalib berdasarkan nasabnya dengan Nabi Muhammad saw.?

.....

.....

.....

2. Mengapa Ali bin Abi Thalib dijuluki Asadullah?

.....

.....

.....

3. Mengapa Ali bin Abi Thalib disebut sebagai khalifah yang masa pemerintahannya paling berat?

.....

.....

.....

.....

4. Apa saja sifat-sifat yang membuat Ali bin Abi Thalib menjadi sosok yang sangat dihormati?

.....

.....

.....

.....

5. Dalam meneladani sifat Ali bin Abi Thalib, Alfian dan Mirza dan teman-teman timnya bertanding pada kompetisi sepak bola. Teman-teman timnya merasa gentar karena lawan mainnya adalah juara tahun lalu. Apa yang sebaiknya dilakukan Alfian dan Mirza?

.....

.....

.....

Muhasabah (Refleksi)

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari berbagai hal tentang Keteladanan Khalifah Ali bin Abi Thalib k.w. Apakah kamu sudah menguasai materi di bab ini?

No.	Tujuan Pembelajaran	Sudah	Belum
1.	Aku mampu mengetahui Riwayat hidup Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.		
2.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci pengangkatan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. menjadi khalifah		
3.	Aku mampu menentukan langkah-langkah kebijakan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. selama menjadi khalifah		
4.	Aku mampu menjelaskan dengan rinci akhir hayat Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.		
5.	Aku mampu menerapkan nilai-nilai sifat dan kepribadian Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w. dalam kehidupan sehari-hari		
6.	Aku mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w.		

Kisah Teladan

Pertolongan Allah Swt. Kepada Khalifah Ali bin Abi Thalib



Suatu ketika, dalam perjalanan pulang, Ali bertemu dengan istrinya Fatimah dan berkata, "Oh, istriku, apakah kamu punya sesuatu untuk dimakan hari ini?" Fatimah menjawab, "Kita tidak memiliki makanan, hanya ada uang 6 dirham untuk persediaan makan Hasan dan Husain". Ali berkata, "Beri aku uang tersebut, biarkan aku yang membeli makanan" kemudian Ali meninggalkan rumah untuk membeli makanan.

Di tengah perjalanan, Ali bertemu dengan seseorang yang menegurnya: "Wahai Ali, adakah orang yang mau meminjamiku uang karena Allah?" Ali langsung menjawab: "Ya, dan akulah orang itu." Enam dirham yang Ali miliki diberikan seseorang tersebut. Saat perjalanan pulang Ali bertemu dengan seseorang yang hendak menjual onta dan berkata "belilah untaku 100 dirham, karena aku tidak punya uang." Lalu

Ali menjawab “Aku tidak punya uang sama sekali.” Orang tersebut menjawab lagi, “Tidak apa-apa, jual saja unta ini selakunya, engkau bisa bayar belakangan setelah laku.” Ali pun sepakat dengan tawaran tersebut lalu kembali ke rumahnya dan berniat hendak pergi lagi untuk menemui Rasulullah SAW, tapi ditengah perjalanan Ali bertemu lagi dengan seseorang dan orang tersebut menyapa Ali, “Wahai Ali, mau diapakan unta itu?”, “Aku ingin menjualnya,” jawab Ali. Lalu orang itu menjawab lagi, “Untanya sungguh sangat bagus, saya berminat membelinya seharga 300 dirham.” Akhirnya mereka berdua menyepakati transaksi tersebut dan Ali membawa 300 dirham tersebut ke rumahnya.

Sampai dirumahnya, istri Ali bertanya “Wahai Ali, ada apa denganmu? Kelihatannya engkau sangat bahagia.” Ali pun menceritakan kejadian yang baru saja disaksikannya dan menunjukkan kepadanya uang sebesar 200 dirham dari keuntungan yang diperolehnya dari jual beli unta. Uang 200 dirham diberikan kepada sang istri dan Ali mengambil 100 dirham untuk melunasi utangnya sekaligus menemui Rasulullah saw.

Sesampainya di rumah Rasulullah saw, beliau bertanya “Wahai Ali tahukan engkau siapakah orang yang menjual dan membeli unta itu?” Ali menjawab, “Tidak.” Rasulullah saw. berkata lagi, “Orang yang menjual unta itu adalah Malaikat Jibril, dan orang yang membeli unta itu adalah Malaikat Mikail.” Dengan rasa penasaran Ali, lalu ia bertanya kembali, “Lantas harus kepada siapakah saya harus membayar hutang 100 dirham?.” Rasulullah saw. menjawab, “Itu semua rezekimu, karena keikhlasanmu mengeluarkan sedekah.”

SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) dari alternatif jawaban a, b, c, dan d !

1. Wahyu terakhir yang di turunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. adalah surah....
 - a. Al Alaq ayat 1
 - b. Al Mudatsir ayat 7
 - c. Al Maidah ayat 3
 - d. Ali Imran ayat 5
2. Nabi Muhammad saw. berangkat ke kota Makkah untuk melaksanakan Haji Wadak' pada tanggal....
 - a. 25 Ramadhan 10 H
 - b. 25 Syawal 10 H
 - c. 25 Dzulhijah 10 H
 - d. 25 Dzulkaidah 10 H
3. Rasulullah saw. wafat pada tanggal....
 - a. 11 Rabiul Awal 11 Hijriyah
 - b. 12 Rabiul Awal 10 Hijriyah
 - c. 11 Rabiul Awal 10 Hijriyah
 - d. 12 Rabiul Awal 11 Hijriyah
4. Misbah selalu teringat dengan kisah yang diceritakan Guru di kelas ketika Rasulullah saw. menjelang wafat menyebut "*ummati...ummati...ummati ..., ash-Sholah... ash-Sholah... ash-Sholah...*". Kebiasaan Misbah setiap hari adalah ...
 - a. Senang bermain dan malas melaksanakan salat
 - b. Sering bersembunyi ketika diajak salat berjamaah
 - c. Rajin mengikuti salat berjamaah di masjid
 - d. Sering mengaku sudah salat, padahal belum

5. Sahabat Nabi yang tidak mempercayai berita wafatnya Rasulullah saw. karena rasa cintanya kepada beliau adalah....
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar Bin Khattab
 - c. Usman Bin Affan
 - d. Ali Bin Abi Thalib
6. Khalifah pertama setelah Nabi Muhammad saw. adalah....
 - a. Abu Bakar Asshidiq
 - b. Umar Bin Khattab
 - c. Usman Bin Affan
 - d. Ali Bin Abi Thalib
7. Abu Bakar As-Shiddiq lahir pada tahun....
 - a. 570 M
 - b. 571 M
 - c. 572 M
 - d. 573 M
8. Nama asli Abu Bakar Asshidiq adalah....
 - a. Abu Kuhafah
 - b. Abu Ka'bah
 - c. Abdullah
 - d. Usman Bin Amr
9. Faiza ingin meneladani kepribadian Abu Bakar Asshidiq. Ia melihat Husna Peserta didik kelas 1 sedang bersedih di sudut teras madrasah. Ketika ditanya Faiza, Husna mengaku tidak diberi uang saku ibunya. Ketika Faiza merogoh sakunya hanya ada uang Rp. 2.000,00. Padahal dia juga belum jajan. Sikap yang dilakukan Faiza sebaiknya....
 - a. Memberikan uang sakunya kepada Husna, karena sebelum berangkat sudah sarapan.

- b. Menyuruh Husna berhenti bersedih dan menasehati agar berlatih puasa.
 - c. Pura-pura ikut sedih dengan membohongi Husna bahwa dia juga tidak mempunyai uang.
 - d. Membentak Husna dan menyuruh agar tidak cengeng
10. Sifat Abu Bakar yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. memberi gelar Asshidiq adalah....
- a. Rela memerdekakan budak
 - b. Yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra Mi'raj
 - c. Menyumbangkan hartanya untuk syiar Islam
 - d. Menikahkan putrinya dengan Rasulullah saw.
11. Isyarat yang ditunjukkan oleh Rasulullah saw. agar Abu Bakar ash-Shiddiq menjadi imam salat menggantikan beliau yang sedang sakit adalah....
- a. Abu Bakar akan menggantikan Rasulullah saw. sebagai pemimpin
 - b. Abu Bakar teman Rasulullah saw. sejak kecil
 - c. Sebagai penghormatan kepada Abu Bakar
 - d. karena Abu Bakar sahabat yang pertama masuk Islam
12. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Selalu rajin dalam melaksanakan ibadah
 - 2) Bersikap setia kawan
 - 3) Senang memakai perhiasan mahal
 - 4) Gemar bersedekah
 - 5) Tidak mau berbagi jajan
- Yang termasuk contoh perilaku meneladani sahabat Abu Bakar Ash-shiddiq ditunjukkan oleh nomor
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4

- d. 1, 2, dan 3
- 13. Pada masa khalifah Abu Bakar Asshidiq dibentuk panitia pembentukan pembukuan Al-Qur'an yang dipimpin oleh....
 - a. Zaid bin Haris
 - b. Zaid bin Suriah
 - c. Zaid bin Tsabit
 - d. Zaid bin Usamah
- 14. Khalifah yang pertama kali memberantas kaum murtad adalah....
 - a. Abu Bakar Asshidiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
- 15. Seorang budak yang dimerdekan oleh Abu Bakar Asshidiq yang kemudian menjadi Muadzin adalah....
 - a. Arqam bin Abil Arqam
 - b. Bilal bin Rabbah
 - c. Umayyah
 - d. Sumayah
- 16. Abu Bakar menjabat sebagai Khalifah selama....
 - a. 2 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 4 tahun
 - d. 5 tahun
- 17. Khalifah yang menggantikan Abu Bakar Asshidiq adalah....
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Usman bin Affan
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Zaid bin Tsabit

18. Masuknya Umar bin Khattab ke dalam Islam karena membaca ayat dalam Al-Qur'an. Umar bin Khattab menemukan kebenaran dalam ayat tersebut. Contoh perilaku meneladani sifat tersebut adalah....
- Berbohong agar selamat dari sanksi madrasah
 - Bersembunyi ketika pelaksanaan upacara bendera agar tidak ditunjuk menjadi petugas
 - Mengajak teman-temannya bolos sekolah
 - Melaporkan diri kepada guru karena merusakkan sepeda temannya walaupun tidak disengaja
19. Khalifah Umar bin Khattab dikenal dapat memisahkan antara kebenaran dan kebatilan sehingga diberi gelar...
- Al-Faruq
 - As-Shiddiq
 - Al-Ghani
 - Al-Mansur
20. Umar bin Khatab dalam pemerintahannya, mendirikan dewan keuangan, yang disebut....
- Diwan al-Kharj
 - Diwan al-Manar
 - Diwan al-Haq
 - Diwan al-Jund
21. Kepribadian baik Utsman bin Affan sebelum masuk Islam di antaranya...
- Senang bertamu
 - Tidak suka jajan
 - Tidak mabuk-mabukan
 - Senang berbelanja
22. Salah satu prestasi khalifah Utsman bin Affan adalah menyusun mushaf Al-Qur'an. Fatih ingin meneladani kepribadian beliau. Yang dilakukan Fatih adalah...

- a. Membeli kitab Al-Qur'an yang bagus dan harganya mahal
 - b. Malas membaca Al-Qur'an
 - c. Rajin membaca Al-Qur'an sehabis salat fardu berjama'ah
 - d. Lebih memilih bermain ketika disuruh mengaji
23. Yang tidak termasuk hubungan Ali bin Abi Thalib dengan Rasulullah saw. adalah...
- a. Ali adalah saudara sepupu Rasulullah saw.
 - b. Ali diambil menantu Rasulullah saw.
 - c. Ali menjadi anak angkat Rasulullah saw.
 - d. Ali menjadi budak Rasulullah saw.
24. Khalifah yang memindahkan ibu kota dari Madinah ke Kufah adalah...
- a. Abu Bakar Ash-Shiddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Utsman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
25. Khaira meneladani sifat pemberaninya Khalifah Ali bin Abi Thalib. Ia melihat Bahri dan Zuhri menyembunyikan speatu milik adik kelasnya di belakang madrasah. Karena perbuatan itu melanggar peraturan madrasah dan merugikan orang lain, maka yang dilakukan Khaira adalah
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Diam saja karena takut diancam Bahri dan Zuhri
 - c. Melaporkan kejadian itu kepada Guru Kelas
 - d. Ikut membantu Bahri dan Zuhri

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar !

1. Kaum muslimin yang mengikuti Haji Wadak berjumlah...orang.
2. Peninggalan Nabi Muhammad saw. yang jika berpegang kepadanya tidak akan tersesat di dunia dan akhirat adalah....dan

3. Sahabat Abu Bakar sangat mencintai dan setia kepada Rasulullah saw. Hal ini dibuktikan melalui ketaatannya menemani Rasulullah saw. saat Rasulullah perjalanan hijrah dan bersembunyi di Gua....
4. Khalifah Abu Bakar dengan tegas menumpas para Nabi palsu berikut pengikutnya. Saat ini juga seringkali muncul orang yang mengaku mendapatkan wahyu dari Allah dan mengaku nabi. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
 - b. Memperbanyak wawasan melalui berbagai informasi yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya
 - c. Mengikuti kelompoknya untuk ikut kajian tokoh yang mengaku menerima wahyu
 - d. Pemerintah, MUI, ormas keagamaan dan para ulama harus ikut membina umat Islam agar tidak mengikuti ajaran nabi palsuDari pernyataan di atas, tindakan-tindakan yang dapat kita lakukan untuk meneladani khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam memberantas nabi palsu adalah poin ..., ... ,
5. Khalifah Umar bin Khattab sangat berjasa membangun di berbagai bidang sehingga masyarakat Islam maju pesat, termasuk membangun infrastruktur seperti jalan, pasar, kantor pos, gedung pusat belajar, dan kantor pemerintah. Sebagaimana pemerintah Indonesia saat ini juga melakukan banyak pembangunan infrastruktur, termasuk membangun gedung madrasah. Jika di madrasah kalian bangunannya rusak, dan madrasah membuka donasi untuk pembangunan gedung, maka yang kamu lakukan adalah....
6. Sahabat Utsman bin Affan adalah salah satu sahabat yang dermawan. Perilaku dermawan ini dapat kita contoh, ketika ada teman yang sedih karena tidak diberi uang saku oleh orang tuanya maka yang kita lakukan adalah

7. Sahabat Utsman bin Affan adalah menantu Rasulullah saw. karena menikah dengan kedua puteri Rasulullah saw. Maka dari itu, sahabat Utsman mendapat julukan....
8. Sahabat Utsman berprestasi membukukan Al-Qur'an yang membantu umat Islam belajar membaca dan memahami isi kandungannya. Hasil kerja keras khalifah Utsman ini menghasilkan pembukuan mushaf Al-Qur'an yang kemudian disebut Mushaf
9. Sahabat Ali bin Abi Thalib terkenal pemberani. Salah satu bukti keberaniannya adalah berani ... di kamar Rasulullah saw. saat Rasulullah berangkat hijrah.
10. Sahabat Ali bin Abi Thalib sangat mencintai ilmu, sehingga jika Rasulullah Saw, adalah kota ilmu maka Sahabat Ali sebagai pintu gerbangnya. Untuk meneladani sifat Ali bin Abi Thalib ini, maka kita harus dalam belajar.

GLOSARIUM

Muhajirin	: para pengikut Nabi Muhammad yang hijrah dari Makkah ke Madinah
Ansar	: sebutan bagi penduduk asli Madinah yang memeluk Islam dan membantu kaum Muhajirin
Kondusif	: mendukung atau mempermudah pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan
Toleransi	: keberanian untuk menghormati dan menghargai perbedaan di antara kita, agar hidup tetap rukun dan damai
Hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dr Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dsb dr tekanan kaum kafir Quraisy
Stagnan	: sesuatu yang tidak bergerak atau tidak mengalami perubahan selama periode waktu yang lama
Stabilitas	: tiadanya perubahan yang mendasar atau kacau didalam suatu sistem atau perubahan yang terjadi pada batas-batas yang telah disepakati atau ditentukan
Demokrasi	: gagasan atau pandangan hidup yg mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yg sama bagi semua warga negara
Jazirah Arab	: azirah Arab merujuk pada semenanjung yang terletak di Asia barat daya, yang merupakan tanah air asli orang-orang Arab dan tempat lahirnya agama Islam
Historiografi Islam	: studi tentang bagaimana sejarah Islam ditulis dan dipahami oleh sejarawan Muslim dari masa ke masa
Konteks	: bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna
Platform	: Gabungan perangkat keras dengan perangkat lunak (dalam konteks komputer)
Bulying	: perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan sengaja dan berulang kali untuk menyakiti atau menindas orang lain, baik secara fisik, verbal, atau sosial

Strategi	: rencana atau metode yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu
Kompeten	: sikap, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik
Berinteraksi	: saling memengaruhi atau memiliki hubungan satu sama lain
Syirik	: tindakan mempersekutukan atau menyamakan Allah dengan sesuatu atau seseorang lain dalam ibadah atau pengabdian
Riba	: penambahan atau kelebihan dalam transaksi yang tidak dibenarkan oleh syaria Islam
Baiat	: sebuah janji setia dan taat, yang sering diartikan sebagai bentuk sumpah setia yang diucapkan kepada seorang pemimpin atau pemberi kepercayaan
r.a	: singkatan dari “ <i>radiyallahu anhu</i> ” ungkapan dalam bahasa Arab yang berarti “ <i>Semoga Allah meridhainya</i> ”. Kalimat ini sering digunakan dalam tradisi Islam untuk mendoakan para sahabat Nabi Islam Muhammad.
k.w.	: singkatan dari “ <i>karamallahu wajhah</i> ” dimuliakan wajahnya (tidak pernah menundukkan wajahnya menyembah berhala). Sebutan untuk Ali bin Abi Thalib.
Invasi	: adalah tindakan militer di mana angkatan bersenjata suatu negara memasuki wilayah yang dikuasai oleh negara lain dengan tujuan menyerang atau menguasai wilayah tersebut
Kalender	: (disebut juga almanak, tanggalan, atau takwim) adalah sistem penyusunan waktu yang membagi periode waktu ke dalam bentuk tanggal
Renovasi	: perbaikan Aset Tetap yang rusak atau mengganti yang baik dengan maksud meningkatkan kualitas atau kapasitas

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfuri, Shafiyyurrahman (2012). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I. (2018). *SEJARAH PERADABAN ISLAM (Prakenabian hingga Islam di Indonesia)*. Malang : CV. Intrans Publishing.
- Dr. H. Syamruddin Nasution. M.Ag..(2013). *Sejarah Peradaban Islam*, Riau : Yayasan Pusaka Riau, Cetakan ke-3.
- Dr. Muhammad bin Faris al-Jamil.(2020). *Nabi Muhammad dan Yahudi Madinah (Penerjemah: Indi Aunullah)*. Jakarta :C.V. Pustaka Alvabet.
- <https://kemenag.go.id/nasional/kisah-abdurrahman-bin-auf-minta-miskin-karena-terlanjur-kaya>, Jumat, 25 Januari 2019 • 23:40 WIB
- Prof. Dr. Buya Hamka.(1975). *Sejarah Umat Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, Cetakan ke-5.
- Rizem Aizid.(2025) *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern*, Yogyakarta : DIVA PRESS.
- Sayyid al-Qimni.(2021) *Jalan Politik Muhammad saw. (Penerjemah : Rony Nugroho)*, Jakarta :C.V. Pustaka Alvabet.

INDEKS

A

Ansar · 1, 4, 6, 15, 18, 19, 103, 112, 117, 128, 206, 210, 235

B

Baiat · 114, 236
Berinteraksi · 236
Bulying · 235

D

Demokrasi · 235

G

Gubernur · 50, 157, 181, 187, 210, 215, 221

H

Hijrah · 10, 14, 28, 107, 124, 162, 192, 219, 235

I

Invasi · 236

J

Jazirah · 49, 50, 235

K

Kalender · 154, 162, 236
Khutbah · 96, 97, 99
Kompeten · 236
Konteks · 235

M

Madinah · 1, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 29, 38, 39, 42, 44, 47, 49, 50, 57, 65, 81, 89, 91, 94, 112, 113, 114, 117, 127, 155, 162, 166, 167, 173, 181, 182, 188, 192, 197, 203, 206, 207, 212, 232, 235, 237
Makkah · 4, 6, 18, 29, 38, 42, 43, 44, 45, 49, 50, 65, 67, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 90, 94, 112, 114, 115, 123, 125, 126, 145, 146, 147, 182, 192, 202, 203, 215, 227, 235
Masjid Nabawi · 5, 7, 18, 112, 177, 181, 192, 207
Muhajirin · 1, 6, 14, 15, 18, 19, 103, 112, 117, 206, 235

P

Persatuan · 4, 9, 13, 22
Piagam Madinah · 10, 12, 15
Platform · 235

R

Renovasi · 181, 236
Riba · 236
Riddah · 132

S

Stabilitas · 235
Strategi · 76, 236
Syirik · 236

T

Toleransi · 235

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : NUR CHOLIS, M.Pd
Surel : cholisdeguru@gmail.com
Instansi : MIN 2 Ponorogo
Bidang Keahlian : Guru Kelas



Riwayat Profesi :

1. MI Muhammadiyah 5 Wonoasri Plalangan Jenangan Ponorogo.. (2005 – 2007)
2. MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo(2007 – 2019)
3. MIN 2 Ponorogo(2019 – sekarang)

Riwayat Pendidikan :

1. MI Sabilil Muttaqi Kapuran Badegan Ponorogo..... (1982 – 1987)
2. MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo (1987 – 1990)
3. MAN 1 Ponorogo (1991 – 1994)
4. D2-IAIN Surabaya (1998 – 2001)
5. S1-STAI Shalahuddin Al-Ayyubi (2006 – 2010)
6. S2-INSURI Ponorogo (2022 – 2023)

Judul Buku dan Tahun Terbit :

1. Kepak Sayap san Fasilitator : Antologi Goresan Pena Pegiat Literasi Indonesia (Tahun 2022)
2. REFORMASI MADRASAH DI ERA DIGITAL: Gagasan, Konsep Dan Tantangannya Dalam Merespons Era Society 5.0 (Tahun 2024)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit :

Sebaran Semiotika Roland Barthes dalam Buku Ajar dan Tingkat Kemahiran Literasi Membaca pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V MIN 2 Ponorogo (2023)



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

